

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VB SDN 25 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SDN 25 Kota Bengkulu tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Melihat hal tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru PKn kelas VB untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa. Dalam hal ini dapat diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu, yaitu : (1) Nilai rata-rata kelas siswa kurang dari nilai KKM, (2) Guru menyusun tujuan pembelajaran yang tidak mengacu pada tujuan pembelajaran PKn, (3) siswa kurang berminat terhadap materi pembelajaran PKn, siswa terlihat pasif (*teaching centre*) siswa kurang bersemangat saat proses pembelajaran PKn berlangsung, siswa merasa jenuh dan mengantuk karena pembelajaran tidak menarik, tidak bervariasi serta kurang terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, (4) Pembelajaran PKn juga cenderung kurang bermakna karena hanya berpatokan pada penilaian hasil (kognitif) dan kurang memperhatikan pembinaan dan pembentukan sikap, (5) Kurang adanya pemerataan keaktifan dan tanggung jawab siswa, hanya siswa tertentu saja yang aktif melakukan tanya jawab dan mengerjakan tugas sedangkan siswa yang lain cenderung diam, (6) Karakter demokratis yang dimiliki siswa cenderung kurang.

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan kolaborasi VCT (*Value Clarification Technique*) dengan teknik kancing gemerincing yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta mengembangkan karakter demokratis

Adapun jadwal pertemuan setiap siklus pembelajaran disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut ini.

TABEL 4.1
JADWAL PERTEMUAN

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	25 April 2014	09.15 – 10.40 WIB	Memahami Keputusan Bersama
	2	03 Mei 2014	09.15 – 10.40 WIB	Musyawarah
II	1	09 Mei 2014	09.15 – 10.40 WIB	Voting
	2	16 Mei 2014	09.15 – 10.40 WIB	Pelaksanaan Keputusan Bersama

2. Deskripsi Tiap Siklus

❖ Siklus I

a. Langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada siklus I yaitu :

1) Kebebasan memilih

Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran kemudian berdoa dan memeriksa kehadiran siswa serta memberi arahan supaya siswa duduk rapi dan menyimak pelajaran. Pada tahap ini guru terlihat buru-buru dalam memulai kegiatan belajar, sebagian siswa masih ribut dan kurang siap namun guru sudah memulai aktivitas pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point. Pada saat apersepsi guru sudah mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, guru memberi pertanyaan-

pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa dan menghubungkan dengan materi, namun guru terlihat kurang menguasai kondisi kelas saat banyak siswa ribut menjawab pertanyaan guru.

Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis namun tidak menyuruh siswa mencatat tujuan pembelajaran. Banyak siswa yang tidak memperhatikan karena siswa beranggapan bahwa guru lain tidak pernah menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga hal ini terasa asing bagi siswa.

➤ *Eksplorasi*

Guru menyampaikan materi pelajaran secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari melalui media power point. Guru membacakan dengan suara lantang dan jelas. Guru tidak hanya terfokus membaca cerita namun sambil memperhatikan ekspresi siswa dalam mendengarkan cerita tersebut, sehingga kondisi kelas cukup tenang dan siswa antusias menyimak cerita.

Melalui cerita tersebut guru memperhatikan respond dan ekspresi spontan siswa kemudian melontarkan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa untuk menggali pendapat atau nilai pilihan siswa mengenai kasus cerita tersebut namun pemberian pertanyaan kurang merata karena tidak semua siswa mendapat giliran, guru hanya menunjuk siswa tertentu saja, hanya ≤ 25 % siswa yang mendapat giliran. Guru tidak memaksakan jawaban yang benar bagi siswa namun siswa diberi kebebasan untuk menjawab dengan pilihan keyakinannya masing-masing

yang menurutnya baik dengan mempertimbangkan konsekuensinya (mengembangkan karakter demokratis).

Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok namun kurang heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya). Pada saat pembagian kelompok guru kurang membentuk secara heterogen, karena banyak siswa yang ribut ingin memilih anggota kelompoknya sendiri dengan teman yang mereka sukai sehingga guru kurang mampu mengkondisikan siswa (kancing gemerincing/karakter demokratis). Pada tahap ini guru sekaligus mengadakan pemilihan ketua kelompok yang bertugas mengatur jalannya kerja kelompok. (Mengembangkan karakter demokratis/Kancing gemerincing).

Guru membagikan LDS dan bola warna secara merata kepada kelompok. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna. Guru membagi LDS namun guru tidak memanggil perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil LDS sehingga siswa terlihat berebut dan kurang tertib. Siswa juga berebut bola warna yang dibagikan. Kemudian Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan peraturan kancing gemerincing untuk di laksanakan pada diskusi kelompok namun kurang jelas dan kurang sistematis.

➤ *Elaborasi*

Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru. Kemampuan guru dalam membimbing kelompok masih kurang. Hal ini terlihat guru hanya duduk dan kadang berkeliling-keliling saja mengawasi kelompok-kelompok tanpa memberi

pengarahan pada siswa yang bingung dalam berdiskusi. Dalam diskusi ini ketua kelompok mengatur jalannya diskusi. Pada pelaksanaan diskusi hanya sebagian siswa yang mengerjakan lembar diskusi, sedangkan siswa yang lain cenderung diam dan hanya menonton atau sibuk dengan aktivitas lain, hal ini memperlihatkan bahwa pemerataan tanggung jawab siswa belum sepenuhnya dimiliki. Selain itu siswa terlihat ribut saling mengungkapkan pendapat masing-masing oleh sebab itu seharusnya siswa berusaha saling menghormati dan menghargai pendapat.(kancing gemerincing/karakter demokratis).

2) Tahapan menghargai

Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas secara lebih jelas dan sistematis (kancing gemerincing). Kancing gemerincing kali ini digunakan secara keseluruhan kelompok dalam diskusi kelas. Setiap anggota kelompok yang telah menyumbangkan pendapat, ide, kritik, saran dan lain sebagainya diharuskan mengumpulkan bola ke dalam kotak milik kelompok mereka yang diletakkan di depan kelas. Bagi kelompok yang bolanya telah habis maka tidak boleh mengeluarkan suara lagi. Kotak yang terisi bola terbanyak berarti itu adalah kelompok yang paling aktif.(Kancing Gemerincing).

Kelompok melaporkan hasil diskusi ke depan kelas dengan bimbingan guru, namun hanya sebagian kelompok yang dibimbing, sedangkan sebagian kelompok lain dibiarkan. Saat kelompok maju ke depan untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas bagi kelompok lain dipersilahkan untuk memberi pendapat atas ketidak setujuan, memberi kritik, saran, pendapat dan lain –lain dengan mematuhi aturan kancing gemerincing yang telah disepakati bersama.

(Karakter Demokratis/Kancing Gemerincing).

Setelah memaparkan hasil diskusi guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa melalui pertanyaan dan penjelasan sehingga terjadi Tanya jawab lisan. Dalam melakukan dialog guru kurang menggunakan bahasa Indonesia yang tepat. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan cerita yang disajikan (Pertanyaan lain bisa saja muncul tiba-tiba tergantung pada situasi). Melalui dialog ini guru menggali lebih dalam mengenai pilihan nilai dan keyakinan atau sikap siswa dalam menghadapi kasus cerita tersebut.

3) Tahapan berbuat

➤ *Konfirmasi*

Setelah kelompok memaparkan hasil diskusinya dan siswa telah bebas menyatakan nilai yang dipilihnya kemudian guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi kemudian memantapkan materi pelajaran dari awal hingga akhir. Dalam melakukan pembahasan guru hanya duduk di kursi guru, seharusnya guru berada di depan kelas atau berada di tengah-tengah siswa. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Pada tahap ini siswa mulai sedikit mampu menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk dapat diyakininya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Pada tahap ini guru tidak boleh memaksakan nilai yang menjadi pilihan siswa, maka guru harus pintar menuntun atau menggiring siswa menuju nilai yang benar secara perlahan-lahan tanpa memaksanya, biarkan siswa memiliki kesadaran sendiri

setelah siswa mempertimbangkan konskuensinya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari, namun pada tahap ini guru kurang mampu memotivasi siswa, guru menunjuk siswa tanpa memberi kesempatan siswa lain bertanya atas dasar kemauannya sendiri, guru juga kurang memberi kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan temannya.

Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan mengulang kembali materi yang telah dibahas. Terlihat guru kurang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga guru yang terlihat lebih dominan aktif.

Selanjutnya evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, guru juga mengajak siswa merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan reward atau penghargaan pada kelompok terbaik dan memotivasi kelompok lain untuk lebih aktif di pertemuan selanjutnya.

Kemudian pada tahap akhir guru menutup pelajaran dengan kesan dan pesan. Dalam menutup pembelajaran belajar guru terlihat kurang bersemangat. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dengan penuh kesadaran.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	36	41
2	2	37	41
Total Skor		73	82
Rata-Rata Skor		36,5	41
Total Skor Kedua Pengamat		77,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		38,75	
Kriteria		Cukup	

Dari data tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni wali kelas VB dan wali kelas IVB selama proses pembelajaran pada siklus I berada dalam kategori cukup yaitu pada interval 30-41. Aktivitas pembelajaran tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Lembar observasi aktivitas guru pertemuan I dapat dilihat pada lampiran sembilan dan sepuluh, lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12, sedangkan analisis hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I terdapat pada lampiran 13.

Berdasarkan hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I, ada empat aspek kegiatan pembelajaran yang mendapatkan nilai dengan kategori baik, 13 aspek dengan kategori cukup dan satu aspek dengan kategori kurang, berikut

pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mendapat nilai baik pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point.
- 2) Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.
- 3) Guru memberikan evaluasi.
- 4) Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik

Terdapat 13 aspek yang masuk ke dalam kategori cukup sehingga perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut ini :

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita.
- 5) Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota di setiap kelompoknya)
- 6) Guru membagikan LDS dan bola warna kepada kelompok (setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna)
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing dalam kelompok.
- 8) Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya.

- 9) Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.
- 10) Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 12) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- 13) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

Ada satu aspek yang dianggap masih kurang dan perlu adanya proses perbaikan pada pembelajaran lebih lanjut, sehingga perlu diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut ini :

- 1) Guru membimbing kelompok mengerjakan LDS.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu pada siklus I disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3
Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Pengamat	SIKLUS I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	39	41
2	2	38	41
Total Skor		77	82
Rata-Rata Skor		38,5	41
Total Skor Kedua Pengamat		79,5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		39,75	
Kriteria		Cukup	

Dari data tabel 4.3 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni wali kelas VB dan wali kelas IVB selama proses pembelajaran pada siklus I berada dalam kategori cukup yaitu pada interval 30-41. Aktivitas pembelajaran tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 15 dan 16, lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 17 dan 18 sedangkan analisis hasil penilaian aktivitas siswa pada siklus I terdapat pada lampiran 19.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dengan kategori baik, terdapat enam aspek yaitu:

- 1) Siswa menyimak penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru.
- 3) Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah pengerjaan LDS dan aturan kancing gemerincing.
- 4) Siswa bertanya seputar materi yang dipelajari.
- 5) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 6) Kelompok terbaik menerima penghargaan.

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus II. Terdapat delapan aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
- 2) Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 3) Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah pengerjaan LDS dan peraturan kancing gemerincing.
- 4) Siswa melaporkan hasil kelompok dengan menerapkan aturan kancing gemerincing.
- 5) Siswa menanggapi dialog terpimpin yang dilakukan oleh guru.
- 6) Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru.
- 7) Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran.
- 8) Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat penutupan pembelajaran.

Ada empat aspek yang masuk ke dalam kategori kurang dalam proses pembelajaran pada siklus I dan perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut ini :

- 1) Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota)
- 3) Kelompok menerima LDS dan bola warna secara merata.
- 4) Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing.

d. Penilaian Afektif Siklus I

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing pada proses pembelajaran PKn pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 6,4 dengan kriteria penilaian cukup.

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu aspek menerima, menanggapi, dan menilai. Aspek-aspek afektif yang berada pada kriteria cukup tersebut sebagai berikut :

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima).
- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi).
- 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai).

Adapun hasil pengamatan afektif pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Data hasil pengamatan afektif siklus I

No	Aspek Afektif	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	56	2,1	Cukup	59	2,2	Cukup
2	Menanggapi	52	2,0	Cukup	55	2,1	Cukup
3	Menilai	58	2,2	Cukup	58	2,2	Cukup

Data lembar aktivitas afektif siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 21, dan lembar aktivitas afektif siswa pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 22, sedangkan analisis hasil penilaian afektif siklus I terdapat pada lampiran 23.

e. Penilaian Psikomotor Siklus I

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor siswa yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan kolaborasi VCT dengan

kancing gemerincing pada proses pembelajaran PKn pada siklus I diperoleh rata-rata nilai psikomotor yaitu sebesar 4,1 dan berada pada rentang 3,3 – 4,6 dengan kriteria penilaian cukup.

Psikomotor dinilai selama proses belajar mengajar berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdapat dua aspek, yakni menirukan dan memanipulasi. Aspek-aspek psikomotor yang berada pada kriteria cukup tersebut antara lain, sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

Adapun hasil analisis pengamatan psikomotor pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Data hasil pengamatan psikomotor siklus I

No	Aspek Psikomotor	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan II		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	51	1,9	Cukup	58	2,2	Cukup
2	Memanipulasi	51	1,9	Cukup	58	2,2	Cukup

Data lembar aktivitas psikomotor siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26, sedangkan analisis penilaian psikomotor siklus I dapat dilihat pada lampiran 27.

f. Deskripsi hasil Perkembangan Karakter Demokratis Siklus I

Lembar observasi perkembangan karakter demokratis pada siklus I terdiri dari 4 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter demokratis dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis lembar observasi karakter demokratis siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus I (Lampiran 31) diperoleh nilai presentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Demokratis Siswa Siklus I.

No	Indikator Karakter Demokratis	Persentase Perkembangan karakter demokratis pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melakukan musyawarah dengan teman kelompok	34,61 %	51,92 %	13,46 %	0 %
2.	Saling menghormati pendapat orang lain.	29,74 %	65,38 %	5,76 %	0 %
3.	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	19,22 %	65,23 %	15,38 %	0%
4.	Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok	53,84 %	42,30 %	3,84 %	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter demokratis Siswa siklus I pada lampiran 31.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 4 aspek tersebut tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten dan secara umum perkembangan karakter demokratis selama proses pembelajaran dengan

menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing pada pembelajaran PKn siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu pada siklus I termasuk kekategori mulai terlihat yang berada pada persentase 56, 20 % dan masih perlu diperbaiki di siklus II. Berikut aspek atau indikator karakter demokratis yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus I:

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain tapi belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain namun belum konsisten.
- 4) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok namun belum konsisten.

Data lembar pengembangan karakter demokratis siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 29 dan untuk pertemuan II terdapat pada lampiran 30, sedangkan analisis penilaian karakter demokratis siklus I dapat dilihat pada lampiran 31.

g. Nilai Kognitif (Evaluasi) Siklus I

Penilaian kognitif dilakukan diakhir pembelajaran dengan jumlah 5 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 5 butir soal essay pada pertemuan 2. Data yang diperoleh dari 26 siswa nilai rata-rata kelas sebesar 66,25 dengan ketuntasan belajar sebesar 46,15%. Nilai evaluasi rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada lampiran 33.

Dari data hasil belajar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dinyatakan masih belum mencapai ketuntasan belajar klasikal, sehingga perlu adanya peningkatan kembali pada siklus II, karena sesuai dengan dikemukakan oleh Depdiknas (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai 70.

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut ini :

Tabel 4.7
Data analisis nilai akhir siswa pada siklus I

Jumlah seluruh siswa	26
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	26
Jumlah siswa yang tuntas	12
Jumlah siswa yang belum tuntas	14
Nilai rata-rata kelas	66,25
Ketuntasan belajar secara klasikal	46,15 %

Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena pembelajaran menggunakan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi guru maupun lembar observasi siswa masih terdapat aspek-aspek penilaian yang masih tergolong cukup dan kurang. Dengan demikian, memerlukan refleksi untuk proses kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II.

3. Refleksi Siklus I

a. Refleksi Terhadap Prosedur Penerapan Kolaborasi VCT dengan Kancing Gemerincing

1) Kebebasan memilih

Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Pada langkah ini guru terkesan buru-buru dan kurang menguasai kelas, sebagian siswa masih ribut dan kurang siap namun guru sudah memulai aktivitas pembelajaran. Seharusnya ketika guru memasuki ruangan kelas guru mengarahkan siswa untuk tenang dan tertib, kemudian mengecek kehadiran siswa, dan berdoa bersama.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point. Pada langkah ini guru telah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru telah memberi pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa dan menghubungkan dengan materi, namun guru terlihat kurang menguasai kondisi kelas karena siswa terlihat ribut dalam menjawab pertanyaan. Sebaiknya guru lebih memotivasi siswa dan mengatur giliran menjawab secara tertib dan teratur, sehingga kondisi kelas dapat terkendali.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada kegiatan ini guru tidak menyuruh siswa mencatat tujuan pembelajaran. Seharusnya guru mengarahkan siswa untuk mencatat tujuan pembelajaran di buku catatan sehingga siswa lebih memahami pembelajaran yang harus dicapai.

➤ *Eksplorasi*

Guru menyampaikan materi pelajaran secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang disesuaikan dengan materi yang dipelajari melalui media power point. Pada langkah pelontaran stimulus ini guru telah membacakan dengan suara lantang dan jelas serta sistematis. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik dan diharapkan guru mampu mempertahankan kegiatan ini lebih baik lagi.

Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok namun kurang heterogen. Pembentukan kelompok masih kurang heterogen. Pada kegiatan ini siswa terlihat ribut karena mereka ingin memilih anggota kelompoknya sendiri berdasarkan teman yang mereka sukai. Seharusnya guru memberikan arahan pada siswa bahwa setiap individu harus saling berbaur meskipun adanya perbedaan ras, agama, jenis kelamin, kemampuan dan latar belakang dan sebaiknya siswa mampu menghormati adanya perbedaan individual.

Guru membagikan LDS dan bola warna secara merata kepada kelompok. Kondisi kelas kurang tenang dan tidak tertib, siswa berebut bola warna dan kurang memperhatikan guru. Seharusnya guru membagi LDS dan bola warna dengan memanggil perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mengambinya. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. Penjelasan dilakukan secara kurang sistematis sehingga siswa kurang begitu jelas. Seharusnya guru menjelaskan dengan santai, bersuara lantang, jelas dan sistematis (kancing gemerincing).

➤ *Elaborasi*

Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru. Pada kegiatan diskusi kelompok guru kurang membimbing diskusi kelompok. Seharusnya guru berkeliling kelas dan menghampiri setiap kelompok untuk membimbing kelompok. (kancing gemerincing/karakter demokratis).

2) Tahapan menghargai

Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas secara lebih jelas dan sistematis (kancing gemerincing). Dalam menjelaskan aturan teknik kancing gemerincing guru sudah melakukannya dengan jelas dan sistematis. Diharapkan kegiatan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada pertemuan selanjutnya. (Kancing Gemerincing).

Kelompok melaporkan hasil diskusi ke depan kelas dengan bimbingan guru, namun hanya sebagian kelompok yang dibimbing, sedangkan sebagian kelompok lain dibiarkan. Saat kelompok maju ke depan untuk memaparkan hasil diskusinya kelompok lain dipersilahkan untuk memberi pendapat atas ketidaksetujuan, memberi kritik, saran, pendapat dan lain –lain dengan mematuhi aturan kancing gemerincing yang telah disepakati bersama. Pada langkah ini seharusnya guru membimbing dan mengarahkan seluruh kelompok dalam memaparkan hasil kerja. (Karakter Demokratis/Kancing Gemerincing).

Setelah siswa memaparkan hasil diskusi guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa melalui pertanyaan dan penjelasan sehingga terjadi tanya jawab lisan. Dalam melakukan dialog guru kurang menggunakan bahasa indonesia yang tepat. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok,

kemudian klasikal sehubungan dengan cerita yang disajikan. Melalui dialog ini guru menggali lebih dalam mengenai pilihan nilai dan keyakinan atau sikap siswa dalam menghadapi kasus cerita tersebut. Pada kegiatan ini sebaiknya guru melakukan dialog secara bergiliran dengan tertib dan teratur kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

3) Tahapan berbuat

➤ *Konfirmasi*

Setelah kelompok memaparkan hasil diskusinya dan siswa telah bebas menyatakan nilai yang dipilihnya kemudian guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi kemudian memantapkan materi pelajaran dari awal hingga akhir. Dalam melakukan pembahasan guru hanya duduk di kursi guru. Pada langkah ini seharusnya guru pandai menempatkan posisi tubuh yang tepat, guru berdiri di depan kelas, masuk ke dalam barisan atau berpindah sesuai dengan kondisi yang tepat sehingga siswa tidak merasa jenuh dan keadaan kelas dapat terkontrol. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Pada tahap ini siswa mulai sedikit mampu menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk dapat diyakininya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari, namun pada tahap ini guru kurang mampu memotivasi siswa, guru menunjuk siswa tanpa memberi kesempatan siswa lain bertanya atas dasar kemauannya sendiri. Pada tahapan bertanya sebaiknya guru memberi giliran

kepada seluruh siswa yang ingin bertanya dan guru memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya

Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan mengulang kembali materi yang telah dibahas. Terlihat guru kurang bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga guru yang terlihat lebih dominan aktif. Seharusnya guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk menyimpulkan, guru jangan mendominasi lebih aktif, biarkan siswa mengungkapkan hasil belajarnya secara terbuka dan tugas guru adalah sebagai motivator dan fasilitator.

Selanjutnya evaluasi berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang diberikan. Pada langkah ini telah berjalan lancar dan baik sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi untuk pertemuan selanjutnya. Selain itu, guru juga mengajak siswa merefleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberikan reward atau penghargaan pada kelompok terbaik dan memotivasi kelompok lain untuk lebih aktif di pertemuan selanjutnya. Dalam penutupan pembelajaran guru telah mampu memotivasi siswa dan telah memberikan reward dengan baik secara verbal maupun non verbal.

Kemudian pada tahap akhir guru menutup pelajaran dengan kesan dan pesan. Dalam menutup pembelajaran belajar guru terlihat kurang bersemangat.

Seharusnya guru menutup pembelajaran dengan meninggalkan kesan dan pesan yang baik, memberikan motivasi dengan penuh semangat serta membangkitkan minat siswa pada pertemuan selanjutnya.

b. Refleksi Terhadap Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I yang masih terdapat 13 aspek yang masuk dalam kategori cukup dan satu aspek dalam kategori kurang maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dalam kategori cukup ada 13 aspek tersebut yakni sebagai berikut ini.

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap ini guru terlihat buru-buru dalam memulai kegiatan belajar, guru memeriksa kehadiran siswa namun guru lupa memimpin doa. Seharusnya guru memberi pengarahan kepada siswa supaya tenang dan tertib, mengecek kehadiran siswa, merapikan meja dan tempat duduk, berdoa serta memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point. Pada tahap ini guru kurang memotivasi siswa. Seharusnya guru lebih bersemangat dalam memberikan apersepsi melalui peristiwa dalam kehidupan sehari-hari untuk memotivasi siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan namun kurang jelas, seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan tujuan secara lengkap dipapan tulis dan meminta anak menulis di bukunya masing-masing supaya siswa lebih memahami.

- 4) Guru memberikan pertanyaan individual mengenai cerita yang telah dibahas. Pada kegiatan ini hanya beberapa siswa yang mendapat giliran pertanyaan dari guru. Sebaiknya guru memberi giliran pertanyaan kepada seluruh siswa.
- 5) Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. Pada tahap pembentukan kelompok siswa kurang berkelompok secara heterogen karena siswa ingin memilih sendiri anggotanya. Sebaiknya guru mampu memberi pengarahan pada siswa bahwa setiap anggota kelompok adalah sama dan tidak boleh membedakan karena setiap anggota kelompok saling melengkapi dan saling membantu sehingga siswa dapat dikelompokkan secara heterogen.
- 6) Guru membagikan LDS dan bola warna pada kelompok. Pada saat guru membagi LDS guru tidak memanggil perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil LDS sehingga siswa terlihat saling berebutan dan kurang tertib. Sebaiknya guru memberikan LDS pada perwakilan kelompok dan membagi bola warna secara merata dan tertib.
- 7) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan aturan kancing gemerincing dalam kelompok. Dalam tahap ini guru menjelaskan langkah-langkah secara kurang jelas dan tidak sistematis. Sebaiknya guru menjelaskan lebih jelas dan sistematis.
- 8) Guru membimbing kelompok melaporkan hasil diskusinya. Pada kegiatan ini hanya sebagian kelompok yang dibimbing oleh guru, sedangkan kelompok lain dibiarkan, seharusnya guru membimbing semua kelompok yang melaporkan hasil diskusinya.

- 9) Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa. Guru hanya berdialog kepada beberapa siswa, sebaiknya guru berdialog secara merata kepada seluruh siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 10) Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada kegiatan pembahasan ini guru kurang memberikan penekanan pada siswa, guru hanya duduk di kursi dan volume suaranya kurang keras sehingga kondisi kelas kurang kondusif, seharusnya posisi guru berdiri di depan kelas dan menjelaskan dengan suara keras supaya terlihat lebih jelas sehingga keadaan kelas dapat terkontrol.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari. Pada langkah ini, guru hanya menunjuk beberapa siswa untuk mengajukan pertanyaan, seharusnya guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin bertanya tanpa harus menunjuk siswa tertentu.
- 12) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Dalam tahap menyimpulkan materi pelajaran guru terlihat lebih aktif dan lebih dominan dibanding siswa, seharusnya guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator, dan siswa diberi kesempatan untuk terlibat aktif menyimpulkan materi. Selain itu, guru hendaknya memberikan penguatan terhadap siswa yang berhasil mengemukakan pendapatnya serta menarik kesimpulannya secara menyeluruh terhadap kesimpulan yang telah dikemukakan oleh siswa sehingga siswa lebih mengerti kesimpulan pembelajaran.
- 13) Guru menutup pembelajaran dengan memberi kesan dan pesan yang baik.

Pada tahap penutupan kegiatan belajar guru terlihat buru-buru sehingga guru kurang memberikan kesan dan pesan pada siswa, seharusnya guru meninggalkan pesan dan kesan yang baik serta memotivasi siswa supaya siswa merasa bersemangat dipertemuan berikutnya .

Selanjutnya pada aspek dengan kategori kurang sebanyak satu aspek, yaitu:

- 1) Guru membimbing siswa mengerjakan LDS. Pada langkah ini guru kurang membimbing siswa, hal ini terlihat guru hanya duduk kemudian berkeliling-keliling mengawasi kelompok-kelompok tanpa memberi pengarahan pada siswa yang bingung dalam berdiskusi. Guru juga kurang menegur siswa yang kurang aktif berdiskusi. Seharusnya guru menghampiri setiap kelompok kemudian membimbing semua kelompok yang merasa kebingungan dalam menyelesaikan LDS dan guru sebaiknya menegur siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya.

b. Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

Analisis data observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih terdapat aspek-aspek yang masuk ke dalam kategori cukup dan masih perlu diperbaiki pada siklus

II. Terdapat 9 aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Saat penyampaian apersepsi siswa terlihat ribut dan kurang bersemangat. Seharusnya siswa berada dalam keadaan tenang dan mampu menanggapi apersepsi serta motivasi yang diberikan guru.

- 2) Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya sebagian siswa yang memperhatikan dan menulis tujuan pembelajaran, sedangkan siswa yang lain terlihat acuh, sebaiknya seluruh siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan menulisnya di buku catatan.
- 3) Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah mengerjakan LDS dan aturan kancing gemerincing. Pada tahap ini siswa terlihat kurang memperhatikan guru di depan kelas, seharusnya guru dapat mengkondisikan keadaan kelas dan siswa mampu menyimak penjelasan langkah-langkah LDS.
- 4) Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan kancing gemerincing. Kelompok – kelompok yang maju ke depan saat melaporkan hasil diskusi kurang menanggapi kritik, saran dan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, mereka hanya sekedar memaparkan dan kurang berperan aktif. Seharusnya setelah memaparkan hasil diskusi, kelompok harus membuka forum tanggapan untuk berperan lebih aktif menanggapi saran, kritik, pertanyaan dan komentar dari kelompok lain.
- 5) Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru. Hanya sebagian siswa yang memperhatikan dan menanggapi dialog dengan aktif, sedangkan siswa lain cenderung pasif. Seharusnya seluruh siswa terlibat aktif dalam dialog ini.
- 6) Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru. Pada langkah ini siswa kurang memperhatikan guru

sehingga siswa terlihat kurang menemukan target nilai yang seharusnya dicapai, sebaiknya siswa menyimak guru dan lebih memperhatikan.

- 7) Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran. Pada tahap ini siswa terlihat pasif dalam penyimpulan materi. Seharusnya siswa terlibat lebih aktif menyimpulkan materi pelajaran.
- 8) Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat penutupan pembelajaran. Pada saat akhir pembelajaran sebagian siswa mulai jenuh dan terlihat tak sabar ingin keluar kelas, seharusnya siswa tetap bersemangat sampai akhir proses pembelajaran dan bagi guru sebaiknya mampu terus memotivasi siswa sampai akhir pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dipertemuan selanjutnya.

4 aspek termasuk ke dalam kategori kurang dan perlu diperbaiki pada siklus II, aspek tersebut yaitu :

- 1) Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Ketika guru mengkondisikan keadaan, hanya sebagian siswa yang siap memulai pembelajaran sedangkan siswa yang lain masih terlihat sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Sebaiknya siswa harus siap belajar ketika guru memasuki ruang kelas yaitu seluruh siswa duduk rapi, tidak ribut, tertib, dan menyiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan.
- 2) Siswa membentuk kelompok secara heterogen. Pada saat pembentukan kelompok suasana kelas kurang tertib dan menjadi gaduh, disebabkan karena siswa ingin memilih anggota kelompoknya sendiri dengan teman yang mereka sukai, sehingga guru kurang mampu mengontrol keadaan kelas. Seharusnya

siswa tidak protes dengan pembagian anggota kelompok, sebaiknya siswa menerima pengarahan guru bahwa semua anggota kelompok harus saling melengkapi dan siswa menerima pembagian kelompok secara heterogen.

- 3) Siswa menerima LDS dan bola warna. Pada saat pembagian LDS dan bola warna ada banyak siswa yang saling berebut LDS dan bola warna, sebaiknya dalam pengambilan LDS dan bola warna cukup perwakilan kelompok saja yang mewakili sehingga keadaan menjadi tertib.
- 4) Siswa mengerjakan LDS. Pada kegiatan ini hanya sebagian siswa saja yang mengerjakan LDS, sedangkan anggota kelompok lain terlihat pasif. Selain itu siswa kurang demokratis dan kurang memiliki tanggung jawab sepenuhnya. Seharusnya seluruh anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi kelompok. Saling menghormati pendapat teman, mematuhi ketua kelompok, bertanggung jawab sepenuhnya, saling membantu dan bekerja sama.

c. Refleksi Penilaian Afektif Siklus I

Diharapkan pada siklus II nilai afektif siswa berkembang ke arah yang lebih baik dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah afektif pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang sepenuhnya mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima). Seharusnya apapun hasil keputusan yang telah disepakati bersama hendaknya siswa sepenuhnya mematuhi keputusan tersebut demi kelancaran kegiatan belajar.
- 2) Sebagian siswa masih kurang menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi). Seharusnya siswa tidak egois dengan keputusan

sendiri dan hendaknya menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama demi kepentingan umum.

- 3) Sebagian siswa kurang mengerti dan kurang meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai). Seharusnya siswa meyakini bahwa keputusan yang telah disepakati adalah keputusan terbaik untuk kepentingan bersama dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus I

Diharapkan pada siklus II nilai psikomotor siswa berkembang ke arah yang lebih baik dengan cara memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Kegiatan perbaikan untuk hasil belajar ranah psikomotor pada siklus II sebagai berikut :

- 1) Siswa kurang melakukan pengambilan keputusan kelompok secara adil dan bijaksana. Seharusnya dalam pengambilan keputusan baik dalam kelompok maupun klasikal dilakukan dengan terbuka, adil dan bijaksana.
- 2) Siswa kurang melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab. Sebaiknya siswa melaksanakan hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab.

e. Refleksi Perkembangan Karakter Demokratis Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I aspek karakter demokratis secara umum masih berada pada persentase 56, 20 % dan belum mencapai indikator pencapaian yang diinginkan, maka perlu diperbaiki pada siklus II. Untuk aspek dalam kategori mulai terlihat tersebut yakni sebagai berikut ini :

- 1) Sebagian siswa belum memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain. Hendaknya pada saat proses pembelajaran guru lebih membimbing dan mengarahkan seluruh siswa mengenai perbedaan pendapat yang harus di maklumi dan seharusnya seluruh siswa mampu saling menghormati dan menghargai perbedaan pendapat temannya.
- 2) Sebagian siswa belum memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain. Seharusnya pada saat proses pembelajaran guru lebih membimbing dan mengarahkan seluruh siswa mengenai toleransi terhadap sesama teman dan sebaiknya seluruh siswa mampu memiliki sikap toleransi terhadap orang lain.
- 3) Siswa belum memperlihatkan sikap menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok. Diharapkan pada saat pemilihan ketua kelompok guru lebih mengarahkan seluruh siswa untuk mematuhi pemimpinnya dan menerima kemenangan temannya dengan ikhlas dan diharapkan seluruh siswa menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok.

f. Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I terlihat masih ada 14 siswa yang belum tuntas dari 26 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 66,15 dan ketuntasan belajar klasikal 46,15 %. Berdasarkan hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang dimuat dalam kurikulum KTSP SD Negeri 25 Kota Bengkulu, yakni minimal 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Untuk itu

perlu dilaksanakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada di kegiatan pembelajaran pada siklus I, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus selanjutnya.

❖ Siklus II

4. Deskripsi Tiap Siklus

a. Langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada siklus II yaitu :

1) Kebebasan memilih

Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa merapikan meja, tempat duduk, dan memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa setelah itu siswa berdoa bersama.

Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media *Power Point* dengan mengaitkan materi pada peristiwa dalam kehidupan sehari – hari siswa serta guru telah memotivasi siswa untuk aktif terlibat pembelajaran. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan tujuan secara lengkap dipapan tulis dan meminta anak mencatat di bukunya masing-masing untuk dipahami. Pada penyampaian tujuan guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan ber-VCT .

➤ *Eksplorasi*

Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point. Guru membacakan dengan suara lantang dan jelas. Saat

membacakan cerita guru tidak hanya terfokus pada teks namun guru juga mengawasi keadaan kelas, memperhatikan ekspresi siswa ketika mendengarkan cerita tersebut, sehingga kondisi kelas cukup tenang dan siswa antusias menyimak cerita.

Guru memberikan pertanyaan individual mengenai cerita yang telah dibahas. Pertanyaan tersebut menggali sikap siswa, tanggapan siswa dan penilaian siswa terhadap kasus cerita tersebut, siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya, dan memilih nilai yang menurutnya benar namun pada tahap ini guru hanya memberi giliran pertanyaan kepada sebagian siswa.

Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya). Sebelum membagi kelompok siswa diberi pengarahan bahwa setiap anggota kelompok adalah sama dan tidak boleh membeda-bedakan karena setiap anggota kelompok saling melengkapi dan saling membantu sehingga akhirnya siswa dapat dikelompokkan secara heterogen, guru juga telah melakukan pemilihan ketua kelompok secara terbuka dan demokratis.

➤ *Elaborasi*

Guru membagikan LDS dan bola warna pada kelompok dengan memanggil perwakilan kelompok namun pembagian bola warna masih kurang tertib. Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok (kancing gemerincing) secara jelas dan sistematis. Selanjutnya siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS yang dipimpin oleh ketua kelompoknya masing-masing. Pelaksanaan diskusi siswa menerapkan

teknik kancing gemerincing yaitu bagi setiap siswa yang telah menyatakan pendapat, menjawab pertanyaan, mengkritik atau memberi saran harus memasukkan bola yang dipegangnya ke dalam kotak kelompok yang diletakkan di tengah meja kelompok dan siswa yang telah menghabiskan bolanya maka siswa tersebut tidak boleh berbicara lagi, jika semua bola anggota kelompok telah habis sedangkan tugas belum selesai maka boleh dibagikan bola kembali secara merata. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Lie (2008: 3) bahwa setiap anggota memiliki tiket (bola) untuk berperan aktif dalam diskusi.

Dalam pelaksanaan diskusi siswa terlihat menyenangkan cukup aktif, mulai terlihat sikap saling menghormati, saling membantu, memiliki tanggung jawab yang sama, saling mematuhi aturan kelompok dan adanya toleransi. Guru membimbing siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok. Kelompok yang mengalami kesulitan atau kendala dalam menyelesaikan LDS telah memperoleh bimbingan dari guru. Guru terlihat menghampiri setiap kelompok dalam berdiskusi.

2) Tahapan menghargai

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusi namun ada beberapa kelompok yang kurang dibimbing oleh guru. Semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya dan telah melaporkan hasil kelompoknya ke depan kelas dengan memperoleh tanggapan dari kelompok lain dengan kembali menerapkan teknik kancing gemerincing. Kelompok lain yang menanggapi presentasi kelompok di depan kelas telah mengikuti aturan kancing gemerincing dengan tertib dan teratur terlihat anggota kelompok selalu

menyerahkan bolanya dengan tertib saat selesai berbicara. Setelah kegiatan presentasi diskusi selesai guru bersama-sama dengan siswa telah menghitung kotak kelompok yang ada di depan kelas dan telah menobatkan kotak yang memiliki bola terbanyak adalah kelompok terbaik.

Guru telah melakukan dialog terpimpin dengan siswa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan pembahasan materi dan cerita.

3) Tahapan Berbuat

➤ *Konfirmasi*

Kemudian guru telah melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa telah menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk dapat diyakininya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan baik dan diperbolehkan menjawab pertanyaan temannya. Siswa telah di beri kebebasan bertanya atas kemauannya sendiri tanpa harus di tunjuk oleh guru.

Siswa telah berperan aktif menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi, guru telah memberi evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menutup

pembelajaran dengan memberi kesan pesan yang baik. Dalam menutup pelajaran guru terlihat bersemangat dan memberi motivasi pada pertemuan selanjutnya.

b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada pembelajaran PKn di kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu pada siklus II disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8
Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	43	53
2	2	47	51
Total Skor		90	104
Rata-Rata Skor		45	52
Total Skor Kedua Pengamat		97	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		48,5	
Kriteria		Baik	

Dari data tabel 4.8 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni wali kelas VB dan wali kelas IVB selama proses pembelajaran pada siklus II berada dalam kateogori baik yaitu pada interval 42-54. Lembar observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 38 dan 39, lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 40 dan 41, sedangkan analisis hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I terdapat pada lampiran 42.

Hasil pengamatan observasi guru yang sudah termasuk dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point.
- 5) Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota di setiap kelompoknya).
- 6) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing dalam kelompok.
- 7) Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.
- 8) Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.
- 9) Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya
- 10) Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 12) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.
- 13) Guru memberikan evaluasi.
- 14) Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.
- 15) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan kesan dan pesan pesan yang baik.

Berikut ini adalah aktivitas guru yang masih termasuk ke dalam kategori cukup sebanyak tiga aspek yaitu :

- 1) Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita.
- 2) Guru membagikan LDS dan bola warna kepada kelompok (setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna).
- 3) Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.

c. Deskripsi Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat, terhadap aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan I dan 2 selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut ini:

Tabel 4.9
Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

No.	Pengamat	SIKLUS II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	1	46	53
2	2	47	51
Total Skor		93	104
Rata-Rata Skor		46,5	52
Total Skor Kedua Pengamat		98.5	
Rata-Rata Skor Kedua Pengamat		49.25	
Kriteria		Baik	

Dari data tabel 4.8 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat yakni wali kelas VB dan wali kelas IVB selama proses pembelajaran pada siklus II berada dalam kateogori baik yaitu pada interval 42-54. Lembar observasi aktivitas guru siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 44 dan

45, lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 46 dan 47, sedangkan analisis hasil penilaian aktivitas guru pada siklus I terdapat pada lampiran 48.

Hasil pengamatan dua observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II yakni terdapat 15 aspek dalam kriteria baik, antara lain:

- 1) Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
- 3) Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Siswa menyimak penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.
- 5) Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota).
- 6) Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah pengerjaan LDS dan peraturan kancing gemerincing.
- 7) Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing.
- 8) Siswa menyimak penjelasan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.
- 9) Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing.
- 10) Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru.
- 11) Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.
- 12) Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran.
- 13) Siswa mengerjakan evaluasi.

14) Siswa dalam kelompok terbaik menerima penghargaan.

15) Siswa menerima kesan dan pesan saat guru menutup pembelajaran.

Berikut tiga aspek aktivitas siswa pada siklus II yang masuk dalam kriteria cukup :

- 1) Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru.
- 2) Kelompok menerima LDS dan bola warna.
- 3) Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru.

d. Penilaian Afektif Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian afektif terhadap siswa yang dilakukan oleh guru dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada proses pembelajaran diperoleh rata-rata nilai yaitu sebesar 7,8 dengan kriteria penilaian "baik". Lembar observasi data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus II disajikan pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Afektif Siklus II

No	Aspek Afektif	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menerima	68	2,61	Baik	68	2,61	Baik
2	Menanggapi	63	2,42	Baik	66	2,53	Baik
3	Menilai	72	2,76	Baik	69	2,65	Baik

Hasil penilaian afektif terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik yaitu :

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima).

- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi).
- 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai).

Data lembar aktivitas afektif siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 50, dan lembar aktivitas afektif siswa pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 51, sedangkan analisis hasil penilaian afektif siklus I terdapat pada lampiran 52.

e. Penilaian Psikomotor Siklus II

Hasil rata-rata observasi penilaian psikomotor terhadap siswa yang dilakukan oleh guru selama proses kegiatan pembelajaran dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada siklus II yaitu sebesar 4,9 dengan kriteria penilaian “baik”. Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor siswa siklus II disajikan pada tabel 4.9 berikut ini. :

Tabel 4.11 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siklus II

No	Aspek Afektif	Siklus I					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Jumlah	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	Menirukan	66	2,53	Baik	67	2,57	Baik
2	Memanipulasi	60	2,30	Baik	65	2,5	Baik

Hasil penilaian psikomotor terhadap aktivitas siswa yang sudah termasuk dalam kriteria baik yaitu :

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

Data lembar aktivitas psikomotor siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 54, dan lembar aktivitas psikomotor siswa pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 55, sedangkan analisis hasil penilaian psikomotor siklus II terdapat pada lampiran 56.

f. Deskripsi hasil Perkembangan Karakter Demokratis Siklus II

Lembar observasi perkembangan karakter demokratis pada siklus II terdiri dari 4 aspek pengamatan. Pengamatan perkembangan karakter demokratis dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan lembar observasi karakter demokratis siswa pada pelaksanaan pembelajaran PKn siklus II (Lampiran 60) diperoleh nilai persentase setiap indikator/aspek perkembangan karakter adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.12 Hasil Rata-Rata Perkembangan Karakter Demokratis Siswa Siklus II.

No	Indikator Karakter Demokratis	Persentase Perkembangan karakter demokratis pada setiap kategori			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melakukan musyawarah dengan teman kelompok	17,3 %	71,15 %	11,53%	0 %
2.	Saling menghormati pendapat orang lain.	13,46%	74,99 %	11,53%	0 %
3.	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	7,68 %	73,10	21,15	0%
4.	Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok	7,69 %	74,99 %	17,30 %	0%

Sumber: Rekapitulasi perkembangan karakter demokratis Siswa siklus 2 pada lampiran 60.

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dari 4 aspek diperoleh tidak ada aspek dalam kategori membudaya dengan konsisten, keempat aspek tersebut dalam kategori mulai terlihat. Secara umum perkembangan karakter demokratis selama proses pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing pada pembelajaran PKn siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu pada siklus II termasuk ke dalam kategori mulai terlihat dengan presentase 73,55 %. Berikut aspek atau indikator karakter demokratis yang berada dalam kategori mulai terlihat pada siklus II:

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok tapi belum konsisten.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain namun belum konsisten.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain namun belum konsisten.
- 4) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok namun belum konsisten.

Data lembar pengembangan karakter demokratis siswa pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 58 dan untuk pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 59, sedangkan analisis penilaian karakter demokratis siklus II dapat dilihat pada lampiran 60.

g. Nilai Kognitif (Evaluasi) Siklus II

Penilaian kognitif (evaluasi) dengan jumlah 5 butir soal essay pada pertemuan 1 dan 5 butir soal essay pada pertemuan 2. Data yang diperoleh dari 26

siswa nilai rata-rata kelas sebesar 77,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,92%. Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 62.

Hasil evaluasi tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus II disajikan pada Tabel 4.11 sebagai berikut ini :

Tabel 4.11
Data Analisis Nilai Akhir Siswa Pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	26
Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi	26
Jumlah siswa yang tuntas	20
Jumlah siswa yang belum tuntas	6
Nilai rata-rata kelas	77,5
Ketuntasan belajar secara klasikal	76,92 %

5. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa guru telah mempertahankan hal-hal yang telah dicapai pada siklus I dan meningkatkan hal-hal yang terjadi kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Walaupun masih terdapat kelemahan yang terjadi pada siklus II.

a. Refleksi langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing pada siklus II yaitu :

1) Kebebasan memilih

Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa telah merapikan meja, tempat duduk, dan memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran, kemudian guru telah mengecek kehadiran siswa setelah itu siswa berdoa bersama. Pada langkah ini guru dan siswa telah

melakukan kegiatan dengan baik dan perlu dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya.

Guru telah memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media *Power Point* dengan mengaitkan materi pada peristiwa dalam kehidupan sehari – hari siswa serta guru telah memotivasi siswa untuk aktif terlibat pembelajaran. Pada tahap ini sudah mencapai kategori baik dan perlu dipertahankan pada pembelajaran berikutnya

Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai dengan jelas dan sistematis kemudian menuliskan tujuan secara lengkap dipapan tulis dan meminta anak mencatat di bukunya masing-masing untuk dipahami. Pada kegiatan ini guru telah melakukannya dengan baik sehingga perlu dipertahankan.

➤ *Eksplorasi*

Guru telah mampu menyampaikan materi secara garis besar dan mampu melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point. Guru telah membacakan dengan suara lantang dan jelas. Saat membacakan cerita guru tidak hanya terfokus pada teks namun guru juga mengawasi keadaan kelas, memperhatikan ekspresi siswa ketika mendengarkan cerita tersebut, sehingga kondisi kelas cukup tenang dan siswa antusias menyimak cerita. Pada langkah ini telah terlaksana dengan baik dan sebaiknya dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya.

Guru memberikan pertanyaan individual mengenai cerita yang telah dibahas. Pertanyaan tersebut menggali sikap siswa, tanggapan siswa dan penilaian siswa terhadap kasus cerita tersebut, siswa diberi kebebasan untuk

mengungkapkan pendapatnya, dan memilih nilai yang menurutnya benar namun pada tahap ini guru hanya memberi giliran pertanyaan kepada sebagian siswa. Seharusnya guru memberikan pertanyaan individual kepada seluruh siswa dengan tertib dan teratur sehingga seluruh siswa memperoleh giliran secara merata.

Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya). Sebelum membagi kelompok siswa diberi pengarahan bahwa setiap anggota kelompok adalah sama dan tidak boleh membeda-bedakan karena setiap anggota kelompok saling melengkapi dan saling membantu sehingga akhirnya siswa dapat dikelompokkan secara heterogen, guru juga telah melakukan pemilihan ketua kelompok secara terbuka dan demokratis. Pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan baik dan siswa pun telah mampu diarahkan untuk berkelompok secara heterogen.

➤ *Elaborasi*

Guru membagikan LDS dan bola warna pada kelompok dengan memanggil perwakilan kelompok namun pembagian bola warna masih kurang tertib. Seharusnya guru menggunakan media bola dengan warna yang sama sehingga siswa tidak berebut untuk memilah warna kesukaan mereka.

Kemudian guru telah menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok (kancing gemerincing) secara jelas dan sistematis, pada kegiatan ini guru telah mampu melaksanakan dengan baik. Selanjutnya siswa melakukan diskusi untuk menyelesaikan LDS yang dipimpin oleh ketua kelompoknya masing-masing. Pelaksanaan diskusi siswa telah menerapkan teknik

kancing gemerincing. Kegiatan diskusi ini sudah berjalan dengan lancar dan baik sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan perlu dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya.

Dalam pelaksanaan diskusi siswa terlihat menyenangkan cukup aktif, mulai terlihat sikap saling menghormati, saling membantu, memiliki tanggung jawab yang sama, saling mematuhi aturan kelompok dan adanya toleransi. Guru telah mampu membimbing siswa mengerjakan LDS. Kelompok yang mengalami kesulitan atau kendala dalam menyelesaikan LDS telah memperoleh bimbingan dari guru. Guru terlihat menghampiri setiap kelompok dalam berdiskusi. Kemampuan guru dalam membimbing kelompok sudah dalam kategori baik dan perlu terus diterapkan.

2) Tahapan menghargai

Guru telah membimbing siswa melaporkan hasil diskusi namun ada beberapa kelompok yang kurang dibimbing oleh guru. Seharusnya guru membimbing seluruh kelompok yang tampil melaporkan hasil diskusinya. Semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya dan telah melaporkan hasil kelompoknya ke depan kelas dengan memperoleh tanggapan dari kelompok lain dengan kembali menerapkan teknik kancing gemerincing. Kelompok lain yang menanggapi presentasi kelompok di depan kelas telah mengikuti aturan kancing gemerincing dengan tertib dan teratur terlihat anggota kelompok selalu menyerahkan bolanya dengan tertib saat selesai berbicara. Setelah kegiatan presentasi diskusi selesai guru bersama-sama dengan siswa telah menghitung kotak kelompok yang ada di depan kelas dan telah menobatkan kotak yang

memiliki bola terbanyak adalah kelompok terbaik. Kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hanya saja guru perlu memperbaiki cara membimbing kelompok yang tampil ke depan.

Guru telah melakukan dialog terpimpin dengan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan pembahasan materi dan cerita. Guru telah mampu melaksanakan dialog interaktif secara baik dan lancar.

3) Tahapan Berbuat

➤ *Konfirmasi*

Kemudian guru telah melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa telah menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk dapat diyakininya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Langkah pembelajaran pada tahap ini telah berjalan lancar dan dalam kategori serta perlu dipertahankan pada pembelajaran selanjutnya.

Guru telah mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari dengan baik dan diperbolehkan menjawab pertanyaan temannya. Tahapan ini dalam kategori baik dan perlu dipertahankan.

Siswa telah berperan aktif menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru. Selanjutnya guru mengadakan evaluasi, guru telah memberi evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menutup

pembelajaran dengan memberi kesan pesan yang baik. Dalam menutup pelajaran guru terlihat bersemangat dan memberi motivasi pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan akhir telah dilakukan dengan baik dan meninggalkan kesan pesan yang baik bagi siswa sehingga kegiatan ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

b. Refleksi Aktivitas Guru Siklus II

Pada Siklus II ini dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing sudah terlihat lebih baik dari siklus sebelumnya. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup yaitu :

- 1) Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita. Dalam memberikan pertanyaan individual mengenai cerita yang telah dibahas guru terkesan terburu-buru dan tidak seluruh siswa mendapatkan giliran. Seharusnya guru memberikan pertanyaan secara jelas, sistematis dan terinci kepada seluruh siswa.
- 2) Guru membagikan LDS dan bola warna kepada kelompok (setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna). Saat guru membagikan LDS dan bola warna, siswa masih terlihat kurang tertib karena siswa berebut bola warna. Seharusnya guru mampu mengatur pembagian bola dan mengkondisikan siswa.
- 3) Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada kegiatan ini guru terlihat

mendominasi dan kurang berkomunikasi kepada siswa, sehingga siswa terlihat pasif. Sebaiknya guru membawa suasana yang lebih santai dan aktif berkomunikasi dengan siswa sehingga membangkitkan semangat siswa.

c. Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan analisis lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat. Namun ada beberapa aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup, dan peneliti merekomendasikan untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Aspek yang belum mencapai skor sempurna yaitu kriteria cukup yaitu :

- 1) Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru. Pada saat menjawab pertanyaan siswa kurang menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Seharusnya siswa menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar .
- 2) Siswa menerima LDS dan bola warna. Pada kegiatan ini siswa kurang tertib dan berebut bola. Seharusnya siswa menerima bola dengan tertib dan sesuai giliran.
- 9) Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru. Siswa terlihat pasif dalam menanggapi pembahasan hasil diskusi, dan siswa mulai bosan dalam kegiatan belajar. Sebaiknya siswa lebih aktif dalam menanggapi pembahasan.

d. Refleksi Penilaian Afektif Siklus II

Pengamatan terhadap hasil belajar ranah afektif siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 aspek yaitu menerima, menanggapi, dan menilai, Aspek –aspek tersebut sudah berada pada katori baik. Pada siklus II ini rata-rata penilaian afektif siswa yakni 7,8 dan berada pada interval 7 - 9 dengan kategori baik. Aspek pengamatan hasil belajar afektif siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing siklus II ini harus dipertahankan, aspek-aspek ranah afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa telah mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima). Diharapkan siswa mampu mempertahankannya.
- 2) Siswa telah menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi). Diharapkan siswa mampu mempertahankannya.
- 3) Siswa telah mengerti dan meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai). Diharapkan siswa mampu mempertahankannya.

e. Refleksi Penilaian Psikomotor Siklus II

Pengamatan terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa yang dilakukan oleh guru terdiri dari dua aspek yaitu menirukan dan memanipulasi. Aspek –aspek tersebut sudah berada pada katori baik. Pada siklus II ini rata-rata penilaian psikomotor siswa yakni 4,9 dan berada pada interval 4,7 – 6 dengan kategori baik. Aspek pengamatan hasil belajar psikomotor siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing

gemerincing siklus II ini harus dipertahankan, aspek-aspek ranah psikomotor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa telah melakukan pengambilan keputusan kelompok secara adil dan bijaksana. Diharapkan siswa mampu mempertahankannya.
- 2) Siswa telah melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab. Diharapkan siswa mampu mempertahankannya.

f. Refleksi Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi karakter siswa pada siklus II dari keempat aspek karakter demokratis masuk dalam kategori mulai terlihat. Untuk aspek dalam kategori mulai terlihat tersebut yakni sebagai berikut ini :

- 1) Siswa sudah mulai memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok tapi belum konsisten. Hendaknya siswa mampu terus menerus mampu bermusyawarah bersama-sama dalam memecahkan permasalahan.
- 2) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain namun belum konsisten. Hendaknya siswa dapat terus menerus memiliki sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
- 3) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain namun belum konsisten. Hendaknya siswa terus menerus mampu memiliki sikap fair atau toleransi.

- 4) Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok namun belum konsisten. Hendaknya siswa terus menerus mampu memiliki sikap demokratis dalam menerima keputusan.

f. Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus II, hanya 6 siswa yang belum tuntas, sedangkan 20 siswa sudah mendapat nilai ≥ 70 dengan rata-rata kelas sebesar 77,5 dan ketuntasan belajar klasikal 76,92%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, karena sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan KKM SD Negeri 25 Kota Bengkulu yaitu 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 untuk mata pelajaran PKn. Oleh sebab itu, penelitian tindakan kelas yang menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat diakhiri.

B. Pembahasan

1. Langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing pada pembelajaran PKn.

Adapun langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta mengembangkan karakter demokratis siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu yang terdiri dari 3 tahapan yang terangkum dalam proses pembelajaran berikut :

a. Tahap Memilih

Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Siswa merapikan meja, bangku, dan memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam pembelajaran, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan berdoa

bersama. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sadirman (2010: 212) bahwa mengkondisikan siswa mempunyai arti penting bagi siswa yang menandai bahwa interaksi belajar mengajar secara resmi dibuka dan guru telah siap untuk membimbing siswa dengan cinta kasih yang tulus.

Guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar dengan menampilkan media power point. Pada tahap ini guru mengawali pembelajaran berupa apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam lingkungan kontekstual siswa yang berhubungan materi dan konsep yang akan diajarkan, sehingga adanya ketertarikan siswa dalam belajar. Trianto (2010: 184) menyatakan bahwa tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang tema yang akan disajikan.

Selanjutnya penyampaian indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran kemudian menuliskannya dipapan tulis, sehingga siswa mempunyai waktu untuk memahami indikator dan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran serta manfaat pelajaran dengan jelas, runtun, dan menarik sehingga dapat bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyanti (2009: 22) dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami tindak mengajar dan merespond dengan tindak belajar. Pada awalnya siswa belum menyadari pentingnya belajar, namun dengan informasi guru tentang sasaran atau tujuan belajar yang akan dicapai maka siswa

mengetahui apa arti bahan belajar baginya. Dalam hal ini akan lebih memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

➤ *Eksplorasi*

Guru membahas materi pelajaran secara garis besar dan kemudian melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi melalui media power point. Guru membacakan dengan suara lantang dan jelas. Saat membacakan cerita guru tidak hanya terfokus pada teks namun guru juga mengawasi keadaan kelas, memperhatikan ekspresi siswa ketika mendengarkan cerita tersebut, sehingga kondisi kelas cukup tenang dan siswa antusias menyimak cerita. Kegiatan ini didukung oleh teori Sanjaya (2008: 30) bahwa untuk membangkitkan minat siswa hubungkan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh jika materi pelajaran tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa

Guru memberikan sejumlah pertanyaan lisan tentang kasus cerita untuk ditanggapi siswa secara individual (mengembangkan karakter demokratis). Peran guru di sini sebagai fasilitator dan motivator bukan untuk mengajari siswa dan bukan memilihkan nilai yang seharusnya. Pertanyaan ini menggali sikap, tanggapan siswa dan penilaian siswa terhadap kasus cerita tersebut, siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan pendapatnya, dan memilih nilai yang menurutnya benar. Hal ini sesuai dengan teori Frydaki dalam (Adisusilo, 2013: 144) menyatakan bahwa siswa pada umumnya lebih senang diberi kebebasan untuk memilih nilai-nilai yang diyakini baik bagi dirinya dan suatu pemaksaan dari pihak lain tidak akan ada gunanya.

Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (kancing gemerincing). Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya. Pada saat siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, guru telah memperhatikan tingkat keheterogenan anggota kelompok (tingkat kecerdasan, jenis kelamin). Seperti pendapat Lie (2010: 63) menjelaskan bahwa kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keragaman gender, latar belakang agama sosio-ekonomi dan etnik, serta kemampuan akademis. Pada tahap pembagian kelompok ini masih terdapat kendala salah satunya yaitu siswa susah diatur untuk berkelompok secara heterogen, mereka cenderung ingin memilih sendiri anggota kelompoknya sesuai dengan keinginan mereka. Guru juga melakukan pemilihan ketua kelompok secara terbuka dan demokratis. Pembentukan kelompok dalam belajar didukung oleh teori Hasan (dalam Komalasari, 2013: 62) bahwa pemanfaatan kelompok adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggota kelompok lainnya.

Guru membagikan LDS dan bola warna pada kelompok (Kancing gemerincing). Pada tahap ini guru sudah memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil LDS dan bola warna guna menghindari adanya ketidaktertiban, namun masih terlihat sebagian siswa berebut bola warna dan guru kurang mampu mengkondisikan keadaan.

Kemudian guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing secara jelas dan sistematis. Pelaksanaan kancing gemerincing menurut Huda (2013: 143) yaitu (1) siapkan satu kotak kecil yang

berisi kancing-kancing (atau benda-benda kecil lainnya, guru menggunakan bola kecil sebagai pengganti kancing) (2) Sebelum memulai tugasnya, masing-masing anggota dari setiap kelompok mendapatkan 2 atau 3 buah bola (jumlah bola bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan) (3) Setiap kali anggota selesai berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu bolanya dan meletakkannya di tengah-tengah meja kelompok (4) Jika bola yang dimiliki salah seorang telah habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai rekannya menghabiskan bolanya masing-masing. (5) Jika semua bola sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi bola lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

➤ *Elaborasi.*

Kemudian siswa berdiskusi mengerjakan LDS bersama kelompoknya sesuai dengan aturan kancing gemerincing. Dalam pelaksanaan diskusi siswa terlihat menyenangkan, cukup aktif, mulai terlihat sikap saling menghormati, saling membantu, memiliki tanggung jawab yang sama, saling mematuhi aturan kelompok dan ketua kelompok, serta adanya toleransi (kancing gemerincing). Pada tahap inilah pengembangan karakter demokratis siswa lebih dikembangkan. Guru membimbing siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok. Kelompok yang mengalami kesulitan atau kendala dalam menyelesaikan LDS telah memperoleh bimbingan dari guru. Guru telah menghampiri setiap kelompok dalam berdiskusi. Menurut Mulyasa (2009: 54) sebagai fasilitator tugas guru yang paling utama adalah memberikan kemudahan dalam belajar.

b. Tahapan Menghargai.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membimbing siswa melaporkan hasil diskusi namun ada beberapa kelompok yang kurang dibimbing oleh guru (mengembangkan karakter demokratis/kancing gemerincing). Tahap ini Semua kelompok sudah menyelesaikan tugasnya dan telah melaporkan hasil kelompoknya ke depan kelas dengan memperoleh tanggapan dari kelompok lain dengan kembali menerapkan teknik kancing gemerincing. Kelompok lain yang menanggapi presentasi kelompok di depan kelas telah mengikuti aturan kancing gemerincing dengan tertib dan teratur terlihat anggota kelompok selalu menyerahkan bolanya dengan tertib saat selesai menyumbangkan pendapat, ide, kritik dan sebagainya. Setelah kegiatan presentasi diskusi selesai guru bersama-sama dengan siswa telah menghitung kotak kelompok yang ada di depan kelas dan telah menobatkan kotak yang memiliki bola terbanyak adalah kelompok terbaik.

Tahap berikutnya adalah guru telah melakukan dialog terpimpin dengan siswa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan pembahasan materi dan cerita.

c. Tahapan berbuat**➤ Konfirmasi**

Selanjutnya guru telah melakukan pembahasan, pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi serta pemantapan materi. Pada tahap ini guru mengklarifikasi seluruh hasil laporan diskusi dan memberi umpan balik, seperti

yang diungkapkan oleh Hamzah (2011: 6) yaitu setelah siswa menunjukkan perilaku hasil belajarnya, maka guru memberikan umpan balik (feedback) terhadap hasil belajar tersebut. Melalui umpan balik peserta didik akan segera mengetahui apakah yang mereka lakukan benar atau salah, tepat atau tidak tepat, atau ada sesuatu yang harus diperbaiki, umpan balik dapat berupa penguatan positif dan penguatan negatif, melalui penguatan positif diharapkan perilaku tersebut akan terus dipelihara dan diterapkan, sedangkan melalui penguatan negatif diharapkan perilaku tersebut ditinggalkan. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa telah menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk dapat diyakininya dan dapat diimplementasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam pembahasan Guru juga memberikan pemantapan materi mengenai materi yang telah diajarkan. Agung (2012: 84) mengungkapkan salah satu indikator dari kompetensi guru secara pedagogis adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi/teori. Oleh sebab itu baik pada saat penyampaian materi maupun penegasan materi, guru harus memiliki penguasaan yang baik. Karena penguasaan yang lemah atau kurang memadai akan berkonsekuensi logis terhadap penyerapan bahan materi yang diberikan kepada peserta didik.

Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari dan siswa diperbolehkan menjawab pertanyaan temannya. Siswa telah diberi kebebasan bertanya atas kemauannya sendiri tanpa harus di tunjuk oleh guru. Kegiatan selanjutnya yaitu menyimpulkan materi, pada tahap ini siswa telah berperan aktif menyimpulkan materi pelajaran dengan

bimbingan guru. , langkah ini didukung oleh pendapat Trianto (2010: 191) yaitu kegiatan akhir pembelajaran adalah sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan tindak lanjut, secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut salah satunya adalah mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

Kemudian guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi, dengan memberikan evaluasi kepada siswa berupa soal-soal essay yang harus dikerjakan siswa pada akhir pembelajaran, disesuaikan dengan tolak ukur penilaian soal dengan adanya kontrol keadaan kelas pada saat siswa mengerjakan soal evaluasi. Hal ini sejalan dengan teori Anita (2008: 8.10) bahwa untuk menilai penguasaan siswa tentang pelajaran yang telah dibahas salah satunya adalah memberikan soal-soal tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara tertulis

Setelah siswa selesai mengerjakan evaluasi, kemudian guru memberikan reward pada kelompok terbaik. Sesuai dengan penilaian selama belajar di kelas maka kelompok terbaik maju ke depan kelas untuk memperoleh penghargaan. Guru juga memberi motivasi kepada siswa lain untuk lebih meningkatkan kualitas belajarnya dan memperoleh reward pada pembelajaran selanjutnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dimiyanti (2009: 66) yang menyatakan bahwa memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik akan mampu memotivasi

Pada akhir pembelajaran yaitu guru menutup pelajaran dengan kesan dan pesan yang baik. Sadirman (2010: 221) menjelaskan bahwa suatu kesan perpisahan yang baik pada akhir pelajaran sangat diperlukan agar pertemuan pada kesempatan yang lain dapat diterima dan berlangsung dengan baik. Pada kegiatan

ini menutup pembelajaran dengan memberikan pesan, kesan, dan berbagai pendidikan moral serta nilai yang telah dipelajari bersama dengan materi pelajaran tadi untuk diaplikasikan ke dalam perilaku sehari-hari. Seperti yang diungkapkan Adisusilo (2013: 150) bahwa nilai bukan hanya saja dipahami, dimengerti (kognitif), diyakini kebenarannya (afektif), tetapi juga diwujudkan dalam perbuatan atau tindakan hidup. Dengan begitu pembelajaran nilai yang diperoleh hari ini akan bermanfaat dan dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan pembelajaran ini sudah dalam kategori baik dan dipertahankan pada proses pembelajaran.

Secara umum, langkah-langkah penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing telah berhasil dilakukan. VCT mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam menemukan, memilih, menganalisis, memutuskan, mengambil sikap sendiri nilai-nilai hidup yang ingin diperjuangkannya. Hal itu didukung oleh Sanjaya (2008: 88) bahwa VCT merupakan pembelajaran nilai yang mampu mengantar peserta didik mempunyai keterampilan atau kemampuan menentukan nilai-nilai hidup yang tepat sesuai dengan tujuan hidupnya dan menginternalisasikannya sehingga nilai-nilai menjadi pedoman dalam bertingkah laku atau bersikap.

Menurut Harmin (Adisusilo, 2013: 342) VCT merupakan pengajaran yang sesuai dengan alam demokrasi yang memungkinkan setiap peserta didik untuk memilih, menentukan, mengolah, dan mengembangkan nilai-nilainya sendiri dengan pemdampingan sendiri. Untuk memaksimalkan pembelajaran VCT ini maka dikolaborasikan dengan salah satu teknik dalam pembelajaran kooperatif

yaitu teknik kancing gemerincing. Teknik ini berhasil meningkatkan keaktifan siswa pada saat belajar. Melalui teknik ini seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar. Sesuai dengan teori Spencer dalam (Huda, 2013: 142) yang mengatakan bahwa teknik kancing gemerincing mampu mengatasi adanya hambatan pemerataan yang sering mewarnai kerja kelompok.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap lembar aktivitas guru, aktivitas siswa, afektif, psikomotor, observasi perkembangan karakter dan hasil nilai evaluasi tampak terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut adalah sebagai berikut ini :

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum tercapai pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I dari 18 aspek diperoleh 4 aspek yang tergolong pada kategori baik, 13 aspek tergolong pada kategori cukup dan 1 aspek yang masih tergolong kategori kurang. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 15 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 3 aspek yang masih dengan kategori cukup dan 0 aspek dengan kategori kurang. Dalam pelaksanaannya ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam proses pembelajarannya, yakni terbatasnya waktu mengajar. Secara keseluruhan aspek-aspek tiap siklus tersebut masuk dalam criteria “cukup” dan

“baik”, karena observasi aktivitas guru pada siklus I mendapat skor rata-rata 37,75 kemudian skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 48,5.

Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing. Peningkatan ini sejalan dengan pendapat Taniredja (2011: 91) bahwa VCT mampu mengklarifikasi/menggali dan mengungkapkan isi pesan materi yang disampaikan selanjutnya memudahkan bagi guru untuk menyampaikan makan/pesan/nilai/moral.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I dan siklus II terdapat kelebihan-kelebihan aktivitas guru yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa yaitu : (1) Guru sudah mampu mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. (2) Guru telah mampu memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point. Guru telah memberikan apersepsi materi yang berkaitan dengan kehidupan siswa, hal ini didukung oleh Trianto (2010: 184) menyatakan bahwa tahap awal pembelajaran digunakan untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya mengikuti pembelajaran dengan baik, dan pada tahap apersepsi dilakukan untuk menggali pengetahuan anak tentang materi yang akan disajikan. (3) Guru telah mampu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru telah menyampaikan tujuan secara sistematis dan jelas serta menuliskannya di papan tulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2008: 8.8) guru perlu mengemukakan terlebih dahulu tujuan

pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa supaya siswa mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang akan dihayati dalam pelajaran tersebut. (4) Guru telah menyampaikan materi secara garis besar dan mampu melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point. Kegiatan ini didukung oleh teori Sanjaya (2008: 30) bahwa untuk membangkitkan minat siswa hubungkan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh jika materi pelajaran tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. (5) Guru sudah membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota di setiap kelompoknya). Hal ini diperkuat oleh pendapat Lie (2010: 63) yang menjelaskan bahwa kelompok heterogenitas bisa dibentuk dengan memperhatikan keragaman gender, latar belakang agama sosio-ekonomi dan etnik, serta kemampuan akademis. (6) Guru mampu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing dalam kelompok secara jelas dan sistematis. (7) Guru membimbing siswa mengerjakan LDS. (8) Guru telah menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas secara jelas dan sistematis. (9) Guru telah membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya sehingga diskusi dapat berjalan lancar. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyanti (2009: 168) yaitu pada saat proses pembelajaran kelompok guru bertindak sebagai fasilitator, pembimbing dan pengendali ketertiban kerja supaya kegiatan berjalan lancar (10) Guru telah melakukan dialog terpimpin dengan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (11) Guru telah membahas dan mengklarifikasi seluruh hasil

diskusi serta memantapkan materi (13) Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari. (14) Guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran sehingga siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan, langkah ini didukung oleh pendapat Trianto (2010: 191) yaitu kegiatan akhir pembelajaran adalah sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan tindak lanjut, secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut salah satunya adalah mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan. (15) Guru telah memberikan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Anita (2008: 8.10) bahwa untuk menilai penguasaan siswa tentang pelajaran yang telah dibahas salah satunya adalah memberikan soal-soal tertulis yang dikerjakan oleh siswa secara tertulis (16) Guru telah memberikan reward pada kelompok terbaik sehingga siswa lebih termotivasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dimiyanti (2009: 66) yang menyatakan bahwa memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik akan mampu memotivasi (16) Guru telah menutup kegiatan pembelajaran dengan kesan dan pesan pesan yang baik. Sadirman (2010: 221) menjelaskan bahwa suatu kesan perpisahan yang baik pada akhir pelajaran sangat diperlukan agar pertemuan pada kesempatan yang lain dapat diterima dan berlangsung dengan baik.

3. Aktivitas Siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi siswa pada siklus I dan II dalam pembelajaran PKn dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum

tercapai dalam proses pembelajaran. Pada siklus I dari 18 aspek diperoleh 6 aspek yang tergolong pada kategori baik, 8 aspek tergolong pada kategori cukup dan 4 aspek yang masih tergolong kategori kurang, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan diperoleh 15 aspek yang telah tercapai dengan kategori baik dan 3 aspek yang masih dengan kategori cukup dan tidak ada aspek dalam kategori kurang. Secara keseluruhan aspek-aspek tersebut masuk dalam kriteria “cukup dan “baik”, karena observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 39,75 kemudian skor rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 49,25

Peningkatan aktivitas siswa pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing. Peningkatan ini karena kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn dapat meningkat dengan penerapan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing. Adapun aktivitas siswa yang mampu meningkatkan keberhasilan tersebut adalah : (1) Siswa sudah mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran sehingga situasi kelas lebih kondusif. (2) Siswa dapat menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. (3) Siswa telah menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa memiliki gambaran pencapaian materi belajar. (4) Siswa telah menyimak penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru. (5) Siswa mampu membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (siswa terbagi menjadi lima kelompok yang terdiri dari lima anggota). (6) Siswa telah menyimak penjelasan langkah-langkah

pengerjaan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (7) Siswa sudah mampu mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab yang sama dan lebih aktif. (8) Siswa telah menyimak penjelasan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas sehingga pada pelaksanaan diskusi kelas tidak terjadi kesalahan. (9) Siswa telah mampu melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. (10) Siswa mampu menanggapi dialog terpimpin yang dilakukan oleh guru sehingga terjadi Tanya jawab lisan dengan aktif. (11) Siswa telah aktif bertanya seputar materi yang telah dipelajari. (12) Siswa mampu terlibat menyimpulkan materi pelajaran. (13) Siswa telah mengerjakan evaluasi. (14) Siswa dalam kelompok terbaik telah menerima penghargaan. (15) Siswa telah menerima kesan dan pesan saat guru menutup pembelajaran.

4. Penilaian Afektif

Ranah afektif dinilai selama proses pembelajaran berlangsung yang terdiri dari lima aspek penilaian antara lain, menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Penilaian afektif siswa pada siklus I yaitu sebesar 6,4 dan meningkat pada siklus II menjadi 7,8. Sejalan dengan pendapat Bloom dalam (Sudjana, 2009: 29), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk menggapai keberhasilan belajar secara optimal.

5. Penilaian Psikomotor

Berdasarkan data nilai psikomotor pada pembelajaran PKn dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan teknik kancing pada siklus I yaitu 4,1 meningkat pada siklus II menjadi 4,9. Bloom dalam (Sudjana, 2009: 30) berpendapat bahwa ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

6. Perkembangan Karakter Demokrasi Siswa

Dilihat dari hasil observasi pengembangan nilai-nilai karakter tampak bahwasanya siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu sudah tampak memperlihatkan nilai karakter demokratis yang telah diterapkan dan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan musyawarah dengan teman kelompok mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 51,92 % menjadi Mulai Terlihat (MT) sebesar 71,15 %.
- 2) Saling menghormati pendapat orang lain mengalami perkembangan dari Indikator Mulai terlihat (MT) 65,38 % meningkat menjadi Mulai Terlihat (MT) Sebesar 74,99%.
- 3) Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain mengalami perkembangan dari Indikator Mulai Terlihat (MT) 65,23 % meningkat menjadi Mulai Terlihat (MT) sebesar 73,10 %.

- 4) Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan dari ketua kelompok mengalami perkembangan dari Indikator Belum Terlihat (BT) 53,84 % meningkat menjadi Mulai Terlihat (MT) sebesar 74.99 %.

Berdasarkan uraian di atas terdapat peningkatan pada setiap aspek karakter demokratis. Pada siklus I rata-rata karakter demokratis yaitu berada pada kategori Mulai Terlihat (MT) sebesar 56,20 % dan meningkat pada siklus II yaitu pada kategori Mulai Terlihat (MT) sebesar 73, 55 %.

Secara umum pengembangan nilai karakter demokratis pada siswa telah berhasil dilakukan. Asmani (2011: 42) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu dan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

7. Penilaian Kognitif (Evaluasi)

Berdasarkan data hasil kognitif (evaluasi) siswa dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan teknik kancing gemerincing dapat meningkatkan aspek kognitif siswa dari siklus I meningkat ke siklus II.

Pada siklus I didapat nilai rata-rata siswa 66,25 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal 46,15 % , selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa naik menjadi 77,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 76,92%. Hasil belajar yang diperoleh ini telah sesuai dengan acuan kurikulum KTSP yang menyebutkan

bahwa persentase ketuntasan belajar siswa tuntas apabila 75% siswa mendapat nilai 70 (Depdiknas, 2007).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing menggunakan pada pelajaran PKn siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- d. Prosedur penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar serta mengembangkan karakter demokratis siswa pada mata pelajaran PKn kelas VB SD Negeri 25 Kota yaitu terdiri dari tiga tahapan : (1) Tahap Memilih, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan : a) Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. b) Memberikan apersepsi dan motivasi belajar melalui media power point. c) Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Eksplorasi: d) Guru membahas materi pelajaran secara garis besar dan kemudian melontarkan stimulus berupa kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi melalui media power point. e) Guru memberikan sejumlah pertanyaan tentang kasus cerita untuk ditanggapi siswa baik secara individual maupun klasikal (mengembangkan karakter demokratis). Elaborasi : f) Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (karakter demokratis/kancing gemerincing. g) Membagi LDS dan bola warna pada kelompok (Kancing gemerincing). h) Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan

- kelompok (kancing gemerincing) secara jelas dan sistematis. g) Siswa berdiskusi mengerjakan LDS bersama kelompoknya (karakter demokratis/kancing gemerincing) . (2) Tahapan menghargai, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan : Konfirmasi : a) membimbing siswa melaporkan hasil diskusi. b) Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. (3) Tahapan berbuat, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan : a) Pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi serta pematapan materi. b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari. c) siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru. d) tinjak lanjut berupa evaluasi yang sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran.
- e. Penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VB SD 25 Negeri Kota Bengkulu, yang terlihat dari peningkatan pada tiap siklus yang didapatkan dari analisis data observasi. Aktivitas guru disiklus I diperoleh rata-rata skor 38,75 dalam kriteria cukup dan mengalami peningkatan skor disiklus II dengan perolehan nilai rata-rata skor 48,5 dalam kriteria baik. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 39,75 dalam kriteria cukup dan terjadi peningkatan skor pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 49,5 dalam kriteria baik.
- f. Penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 25 Kota Bengkulu yang terlihat dari

penilaian nilai kognitif siswa yang berupa penilaian evaluasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,25 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 46,15 %, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 77,5 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 76,92%. Pada penilaian afektif, dan psikomotor juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I penilaian afektif sebesar 6,4 dengan kriteria penilaian cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,8 dengan kriteria penilaian baik. Penilaian psikomotor pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 4,1 dengan kriteria penilaian cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 4,9.

g. Penerapan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat mengembangkan karakter demokratis siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu, terlihat dari hasil penilaian 4 indikator karakter demokratis yang sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I berada ke dalam kategori Mulai Terlihat (MT) sebanyak 56,20 % dan pada siklus II meningkat ke dalam kategori Mulai Terlihat (MT) sebanyak 73,55 %.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas maka untuk menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing pada pelajaran PKn siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu ada beberapa saran yaitu:

a. Untuk guru :

1. Dalam menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing yang akan dilaksanakan terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran dan alat permainan yang menarik guna untuk memotivasi siswa supaya lebih aktif (bola, kancing atau benda-benda lain), menyiapkan suatu kasus cerita yang dikemas dengan menarik yang disesuaikan dengan materi pelajaran, membagikan kelompok secara heterogen (kemampuan akademik, jenis kelamin dan sikap), membimbing siswa yang aktif dan mengalami kesulitan pada saat kerja kelompok, dan guru memberikan penghargaan secara individu maupun kelompok agar siswa semakin semangat dalam belajar, serta dapat mengatur penggunaan waktu sebaik mungkin agar pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dapat berjalan dengan maksimal.
2. Dalam mengajarkan mata pelajaran PKn bukan hanya mengutamakan aspek kognitif tetapi juga mengutamakan pembentukan atau pembinaan sikap siswa melalui materi dengan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran hendaknya guru memiliki keterampilan bertanya yang baik, karena dalam pembelajaran VCT guru dituntut untuk memiliki keterampilan bertanya supaya terjadi interaksi yang aktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.
 4. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran PKn untuk dapat mencoba kolaborasi VCT dengan kancing gemerincing dalam proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Untuk Siswa :
1. Dapat meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor.
 2. Dapat mempertahankan dan mengembangkan karakter demokratis yang dimiliki lebih baik lagi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agung, Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Anitah, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Asmani, Ma'mur. J. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. DIVA Press: Jogjakarta.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Daryanto, Dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di sekolah*. Jogjakarta : Gavamedia.
- Daryono. 2008. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djuwita, Puspa, dkk. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Bengkulu. : PGSD
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman & Wuryandari, Wuri. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Bantul: Nuha Litera.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : Percetakan PT Gramedia
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

- Nana Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2010. *Interaksi Dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Raja Graha Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda.
- Sugianto.2010.<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf>. Di Akses Oleh Mirati 03 April 2014.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Depdiknas.2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tina.2012.<http://leogirlagustina.blogspot.com/2012/01/pembelajaran-kooperatif.html>. Di Akses Oleh Mirati 03 April 2014.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah.2011.*Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Winarni, Endang W. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu : UNIB FKIP Press
- Winarni, Endang W. 2012. *Inovasi Pembelajaran IPA*. Bengkulu : Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Winarno.2013.*Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Bumi Askara.

Winataputra,Udin.2009.*Pembelajaran PKn di SD*.Jakarta:Universitas Terbuka.

Wiyani,Novan Ardi.2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta:
Aeruzz Media.

RIWAYAT HIDUP



Mirati, lahir pada tanggal 29 Juli 1992 di Desa Karyadadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Kota Lubuk Linggau dari pasangan Bapak bernama Samuri dan Ibu Bernama Sumarni dan merupakan anak tunggal. Peneliti beragama islam.

Peneliti tinggal di jalan Cimanuk, KM 6,5 Padang Harapan Kota Bengkulu. Pada tahun 2004 menamatkan Sekolah Dasar Negeri 01 Karyadadi, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Purwodadi dan lulus pada tahun 2007, lalu pada tahun 2010 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwodadi.

Selanjutnya pada tahun 2010 peneliti melanjutkan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada Tahun 2013 peneliti mengikuti Kuliah kerja Nyata di desa Pondok kubang II Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah selama dua bulan (1 Juli s/d 1 September 2013) dan peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di SDN 25 Kota Bengkulu pada 1 September s/d 10 Januari 2014. Pada bulan Mei 2014 peneliti menyelesaikan penelitian di SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1092 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

22 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Mirati**
NPM : **A1G010011**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Tempat penelitian : **SD Negeri 25 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **25 April s.d 24 Mei 2014**

dengan judul : **"Kolaborasi Value Clarivication Technique (VCT) Dengan Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil dan Mengembangkan Karakter Demokrastis (PTK Pada Pembelajaran PKn Kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu)."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

LAMPIRAN 2



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
 Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 083 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
 Nomor: 1892/UN30.7/PL/2014 tanggal 22 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan
 dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

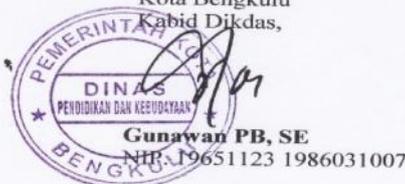
Nama : Miranti
 NPM : A1G010011
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul penelitian : "Kolaborasi Value Clarivication Technique (VCT) Dengan
 Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan
 Aktivitas, Hasil Dan Mengembangkan Karakter
 Demokratis (PTK Pada Pembelajar PKN Kelas VB
 Negeri 25 Kota Bengkulu".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 b. waktu penelitian : 25 April s.d 24 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak
 untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan
 dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014
 An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
 Kota Bengkulu
 Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE
 NIP. 19651123 1986031007

Tembusan :

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 25 Kota Bengkulu

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI No. 25
 Jalan Sumatra v sukamerindu Telp.20764 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN
 No: 421. 2/602/SDN 25/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desmaboti, S.Pd
 NIP : 19580720 197802 2001
 Jabatan : Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mirati
 NPM : A1G010011
 Fakultas : KIP
 Prodi : PGSD

Nama diatas telah diizinkan untuk melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014
 Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu


Desmaboti, S.Pd
 NIP. 19580720 197802 2001

LAMPIRAN 4

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR NEGERI No. 25 Jalan Sumatra v sukamerindu Telp.20764 Kota Bengkulu
	<hr/> <hr/>
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2 / 687 / SDN 25 / 2014	
Yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: DESMABOTI, S.Pd
NIP	: 19580720 197802 2 001
Gol	: IV/a
Jabatan	: Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Berdasarkan surat dari Universitas Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 1892/UN30.7/PL/2014 Tanggal 22 April 2014, dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: MIRATI
NPM	: A1G010011
Jurusan	: PGSD
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 25 Kota Bengkulu dari tanggal 25 April sampai dengan 16 Mei 2014.	
Dengan Judul Skripsi	: “Kolaborasi Value Clasrivication Technique (VCT) dengan Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar dan mengembangkan Karakter Demokratis (PTK pada pembelajaran PKn kelas V B SD negeri 25 Kota Bengkulu).”
”	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.	
Bengkulu, 17 Mei 2014 Kepala SDN 25 Kota Bengkulu	
	

LAMPIRAN 5

SILABUS
SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan pendidikan : SDN 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VB(Lima) / II (Dua)
Standar Kompetensi : 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	<p>Indikator Kognitif</p> <p>Produk</p> <p>1) Mengemukakan pengertian keputusan (C3-Konseptual). 2) Menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual). 3) Menyimpulkan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan</p>	Memahami dan mengenal keputusan Bersama	<p>1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</p> <p>4. Guru melontarkan stimulus</p> <p>5. Guru memberi</p>	<p>1) Prosedur :</p> <p>a. Awal b. Proses c. Akhir</p> <p>2) Jenis : Tertulis dan Lisan</p> <p>3) Bentuk : Essay</p> <p>4) Alat : a. Soal b. Kunci</p>	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<p>1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu</p> <p>2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu</p> <p>3. Widihastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan.</p>

	<p>bersama(C4-Konseptual).</p> <p>4) Menganalisis sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual).</p> <p>Proses</p> <p>1) Menguraikan pengertian keputusan (C2-Konseptual).</p> <p>2) Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual).</p> <p>3) Menentukan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan bersama(C3-Konseptual).</p> <p>4) Mengoreksi sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual).</p> <p>Afektif</p> <p>4) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama</p>		<p>pertanyaan individual</p> <p>6. Guru membagi siswa dalam kelompok dan ketua kelompok</p> <p>7. Guru membagi LDS dan bola warna</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kelompok yaitu berupa penerapan kancing gemerincing</p> <p>9. Guru membimbing siswa berdiskusi</p> <p>10. Guru kembali menjelaskan peraturan kancing gemerincing antar kelompok/diskusi kelas</p> <p>11. Guru membimbing kelompok melaporkan hasil</p>	<p>jawaban</p> <p>c. Pedoman penilaian</p>		
--	--	--	---	--	--	--

	<p>(Menerima).</p> <p>5) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi).</p> <p>6) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai).</p> <p>Psikomotor</p> <p>3) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).</p> <p>4) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memaniplulasi).</p>		<p>diskusi</p> <p>12. Guru melakukan dialog terpimpin</p> <p>13. Guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi belajar</p> <p>16. Guru mengadakan evaluasi</p> <p>17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik atau berprestasi</p> <p>18. Guru menutup kegiatan belajar</p>			
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 6**SIKLUS I PERTEMUAN I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Tanggal	: 25 April 2014
Kelas/ Semester	: VB/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

C. Indikator**Kognitif****Produk**

- 1) Mengemukakan pengertian keputusan (C3-Konseptual)
- 2) Menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 3) Menyimpulkan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan bersama (C4-Konseptual)
- 4) Menganalisis sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual)

Proses

- 1) Menguraikan pengertian keputusan (C2-Konseptual)
- 2) Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual)

- 3) Menentukan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan bersama(C3-Konseptual)
- 4) Mengoreksi sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual)

Afektif

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat mengemukakan pengertian keputusan (C3-Konseptual)
- 2) Melalui penjelasan guru dan tanya jawab siswa dapat menentukan bentuk-bentuk keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat menyimpulkan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan bersama(C4-Konseptual)
- 4) Menganalisis penyajian cerita dan diskusi siswa dapat mengoreksi sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual)

Proses

- 1) Melalui tanya jawab siswa dapat menguraikan pengertian keputusan (C2-Konseptual)
- 2) Melalui penjelasan guru dan tanya jawab menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (C2-Konseptual)

- 3) Melalui tanya jawab dan penjelasan menentukan perbedaan keputusan pribadi dan keputusan bersama(C3-Konseptual)
- 4) Melalui penyajian cerita dan diskusi mengoreksi sebuah keputusan pada cerita yang disajikan oleh guru (C5-Faktual)

Afektif

- 1) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

E. Materi Pelajaran

Terlampir

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Metode : Diskusi, ceramah
3. Teknik : VCT, kancing gemerincing

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (± 10 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar melalui menampilkan media power point.	Demokratis, sikap terbuka, berani

		menyampaikan pendapat dan rasa ingin tahu
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (guru mulai menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan ber-VCT)	Disiplin, sikap terbuka, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (± 45Menit)		
➤ <i>Eksplorasi</i>		
Tahapan Memilih		
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan masyarakat melalui media power point.	Disiplin, terbuka, rasa ingin tahu
5	Guru memberikan pertanyaan individual. (pertanyaan ini berupa pertanyaan menyelidik mengenai kasus cerita dan dijawab sejujur-jujurnya menurut keyakinan serta pendapat individu masing-masing dengan jawaban dianggapnya benar).	Demokratis, kerja keras, disiplin, jujur, rasa ingin tahu tanggung jawab.
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) ketua kelompok bertugas mengatur jalannya kerja kelompok. (<i>kancing gemerincing</i>)	Demokratis, disiplin, kerja sama, tanggung jawab
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, kerja sama
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan penerapan kancing gemerincing . (<i>kancing gemerincing</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok selesai menyampaikan/menanggapi pendapat dalam pleno diskusi maka anggota tersebut harus memberikan salah satu bola warna yang di miliknya • Jika bola warna yang dimiliki salah seorang siswa habis, maka anggota tersebut tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan bolanya masing-masing) • Jika semua bola sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing dan mengulang prosedurnya kembali. 	Disiplin, tanggung jawab
➤ <i>Elaborasi</i>		

9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru.. (<i>kancing gemerincing</i>). Dalam diskusi ini ketua kelompok berkewajiban mengatur jalannya diskusi.	Demokratis, disiplin, berani, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu
	Tahap menghargai	
10	Guru menjelaskan kembali peraturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, tanggung jawab,
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru. (<i>kancing gemerincing</i>). Pada kegiatan ini kelompok lain menanggapi dengan mematuhi aturan kancing gemerincing.	Demokratis, tanggung jawab, kerja sama
12	Guru melakukan dialog terpimpin. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan kasus cerita .	Demokratis, disiplin
	➤ Konfirmasi	
	Tahap Berbuat	
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk diyakininya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Demokratis, sikap terbuka
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	Demokratis, disiplin, rasa ingin tahu
Kegiatan penutup (±20 menit)		
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	Disiplin, tanggung jawab
16	Guru memberikan evaluasi.	Disiplin, tanggung jawab
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.	Demokratis
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.	Sikap terbuka, disiplin

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
3. Widihastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

I. Media Pembelajaran

1. Media ICT : Laptop, infocus, Power Point
2. Kancing (bola warna)

J. Penilaian

1. Prosedur :
 - a. Awal
 - b. Proses
 - c. Akhir
2. Jenis : Tertulis dan Lisan
3. Bentuk : Essay

4. Alat :
 - a. Soal
 - b. Kunci jawaban
 - c. Pedoman penilaian

Bengkulu, 25 April 2014

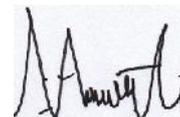
Guru Kelas



Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

Peneliti



Mirati

A1G010011

Lampiran Materi Pelajaran.

A. Pengertian Keputusan Bersama

Ketika pulang sekolah di jalan raya kamu melihat sebuah dompet, kemudian kamu ambil dompet itu. Apa yang akan kamu lakukan dengan dompet itu? Akan kamu kembalikan pada pemiliknya, atau kamu biarkan saja di jalan, atau mungkin kamu ambil isinya dan dompetnya kamu biarkan saja? Banyak sekali bukan pilihan-pilihan yang bisa kamu ambil. Ketika kamu ambil salah satu pilihan yang ada itu berarti kamu telah membuat suatu keputusan.

Dari uraian di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil, jadi keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan dan pemikiran, penelitian yang matang. Kemudian keputusan ini menjadi pedoman dalam langkah-langkah berikutnya.

Melalui ilustrasi cerita di atas bisa kita lihat, bahwa keputusan itu ditujukan untuk diri kita sendiri, karena keputusan itu hanya memengaruhi diri kita sendiri. Di sisi lain ada pula keputusan yang harus melibatkan banyak orang untuk mengambil keputusan, karena dampak keputusan itu sangat besar, apabila kita salah dalam memutuskan sesuatu, bukan kita saja yang dirugikan, tapi juga orang lain. Keputusan yang diambil dengan melibatkan banyak orang dan keputusan itu untuk kepentingan bersama dinamakan keputusan bersama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia keputusan adalah apa yang diputuskan atau ketetapan yang diambil secara bersama-sama. Jadi, keputusan adalah segala putusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan penelitian yang matang. Keputusan merupakan pedoman dalam menentukan langkah-langkah berikutnya. Keputusan dibagi menjadi 2 macam, yaitu:

1. Keputusan Pribadi (Individu)

Keputusan pribadi (individu) yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika kalian diajak bermain oleh temanmu pada saat mengerjakan PR (pekerjaan rumah). Kalian tentu akan berpikir untuk memutuskan pergi bermain atau menyelesaikan PR-mu terlebih dahulu. Keputusan yang kalian tetapkan tersebut akan menjadi tanggung jawabmu sendiri. Oleh karena itu, berani mengambil keputusan maka berarti harus berani menanggung akibatnya.

2. Keputusan Bersama

Keputusan bersama adalah keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Hasil keputusan bersama biasanya diambil berdasar hasil musyawarah mufakat yang telah dipertimbangkan dengan baik dan benar. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Semua pihak diharapkan dapat menerima keputusan bersama dengan ikhlas, bertanggung jawab, dan lapang dada.

Keputusan bersama lebih rumit dibandingkan dengan keputusan pribadi. Keputusan bersama melibatkan banyak orang. Bahkan tidak jarang terjadi perbedaan pendapat. Untuk ada beberapa hal yang perlu dilakukan agar keputusan bersama itu membuahkan hasil tanpa meninggalkan masalah. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut.

- Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
- Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
- Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
- Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
- Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.

- Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
- Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

B. Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama

Secara umum, keputusan bersama terbagi dalam dua bentuk yaitu bentuk tertulis dan tidak tertulis (lisan). Mari kita bahas bentuk keputusan bersama tersebut secara rinci yaitu:

1. Keputusan Secara Tertulis

Keputusan secara tertulis adalah keputusan yang diambil secara bersama-sama didasarkan atas kesepakatan bersama. Keputusan tertulis biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis. Contoh keputusan bersama secara tertulis di antaranya:

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-undang
- Peraturan pemerintah
- Peraturan daerah, dan sebagainya.

Keputusan secara tertulis merupakan kesepakatan dari orang-orang yang membuatnya. Keputusan secara tertulis mempunyai kekuatan hukum yang kuat. Oleh karena itu, siapapun yang tidak melaksanakan peraturan tertulis tersebut akan dikenai sanksi atau hukuman. Keputusan tertulis disahkan dengan tanda tangan para pembuat keputusan. Tahukah kamu siapa yang membuat keputusan secara tertulis di negara kita? Keputusan secara tertulis di negara kita dibuat oleh lembaga legislatif yaitu MPR, DPR, dan DPD

2. Keputusan Lisan

Keputusan lisan merupakan keputusan yang diucapkan dengan lisan kita. Keputusan lisan berwujud kata-kata dan biasanya tidak dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen. Keputusan lisan tidak mempunyai kekuatan hukum seperti halnya keputusan tertulis. Sanksi yang diberikan dalam pelanggaran

keputusan lisan pun hanya bersifat ringan saja. Tahukah kamu contoh keputusan lisan? Contoh keputusan lisan di antaranya:

- a. Keputusan bapak kepala desa dalam hal pembagian pengairan sawah
- b. Keputusan bapak RT tentang jadwal ronda malam.
- c. Keputusan bapak RW tentang jadwal ronda malam.

C. Cara Pengambilan Keputusan Bersama

Dalam pergaulan hidup antarmanusia, sering terjadi perbedaan pendapat. Namun, sesungguhnya perbedaan pendapat di antara kita merupakan suatu hal yang lumrah dan wajar. Kita harus sadar bahwa perbedaan itu bukan untuk dipertentangkan atau diperebutkan melainkan untuk dicari solusi pemecahannya. Bagaimana cara yang tepat untuk mengambil keputusan bersama ? ada 2 cara dalam pengambilan keputusan bersama yaitu :

- a. Musyawarah adalah membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai kata mufakat atau kesepakatan.
- b. Voting adalah pengambilan keputusan bersama dengan cara menghitung suara terbanyak. Pendapat yang disetujui mayoritas peserta akan ditetapkan sebagai keputusan bersama

KEPUTUSAN ARMAN

Pada sore hari Arman sedang duduk di teras rumah, tiba-tiba Dodon datang dan menghampirinya. “Man, apa yang kamu lakukan di sini”. Lalu Arman menyuruh Dodon duduk sambil berkata “saya duduk bersantai sambil menunggu azhan maghrib Don”. Kata Arman. Lalu Dodo berkata “Hemm.. daripada kamu bengong duduk di sini, kita nonton bola saja yuk Man, sore ini tim favorit kita akan tampil bertanding, pasti seru Man”

Arman merasa bingung lalu menjawab ajakan Dodon “Tapi aku duduk di sini menunggu azhan maghrib Don, setelah azhan lalu sholat, lagian ibuku menyuruhku untuk belajar, kelas kita ada PR matematika, aku harus mengerjakan PR sampai selesai”. Kemudian Dodon berkata pada Arman “Ahh, nggak asyik kamu Man, sebagai seorang teman kamu nggak asyik dan nggak seru, ayolah Man kita nonton saja, sayang sekali kita melewatkan pertandingan bola ini, aku sudah jauh-jauh dari rumah mengajakmu menonton bola bersama, kapan lagi kita bisa nonton rame-rame dengan teman yang lain?”.

Arman merasa bingung, dia merasa tidak enak jika menolak ajakan Dodon, ia juga ingin sekali menyaksikan tim bola favoritnya bertanding sore ini. Dodon adalah sahabat baiknya sejak lama, jadi dia merasa tidak enak jika mengecewakan Dodon. Tapi di sisi lain ia juga teringat pesan ibunya bahwa dia harus mendahulukan terlebih dahulu pekerjaan yang lebih penting dan lebih utama daripada hal lainnya. “Tapi gimana dengan PR matematikanya Don?” kata Arman.

Lantas Dodon menjawab “Ahhh mengerjakan PRnya kan bisa kapan-kapan Man, atau besok kita berangkat sekolah pagi-pagi lalu kita kerjakan disekolah saja”

Arman berkata “ Baiklah Don, mari kita pergi, aku tutup pintu rumah dulu ya.” Dengan senang Dodon memuji Arman “ Nah gitu dong Man, itu baru Arman temanku satu-satunya yang paling asyik, ayo kita berangkat. Akhirnya Arman dan Dodon pergi bersama menonton Bola.

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ...
2. ..
3. ...
4. ...
5.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini menurut pendapat kelompokmu !!

- 1) Apakah keputusan yang diambil Arman sudah tepat menurutmu? Berikan alasanmu !
- 2) Jika kamu menjadi Arman, apakah kamu akan mengambil keputusan untuk menerima ajakan Dodon atau menolaknya? Berikan alasanmu !
- 3) Bagaimana menurut pendapatmu tentang sikap Jojon?
- 4) Apa akibatnya jika Arman mengambil keputusan untuk menerima ajakan Jojon? Dan Apa akibatnya jika Arman mengambil keputusan untuk menolak ajakan Jojon?
- 5) Apakah keputusan Arman Patut di tiru? Berikan alasanmu?

Soal Evaluasi

- 1) Apa yang dimaksud dengan keputusan?
- 2) Apa saja hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan?
- 3) Bagaimana perbedaan keputusan pribadi dengan keputusan bersama ?
dan berikan contohnya?
- 4) Jelaskan dua macam bentuk keputusan bersama dan berikan contohnya?
- 5) Kemukakan dua cara pengambilan keputusan bersama ?

No	Skor
1	15
2	20
3	20
4	25
5	20

Kunci Evaluasi

- 1) Keputusan adalah pilihan yang diambil oleh seseorang berdasarkan pertimbangan dan pemikiran yang matang untuk dilaksanakan..
- 2) Yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan:
 - a. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
 - b. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
 - c. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
 - d. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
 - e. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
 - f. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
 - g. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Keputusan pribadi yaitu keputusan yang sifatnya pribadi dan hanya untuk kepentingan diri sendiri. Contohnya ketika menemukan dompet dijalan, akankah kamu mengembalikan, di simpan, atau dibiarkan saja dijalan, itu adalah contoh keputusan pribadi.
Sedangkan Keputusan bersama yaitu keputusan yang diambil atas dasar persetujuan atau kesepakatan bersama. Keputusan bersama merupakan ketentuan, ketetapan, dan penyelesaian yang dilakukan sekelompok orang terhadap suatu hal atau permasalahan. Contoh : musyawarah jadwal ronda malam, jadwal piket di kelas dan lain-lain.
- 4) Bentuk keputusan bersama terbagi dua yaitu :
 - a. Keputusan secara tertulis adalah keputusan yang diambil secara bersama-sama didasarkan atas kesepakatan bersama. Keputusan tertulis biasanya dituangkan dalam bentuk dokumen tertulis. Contoh keputusan bersama secara tertulis yaitu Undang-Undang Dasar 1945, Undang-undang, Peraturan pemerintah, Peraturan daerah, dan sebagainya.
 - b. Keputusan lisan merupakan keputusan yang diucapkan dengan lisan kita. Keputusan lisan berwujud kata-kata dan biasanya tidak

dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen. Contohnya yaitu Keputusan bapak kepala desa dalam hal pembagian pengairan sawah, Keputusan bapak RT tentang jadwal ronda malam, Keputusan bapak RW tentang jadwal ronda malam.

5) Cara pengambilan keputusan bersama yaitu :

- b. Musyawarah adalah membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai kata mufakat atau kesepakatan.
- c. Voting adalah pengambilan keputusan bersama dengan cara menghitung suara terbanyak. Pendapat yang disetujui mayoritas peserta akan ditetapkan sebagai keputusan bersama.

LAMPIRAN 7

SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN 11

Satuan pendidikan	: SDN 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VB(Lima) / II (Dua)
Standar Kompetensi	: 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	<p>Indikator Kognitif Produk</p> <p>1) Menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)</p> <p>2) Merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)</p> <p>3) Menganalisis kegiatan musyawarah pada cerita (C5-Faktual)</p> <p>Proses</p>	Musyawarah	<p>1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi</p> <p>4. Guru melontarkan stimulus</p> <p>5. Guru memberi pertanyaan</p>	<p>1. Prosedur:</p> <p>a. Awal</p> <p>b. Proses</p> <p>c. Akhir</p> <p>2. Jenis: Tertulis dan Lisan</p> <p>3. Bentuk: Essay</p> <p>4. Alat:</p> <p>a. Soal</p> <p>b. Kunci jawaban</p>	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<p>1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu</p> <p>2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu</p> <p>3. Widihastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganeg</i></p>

	<p>1) Mengemukakan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)</p> <p>2) Menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)</p> <p>3) Mengoreksi kegiatan musyawarah pada kasus cerita (kasus) (C5-Faktual)</p> <p>Afektif</p> <p>1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)</p> <p>2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)</p> <p>3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)</p> <p>Psikomotor</p>		<p>individual</p> <p>6. Guru membagi siswa dalam kelompok dan ketua kelompok</p> <p>7. Guru membagi LDS dan bola warna</p> <p>8. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kelompok yaitu berupa penerapan kancing gemerincing</p> <p>9. Guru membimbing siswa berdiskusi</p> <p>10. Guru kembali menjelaskan peraturan kancing gemerincing antar kelompok/diskusi kelas</p> <p>11. Guru membimbing</p>	<p>c. Pedoman penilaian</p>		<p><i>araan.</i> Jakarta : Pusat Perbukuan.</p>
--	--	--	--	-----------------------------	--	---

	<p>1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).</p> <p>2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).</p>		<p>kelompok melaporkan hasil diskusi</p> <p>12. Guru melakukan dialog terpimpin</p> <p>13. Guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi belajar</p> <p>16. Guru mengadakan evaluasi</p> <p>17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik atau berprestasi.</p> <p>18. Guru menutup kegiatan belajar.</p>			
--	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 8**SIKLUS I PERTEMUAN II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Tanggal	: 03 mei 2014
Kelas/ Semester	: VB/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

C. Indikator**Kognitif****Produk**

- 1) Menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)
- 2) Merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)
- 3) Menganalisis kegiatan musyawarah pada cerita yang disajikan guru (C5-Faktual)

Proses

- 1) Mengemukakan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)
- 2) Menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)
- 3) Mengoreksi kegiatan musyawarah pada kasus cerita (kasus) (C5-Faktual)

Afektif

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran**Kognitif****Produk**

- 1) Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat menyimpulkan pengertian musyawarah (C4-Konseptual)
- 2) Melalui diskusi, penjelasan guru, dan tanya jawab siswa dapat merumuskan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C5-Konseptual)
- 3) Melalui kasus cerita siswa dapat menganalisis jalannya kegiatan musyawarah (C5-Faktual).

Proses

- 1) Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat mengemukakan pengertian musyawarah (C3-Konseptual)
- 2) Melalui diskusi, penjelasan guru, dan tanya jawab siswa dapat menemukan nilai-nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah (C4-Konseptual)
- 3) Melalui kasus cerita siswa dapat mengoreksi jalannya kegiatan musyawarah (C5-Faktual)
- 4)

Afektif

- 1) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 3) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

E. Materi Pelajaran

Terlampir

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

4. Model : *Cooperative Learning*
5. Metode : Diskusi, ceramah
6. Teknik : VCT, kancing gemerincing

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (± 10 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar melalui menampilkan media power point.	Demokratis, sikap terbuka, berani menyampaikan pendapat dan rasa ingin tahu
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (guru mulai menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan ber-VCT)	Disiplin, sikap terbuka, rasa ingin tahu

Kegiatan Inti (± 45Menit)		
➤ Eksplorasi		
Tahapan Memilih		
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan masyarakat melalui media power point.	Disiplin, terbuka, rasa ingin tahu
5	Guru memberikan pertanyaan individual. (pertanyaan ini berupa pertanyaan menyelidik mengenai kasus cerita dan dijawab sejujur-jujurnya menurut keyakinan serta pendapat individu masing-masing dengan jawaban dianggapnya benar).	Demokratis, kerja keras, disiplin, jujur, rasa ingin tahu tanggung jawab.
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) ketua kelompok bertugas mengatur jalannya kerja kelompok. (<i>kancing gemerincing</i>)	Demokratis, disiplin, kerja sama, tanggung jawab
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, kerja sama
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan penerapan kancing gemerincing . (<i>kancing gemerincing</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok selesai menyampaikan/menanggapi pendapat dalam pleno diskusi maka anggota tersebut harus memberikan salah satu bola warna yang di miliknya • Jika bola warna yang dimiliki salah seorang siswa habis, maka anggota tersebut tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan bolanya masing-masing) • Jika semua bola sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing dan mengulang prosedurnya kembali. 	Disiplin, tanggung jawab
➤ Elaborasi		
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru.. (<i>kancing gemerincing</i>). Dalam diskusi ini ketua kelompok berkewajiban mengatur jalannya diskusi.	Demokratis, disiplin, berani , tanggung jawab, dan rasa ingin tahu
Tahap menghargai		
10	Guru menjelaskan kembali peraturan kancing	Disiplin, tanggung

	gemericing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemericing</i>)	jawab,
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemericing didampingi bimbingan guru. (<i>kancing gemericing</i>). Pada kegiatan ini kelompok lain menanggapi dengan mematuhi aturan kancing gemericing.	Demokratis, tanggung jawab, kerja sama
12	Guru melakukan dialog dipimpin. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan kasus cerita .	Demokratis, disiplin
➤ Konfirmasi		
Tahap Berbuat		
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk diyakininya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Demokratis, sikap terbuka
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	Demokratis, disiplin, rasa ingin tahu
Kegiatan penutup (±20 menit)		
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	Disiplin, tanggung jawab
16	Guru memberikan evaluasi.	Disiplin, tanggung jawab
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.	Demokratis
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.	Sikap terbuka, disiplin

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

I. Media Pembelajaran

1. Media ICT : Laptop, infocus, Power Point
2. Kancing (mainan kecil)

J. Penilaian

1. Prosedur :
 - a. Awal
 - b. Proses
 - c. Akhir

2. Jenis : Tertulis dan Lisan
3. Bentuk : Essay
4. Alat:
 - a. Soal
 - b. Kunci jawaban
 - c. Pedoman penilaian

Bengkulu, 03 mei 2014

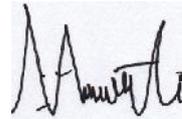
Guru Kelas



Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

Peneliti



Mirati

A1G010011

MUSYAWARAH PEMILIHAN KETUA KELAS VC SDN 02 MANGUHARJO

Lonceng tanda istirahat jam pertama berbunyi mengguncang seluruh sudut-sudut kelas sebuah sekolah yaitu SDN 02 Mangunharjo. Mendengar bunyi bel istirahat berdering, seluruh siswa berhamburan keluar kelas menandakan jam istirahat telah tiba. Tono salah satu siswa kelas VC memanggil teman-teman kelasnya untuk menghadiri rapat musyawarah di ruangan perpustakaan yang kebetulan saat itu sepi pengunjung. Siswa kelas VC SDN 02 Mangunharjo akan mengadakan rapat pembentukan organisasi kelas. Mereka berkumpul untuk membahas pemilihan ketua kelas.

Siswa kelas VC ini sangat memiliki banyak perbedaan dilihat dari suku, asal daerah, latar belakang ekonomi, budaya dan agama. Dalam musyawarah, ada kelompok A yang ingin mengusulkan ardi sebagai ketua kelas, ada kelompok B yang berniat mengusulkan Bobon sebagai ketua kelas dan kelompok lainnya yaitu kelompok C yang mengusulkan Joko sebagai ketua kelas. Sebelum musyawarah, wali kelas memberi pengarahan bahwa musyawarah sebaiknya mengikut sertakan semua siswa, saling menghormati pendapat sesama teman dan tidak membuat kegaduhan serta menjaga toleransi antarteman.

Dalam musyawarah ini kelompok berdebat sangat keras, setiap kelompok mempertahankan pendapatnya dan pilihannya masing-masing tanpa ada yang mau mengalah. Bahkan kelompok B mulai emosi dan memukul-mukul meja saat pendapat mereka kurang di beri respond, sementara itu kelompok A mulai terlihat ingin menguasai suasana musyawarah. Dan perdebatan pun semakin memuncak dan panas hingga akhirnya setiap kelompok diminta untuk mnengemukakan alasan masing-masing mengapa memilih nama-nama yang diusulkannya.

Dalam perdebatan, kelompok A memberi penjelasan mengapa mereka memilih Ardi sebagai ketua kelas. Ardi pantas dijadikan sebagai ketua kelas karena sikap dan sifat Ardi yang tegas, bertanggung jawab dan disiplin, Ardi tidak pernah

terlambat ke sekolah dan selalu mematuhi peraturan kelas. Oleh sebab itu Ardi pantas dijadikan sebagai teladan yang baik di lingkungan kelas yaitu menjabat sebagai ketua kelas.

Kelompok B mengatakan sebaiknya Bobon yang seharusnya menjabat sebagai ketua kelas, mengingat Bobon adalah anak seorang guru yaitu Pak Karman yang berstatus sebagai wali kelas VC tersebut, maka sudah selayaknya Bobon dijadikan sebagai ketua kelas. Kelompok B berpendapat bahwa Bobon mewarisi sifat Pak Karman sebagai wali kelas yaitu sosok yang disegani dan dipatuhi oleh warga sekolah.

Alasan kelompok C memilih Joko sebagai calon ketua kelas adalah karena Joko adalah siswa terpandai di kelas VC. Joko selalu mendapat peringkat pertama setiap semester dan Joko juga sering memperoleh beasiswa. Dengan kecerdasan Joko, maka kelompok C mengusulkan bahwa Joko mampu menjadi pemimpin yang cerdas di kelas VC.

Di tengah forum musyawarah, tiba-tiba salah seorang siswa bernama Maman memukul meja dengan tangan gendutnya, lalu mengeluarkan suara keras “Sudahlah !!!, Sebaiknya Bobon saja yang jadi ketua kelas, kenapa harus diributkan hal sepele seperti ini, kalian tinggal sepakat saja dengan jabatan Bobon, selesai kan? Lagian Bobon kan cukup populer dikalangan sekolah kita, Bukankah Bobon anak Pak Karman wali kelas kita sendiri, jadi sudah sebaiknya Bobon sebagai ketua kelas karena jika ada masalah di kelas ini, Bobon tinggal langsung melapor saja ke Bapaknyanya”. Kelompok B tidak menyetujui Ardi sebagai ketua kelas karena Ardi tidak cukup populer dan tidak terpandang di lingkungan sekolah. Dia hanya murid yang biasa-biasa saja dan tidak memiliki prestasi. Sedangkan Joko hanya murid yang cerdas yang terus sibuk belajar dan mengejar prestasinya tanpa memperdulikan lingkungan sekitar.

Mendengar ucapan Maman, Doyok sebagai anggota kelompok B langsung mendorong meja yang ada di depannya kemudian berkata “Saya tidak setuju dengan apa yang dikatakan Maman, kita semua berhak menjadi ketua kelas tanpa memandang status, tidak hanya anak wali kelas saja yang bisa jadi ketua kelas. Bukankah Ardi lebih baik dari Bobon? Bobon hanya tepandang karena dia berstatus sebagai anak wali kelas kita, Bobon tidak memiliki prestasi dan tidak menunjukkan sebagai siswa teladan. sedangkan Ardi memiliki karakter yang berwibawa sebagai calon ketua kelas. Ardi adalah sosok disiplin, bertanggung jawab yang tidak banyak ulah. Kelas kita akan menjadi lebih disiplin dan tertib jika Ardi menjadi ketua kelas.

Kelompok C pun tak mau kalah, mereka langsung berteriak dan ikut nimbrung dalam kegaduhan musyawarah itu. “Pemimpin yang cerdas adalah yang akan jadi ketua kelas kita, bukankah Joko lebih cerdas dari kalian? Sebaiknya Joko saja yang jadi ketuanya.” Kemudian secara serentak kelompok C beramai-ramai berteriak”Hidup Joko-hidup Joko-Hidup Joko !!!

Tiba-tiba kelompok A melempar buku-buku mereka ke depan forum musyawarah, mereka merasa kesal karena keputusan belum juga terselesaikan. Mereka mengatakan bahwa Ardi adalah satu-satunya calon tunggal yang pantas menjabat sebagai ketua kelas. Mereka mengatakan bahwa Joko hanya bermodalkan kecerdasan tanpa memiliki kedisiplinan yang patut dicontoh. Sedangkan Bobon adalah anak yang hanya terpendang karena anak seorang wali kelas. Bobon tidak memiliki kompetensi yang bisa diandalkan.

Di tengah forum musyawarah yang semakin gaduh, kelompok A, kelompok B dan kelompok C saling mencibir dan mengejek pendapat masing-masing. Sehingga terjadi aksi saling melempar buku, pena, pensil dan bahkan memukul-mukul meja sebagai bentuk protes mereka terhadap keinginan kelompok lain. Kemudian hiruk pikuk suara di ruang perpustakaan tersebut terdengar hingga ke ruangan kantor.

Setelah perdebatan dan musyawarah sulit dilewati, tiba-tiba lonceng sekolah berbunyi merdu mengisyaratkan bel masuk ke kelas masing-masing. Mereka harus segera menutup musyawarah dan menentukan keputusan bersama secepatnya. Pada akhirnya dengan keadaan terdesak maka diputuskan bahwa jabatan ketua kelas jatuh pada Bobon, Wakil Ketua kelas dipilih Ardi dan Joko sebagai bendahara. Dari hasil keputusan musyawarah tersebut masih ada beberapa pihak yang merasa keberatan dengan pemilihan itu, tetapi lonceng telah berbunyi dan menandakan saatnya masuk ke kelas dan kembali melanjutkan pelajaran seperti biasanya.

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ...
2. ..
- 3.

Berdasarkan cerita yang berjudul “Musyawarah Pemilihan Ketua Kelas” yang telah kamu simak bersama teman-temanmu, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!!

- 1) Apa yang terjadi pada cerita berjudul “Musyawarah pemilihan Ketua Kelas VC”??
- 2) Mengapa kerusuhan musyawarah itu bisa terjadi? Jika kamu salah satu siswa dalam musyawarah itu bagaimana sikapmu mengatasi kerusuhan?
- 3) Bagaimana sikapmu jika kamu menjadi :
 - a. Ardi
 - b. Bobon
 - c. Joko
- 4)
 - a. Menurutmu usulan dari kelompok manakah yang paling tepat dalam pemilihan ketua kelas?
 - b. Mengapa usulan kelompok tersebut tepat menurutmu? berikan alasanmu?
- 5) Dalam keadaan mendesak dan terburu-buru Bobon terpilih menjadi ketua kelas, jika kamu menjadi sebagai Bobon, apa yang kamu lakukan?
- 6) Seandainya kamu salah satu siswa dalam musyawarah tersebut, apakah kamu setuju atau tidak dengan hasil musyawarah?
 - a. Jika kamu setuju, Berikan alasanmu?
 - b. Jika kamu tidak setuju, Berikan alasanmu?
- 7) Setelah diputuskan hasil musyawarah, bagaimana sikapmu?
- 8) Menurutmu bagaimanakah cara yang tepat dalam memilih organisasi kelas?

Soal Evaluasi

- 1) Apa yang dimaksud dengan musyawarah dan berikan beberapa contoh peristiwa yang diselesaikan dengan cara musyawarah?
- 2) Nilai-nilai dasar apa saja yang harus kamu perhatikan dalam melakukan musyawarah?
- 3) Apa yang menyebabkan musyawarah sulit untuk mencapai mufakat?
- 4) Apa saja manfaat dari musyawarah?
- 5) Bagaimana penilaian kamu tentang musyawarah pemilihan ketua kelas yang telah kamu baca?

No	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

Kunci Evaluasi

- 1) Musyawarah adalah membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai kata mufakat atau kesepakatan. Musyawarah dilakukan dengan cara mempertemukan semua pendapat didengar dan ditampung, pendapat yang paling baik akan disepakati bersama. Contoh : musyawarah kegiatan 17 agustus, musyawarah gotong royong.
- 2) Ada beberapa nilai dasar yang harus diperhatikan dalam melakukan musyawarah. Beberapa nilai dasar tersebut antarlain:
 - a. Kebersamaan,
 - b. Persamaan hak,
 - c. Kebebasan mengemukakan pendapat,
 - d. Penghargaan terhadap pendapat orang lain, dan
 - e. Pelaksanaan hasil keputusan secara bertanggung jawab.
- 3) Pelaksanaan musyawarah untuk mufakat sulit untuk dilakukan karena musyawarah menyangkut pendapat orang banyak, hambatan untuk mencapai mufakat tersebut yaitu : a) Peserta musyawarah hanya mementingkan diri sendiri/golongannya, b) Peserta musyawarah tidak menggunakan akal sehat dan hati nurani yang luhur, c) Peserta musyawarah berlaku tidak sopan dan bertutur kata tidak baik, d) Peserta musyawarah memaksakan kehendaknya dan e) peserta musyawarah tidak mau menghargai pendapat orang lain.
- 4) Manfaat yang diperoleh menyelesaikan masalah secara musyawarah yaitu:
 - a. Masalah dapat cepat terpecahkan.
 - b. Keputusan yang diambil memiliki nilai keadilan.
 - c. Hasil keputusan menguntungkan semua pihak.
- 5) **“Sesuai dengan jawaban masing-masing anak”*

LAMPIRAN 9**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 25 April 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus I
 Nama Pengamat : Azila, A.Md
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) (<i>kancing gemerincing</i>)			

7	Guru membagikan LDS pada kelompok dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>).			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument , mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan pemantapan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik .			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian		1	32	3
Jumlah Skor Semua Indikator		36		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 25 April 2014

Pengamat I

Azila, A. Md

LAMPIRAN 10**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 25 April 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus I
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd

	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita.			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) <i>(kancing gemerincing)</i>			
7	Guru membagikan LDS pada kelompok dan bola.			

	Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa .			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan pemantapan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik .			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian		2	26	9
Jumlah Skor Semua Indikator		37		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 25 April 2014

Pengamat II

Verawati, S.Pd.

LAMPIRAN 11

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 03 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus I
 Nama Pengamat : Azila, A.Md

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita moral yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) (<i>kancing gemerincing</i>)			
7	Guru membagikan LDS pada kelompok dan bola warna . Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)			

8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan dikusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian		1	22	18
Jumlah Skor Semua Indikator		41		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 03 Mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat I

Azila, A. Md

LAMPIRAN 12

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 3 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus I
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita moral yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) <i>(kancing gemerincing)</i>			
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna <i>(kancing gemerincing)</i>			

8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>).			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian			26	15
Jumlah Skor Semua Indikator		41		
Kriteria		Cukup		

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II
Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 13

ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	Kategori
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran	2	2	2	2	2	Cukup
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point	2	2	2	2	2	Cukup
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	2	2	2	2	Cukup
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .	2	3	2	3	2.5	Baik
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita .	2	2	2	2	2	Cukup
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap	2	2	2	2	2	Cukup

	kelompoknya)						
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna.	2	2	2	2	2	Cukup
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing.	2	2	2	3	2.25	Cukup
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS .	1	1	1	2	1,25	Kurang
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas	2	3	3	3	2.75	Baik
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya	2	2	3	2	2.25	Cukup
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa	2	2	2	2	2	Cukup
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.	2	2	2	2	2	Cukup
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	2	1	3	2	2	Cukup

15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	2	2	3	2	2.25	Cukup
16	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.	2	2	3	3	2.5	Baik
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .	2	2	2	2	2	Cukup
Jumlah Skor		36	37	41	41	38.75	
Kriteria Penilaian							Cukup

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

- \bar{N} **Skor Tertinggi**
 ➤ Skor Tertinggi = $18 \times 3 = 54$
- \bar{N} **Skor Terendah**
 ➤ Skor Terendah = $18 \times 1 = 18$
- \bar{N} **Selisih Skor**
 ➤ Selisih Skor = $54 - 18 = 36$
- \bar{N} **Kisaran Nilai**
 = Selisih Skor : Jumlah Kriteria Penilaian
 = $36 : 3$
 = 12

\bar{N} Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	18– 29	Kurang (K)
2	30 –41	Cukup (C)
3	42–54	Baik (B)

\bar{N} Rata-rata Skor

➤ **Pertemuan I :**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat I} &= 36 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat II} &= \underline{37} + \\
 \text{Jumlah} &= 73 : 2 \\
 &= 36.5
 \end{aligned}$$

➤ **Pertemuan 2 :**

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Skor Pengamat I} &= 41 \\
 \text{Jumlah Skor Pengamat II} &= \underline{41} + \\
 \text{Jumlah} &= 82 : 2 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata Skor} &= 36.5 + 41 = 77.5 \\
 &= 77.5 : 2 \\
 &= 38.75
 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas guru pada Siklus I yaitu 38.75 dan termasuk ke dalam kategori Cukup.

LAMPIRAN 14**DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN****LEMBAR OBSERVASI GURU****1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran**

Skor 1) Jika guru kurang mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran

Skor 2) Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Skor 3) Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa serta meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

2. Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar

Skor 1) Jika guru kurang memberikan apersepsi dan motivasi

Skor 2) Jika guru memberikan apersepsi namun kurang memberikan motivasi

Skor 3) Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan pengalaman siswa sesuai materi yang akan diajarkan menggunakan media Power Point

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Skor 1) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai tapi kurang jelas.

Skor 2) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan jelas

Skor 3) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis.

4. Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat melalui media Power Point .

Skor 1) Jika guru kurang jelas menyampaikan materi dan kurang jelas membacakan kasus cerita melalui media power point

Skor 2) Jika guru menyampaikan materi dengan jelas namun kurang jelas dalam membacakan cerita melalui media power point

Skor 3) Jika guru menyampaikan materi dan membacakan cerita dengan jelas.

5. Guru memberikan pertanyaan mengenai kasus cerita

Skor 1) Jika guru memberikan pertanyaan hanya kepada beberapa siswa tertentu saja

Skor 2) Jika guru memberikan pertanyaan kepada separuh siswa di kelas

Skor 3) Jika guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa dikelas

6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beserta ketua kelompok secara heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang

Skor 1) Jika guru membagi siswa menjadi 6 kelompok beserta ketua kelompok yang kurang heterogen tanpa menentukan jumlah siswa pada kelompok.

Skor 2) Jika guru membagi siswa menjadi 6 kelompok beserta ketua kelompok yang kurang heterogen dan menentukan jumlah siswa pada kelompok

Skor 3) Jika guru membagi siswa menjadi 6 kelompok beserta ketua kelompok yang heterogen dengan jumlah 5 orang disetiap kelompoknya

7. Guru membagikan LDS dan bola warna (Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna)

Skor 1) Jika guru membagikan LDS pada kelompok tanpa membagikan bola warna pada setiap anggota kelompok

Skor 2) Jika guru membagikan LDS dan membagikan bola warna kepada setiap anggota kelompok namun kurang merata

Skor 3) Jika guru membagikan LDS pada kelompok dan membagikan bola warna pada setiap anggota kelompok secara merata

8. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok yang harus dilakukan siswa

Skor 1) Jika guru kurang menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan kurang menginformasikan peraturan kegiatan kelompok yang harus dilakukan siswa.

Skor 2) Jika guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan kurang menginformasikan peraturan kegiatan kelompok yang harus dilakukan siswa.

Skor 3) Jika guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan menginformasikan dengan jelas peraturan kegiatan kelompok yang harus dilakukan siswa.

9. Guru membimbing siswa mengerjakan LDS

Skor 1) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama sama namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja.

Skor 2) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru hanya membimbing 3 kelompok saja.

Skor 3) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru membimbing semua kelompok.

10. Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing dalam diskusi antar kelompok /diskusi kelas.

Skor 1) Jika guru kurang menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas dan sistematis.

Skor 2) Jika guru menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas tetapi kurang sistematis.

Skor 3) Jika guru menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas dan sistematis.

11. Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya .

Skor 1) Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja.

Skor 2) Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil namun guru hanya membimbing 3 kelompok saja.

Skor 3) Jika guru membimbing semua kelompok dalam melaporkan hasil .

12. Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.

Skor 1) Jika guru melakukan dialog terpimpin 50% siswa saja.

Skor 2) Jika guru melakukan dialog terpimpin 75% siswa saja.

Skor 3) Jika guru melakukan dialog terpimpin secara merata kepada seluruh siswa.

13. Guru melakukan pembahasan, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.

Skor 1) Jika guru kurang melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta kurang mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci dan sistematis.

Skor 2) Jika guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci namun kurang sistematis.

Skor 3) Jika guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci dan sistematis.

14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.

Skor 1) Jika guru kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Skor 2) Jika guru hanya memberi kesempatan bertanya kepada siswa tertentu saja yang ditunjuknya.

Skor 3) Jika guru memberi kesempatan bertanya bagi seluruh siswa yang belum jelas/memerti.

15. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

Skor 1) Jika guru kurang membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 2) Jika guru hanya membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 3) Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan meminta siswa menuliskannya di papan tulis.

16. Guru memberikan evaluasi.

Skor 1) Jika guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran .

Skor 2) Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Skor 3) Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran .

17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik

Skor 1) Jika guru kurang memberikan reward pada kelompok terbaik dan kurang memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

Skor 2) Jika guru memberikan reward pada kelompok terbaik namun kurang memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

Skor 3) Jika guru memberikan reward pada kelompok terbaik dan memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

18. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.

Skor 1) Jika guru menutup pembelajaran kurang berkesan dan kurang memberikan pesan yang baik.

Skor 2) Jika guru menutup pembelajaran dengan berkesan namun kurang memberikan pesan yang baik.

Skor 3) Jika guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 25 April 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus I
 Nama Pengamat : Azila,A.Md

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (<i>kancing gemerincing</i>)			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			

9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian dan bemanapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran.			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat saat guru menutup pembelajaran .			
Jumlah Setiap Penilaian		3	18	18
Jumlah Skor Semua Indikator		39		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 25 April 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat I

Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

LAMPIRAN 16

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 25 April 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus I
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (<i>kancing gemerincing</i>)			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam			

	mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument dan pematapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian		3	20	15
Jumlah Skor Semua Indikator		38		
Kriteria		Cukup		

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Bengkulu, 25 April 2014

Pengamat II



Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 17

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 3 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus I
 Nama Pengamat : Azila, A.Md

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (<i>kancing gemerincing</i>)			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			

9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpinpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument dan pematapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian		1	22	18
Jumlah Skor Semua Indikator		41		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 03 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat I

Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 3 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus I
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (<i>kancing gemerincing</i>)			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing			

	<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument dan pementapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan yang baik saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian		1	22	18
Jumlah Skor Semua Indikator		41		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 03 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II



Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 19**ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	2	1	2	1	1.5	Kurang
	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.	2	2	2	2	2	Cukup
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	2	2	2	Cukup
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru.	3	3	3	3	3	Baik
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen,	1	2	1	2	1.5	Kurang
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) .	1	1	2	2	1.5	Kurang
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincng	2	2	2	2	2	Cukup
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan kancing gemerincing	1	1	2	2	1.5	Kurang
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan	3	3	3	3	3	Baik

	diskusi kelas yang dijelaskan oleh guru.						
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan kancing gemerincing.	2	2	2	2	2	Cukup
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang dilakukan oleh guru.	2	2	2	2	2	Cukup
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian dan pemantapan materi dari guru	2	2	2	2	2	Cukup
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	3	3	3	3	3	Baik
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran .	2	2	2	2	2	Cukup
16	Siswa mengerjakan evaluasi.	3	2	3	3	2.75	Baik
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan.	3	3	3	3	3	Baik
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat guru menutup pembelajaran .	2	2	2	2	2	Cukup
		39	38	41	41		
	Rata-rata					39.75	
	Kriteria					Cukup	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

- \bar{N} **Skor Tertinggi**
 ➤ Skor Tertinggi = $18 \times 3 = 54$
- \bar{N} **Skor Terendah**
 ➤ Skor Terendah = $18 \times 1 = 18$
- \bar{N} **Selisih Skor**
 ➤ Selisih Skor = $54 - 18 = 36$
- \bar{N} **Kisaran Nilai**
 = Selisih Skor : Jumlah Kriteria Penilaian
 = $36 : 3$
 = 12

Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	18– 29	Kurang (K)
2	30 –41	Cukup (C)
3	42–54	Baik (B)

- \bar{N} **Rata-rata Skor**
 ➤ **Pertemuan I :**
 Jumlah Skor Pengamat I = 39
 $\frac{\text{Jumlah Skor Pengamat II}}{\text{Jumlah}} = \frac{38}{77} : 2$
 = 38,5
- **Pertemuan 2 :**
 Jumlah Skor Pengamat I = 41
 $\frac{\text{Jumlah Skor Pengamat II}}{\text{Jumlah}} = \frac{41}{82} : 2$
 = 41
- Rata-rata Skor = $38,5 + 41 = 79,5$
 = $79,5 : 2$
 = 39,75

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas siswa pada Siklus I yaitu **39,75** dan termasuk ke dalam kategori Cukup.

LAMPIRAN 20**DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN****LEMBAR OBSERVASI SISWA****1. Semua siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.**

Skor 1) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.

Skor 1) Jika siswa kurang menanggapi dan kurang termotivasi apersepsi yang diberikan guru.

Skor 2) Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, namun siswa kurang termotivasi.

Skor 3) Jika semua siswa menanggapi dan termotivasi apersepsi yang diberikan guru.

3. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 1) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 3) Jika > 75% dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.

Skor 1) Jika > 25% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan materi dan stimulus.

Skor 2) Jika 25% - 75% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan materi dan stimulus.

Skor 3) Jika > 75% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan materi dan stimulus.

5. Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru

Skor 1) Jika siswa kurang siap menjawab pertanyaan dan tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Skor 2) Jika siswa siap menjawab pertanyaan namun kurang menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan sesuai.

Skor 3) Jika siswa siap menjawab pertanyaan dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan sesuai .

6. Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 orang.

Skor 1) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok namun kurang heterogen dan tidak sesuai dengan arahan guru.

Skor 2) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok yang heterogen, namun kurang sesuai dengan arahan guru.

Skor 3) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok yang heterogen dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru.

7. Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna).

Skor 1) Jika siswa menerima LDS dan bola warna kurang tertib dan jumlahnya kurang merata.

Skor 2) Jika siswa menerima LDS dan bola warna namun kurang tertib .

Skor 3) Jika siswa menerima LDS dan bola warna secara tertib dan merata .

8. Siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing .

Skor 1) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

Skor 2) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

Skor 3) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

9. Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (*kancing gemerincing*)

Skor 1) Jika siswa mengerjakan LDS kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kurang demokratis.

Skor 2) Jika siswa mengerjakan LDS dengan tanggung jawab namun kurang demokratis.

Skor 3) Jika siswa mengerjakan LDS dengan penuh tanggung jawab dan demokratis.

10. Siswa menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.

Skor 1) Jika < 25% dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.

Skor 2) Jika 25%-75% dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.

Skor 3) Jika > 75% dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.

11. Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing.

Skor 1) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya kurang mematuhi aturan yang berlaku dan kurang menanggapi respond kelompok lain.

Skor 2) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya mematuhi aturan yang berlaku namun kurang menanggapi respond kelompok lain.

Skor 3) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya mematuhi aturan yang berlaku dan menanggapi respond kelompok lain.

12. Siswa menanggapi dialog terpimpin

Skor 4) Jika Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin.

Skor 5) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin .

Skor 6) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin.

13. Siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian dan siswa menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

Skor 1) Jika siswa kurang menanggapi pembahasan atau pembuktian dan siswa kurang menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

Skor 2) Jika siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian namun kurang menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

Skor 3) Jika siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian dan siswa menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

14. Siswa bertanya seputar materi yang dipelajari

Skor 1) Jika siswa kurang aktif bertanya dan kurang berani menjawab pertanyaan temannya.

Skor 2) Jika siswa aktif bertanya namun kurang berani menjawab pertanyaan temannya.

Skor 3) Jika siswa aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan temannya.

15. Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 1) Jika siswa kurang terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 2) Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 3) Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan serius dan menuliskan di papan tulis.

16. Siswa mengerjakan evaluasi.

Skor 1) Jika semua siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru namun kurang sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya melebihi waktu yang diberikan.

Skor 2) Jika semua siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk namun menyelesaikan melebihi waktu yang diberikan.

Skor 3) Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.

17. Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima rewards.

Skor 1) Jika siswa kurang menghargai reward dan kurang termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.

Skor 2) Jika siswa menghargai reward namun kurang termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.

Skor 3) Jika siswa menghargai reward dan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.

18. Siswa menerima kesan dan pesan saat guru menutup pembelajaran

Skor 1) Jika siswa kurang menerima kesan dan pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

Skor 2) Jika siswa menerima kesan namun kurang menerima pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

Skor 3) Jika siswa menerima kesan dan pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

LAMPIRAN 21

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS I PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 25 April 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Total	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menilai				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	BAS	√			√				√		4	Cukup
2	AN		√				√		√		7	Baik
3	BAG	√			√				√		4	Baik
4	AD			√		√			√		7	Baik
5	DE			√	√				√		6	Cukup
6	OK		√			√		√			5	Cukup
7	FA		√			√			√		6	Cukup

8	FI		√		√				√		5	Cukup
9	IQ			√		√			√		7	Baik
10	ME		√			√			√		6	Cukup
11	AL			√		√				√	8	Baik
12	MA			√			√			√	9	Baik
13	RI	1	2√	3	1	2√	3	1	2	3√	7	Baik
14	NA			√			√			√	9	Baik
15	NK		√			√				√	7	Baik
16	PU	1	2√	3	1	√2	3	1	2	3 √	7	Baik
17	RE			√		√				√	8	Baik
18	RI		√			√				√	7	Baik
19	SHI	√					√		√		6	Cukup
20	YU			√		√			√		7	Baik
21	WA	√			√			√			3	Kurang
22	FA		√				√	√			6	Cukup
23	SA			√	√				√		6	Cukup
24	ADS	√				√		√			4	Cukup
25	NS		√			√				√	7	Baik
26	RE	√				√				√	6	Cukup
Jumlah		6	20	30	6	28	18	4	24	30	164	
		56			52			58				
Rata-rata		2.15			2			2.23			6,3	
Jumlah		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

LAMPIRAN 22

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS I PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Musyawarah

Tanggal Pengamatan : 03 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Total	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menganalisis				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	BAS		√		√				√		5	Cukup
2	AN		√				√		√		7	Baik
3	BAG	√			√				√		4	Cukup
4	AD			√		√			√		7	Baik
5	DE			√		√			√		7	Baik
6	OK		√			√				√	7	Baik
7	FA			√		√			√		7	Baik
8	FI		√			√			√		6	Cukup
9	IQ			√		√				√	7	Baik

10	ME		√			√				√	7	Baik
11	AL			√		√				√	7	Baik
12	MA			√			√			√	9	Baik
13	RI	1	√				√			√	8	Baik
14	NA			√			√			√	9	Baik
15	NK			√		√				√	8	Baik
16	PU		√			√				√	7	Baik
17	RE			√		√				√	7	Baik
18	RI		√			√				√	7	Baik
19	SHI	√					√			√	7	Baik
20	YU			√		√				√	8	Baik
21	WA		√		√			√			4	Cukup
22	FA		√				√			√	8	Baik
23	SA			√	√				√		6	Cukup
24	ADS	√				√		√			4	Cukup
25	NS		√			√				√	7	Baik
26	RE	√				√				√	6	Cukup
Jumlah		4	22	33	4	30	21	4	24	30		
		59			55			58			176	
Rata-rata		2.26			2.11			2.23			6,7	
Jumlah		Cukup			Cukup			Cukup			Cukup	

LAMPIRAN 23

ANALISI PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS 1

No	Nama Siswa	SIKLUS 1		Rata-rata Penilaian Afektif	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	BAS	4	5	4,5	Cukup
2	AN	7	7	7	Baik
3	BAG	4	4	4	Cukup
4	AD	7	7	7	Baik
5	DE	6	7	6,5	Cukup
6	OK	5	7	6	Cukup
7	FA	6	7	6,5	Cukup
8	FI	5	6	5,5	Cukup
9	IQ	7	5	6	Cukup
10	ME	6	7	6,5	Cukup
11	AL	8	7	7,5	Baik
12	MA	9	9	9	Baik
13	RI	7	8	7,5	Baik
14	NA	9	7	8	Baik
15	NK	7	8	7,5	Baik
16	PU	7	7	7	Baik
17	RE	8	7	7,5	Baik
18	RI	7	7	7	Baik
19	SHI	6	7	6,5	Cukup
20	YU	7	8	7,5	Baik
21	WA	3	4	3,5	Kurang
22	FA	6	8	7	Baik
23	SA	6	6	6	Cukup
24	ADS	4	4	4	Cukup
25	NS	7	7	7	Baik
26	RE	6	6	6	Cukup
Jumlah Akhir				168	
Nilai Rata-rata Penilaian				6,4	
Kriteria Penilaian				Cukup	

LAMPIRAN 24**DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF**

1. Menerima	
Kurang (1)	Siswa menolak hasil keputusan dan kurang mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.
Cukup (2)	Siswa kurang mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.
Baik (3)	Siswa mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.

2. Menanggapi	
Kurang (1)	Siswa kurang menghormati perbedaan pendapat dan tidak menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.
Cukup (2)	Siswa kurang menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.
Baik (3)	Siswa menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.

3. Menilai	
Kurang (1)	Siswa kurang menyepakati hasil keputusan dan siswa juga kurang meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.
Cukup (2)	Siswa kurang meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.
Baik (3)	Siswa meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.

LAMPIRAN 25

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR

SIKLUS I PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Memahami Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 25 April 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi				
		1	2	3	1	2	3		
1	BAS		√			√		4	Cukup
2	AN		√			√		4	Cukup
3	BAG	√				√		3	Kurang
4	AD	√				√		3	Kurang
5	DE		√			√		4	Cukup
6	OK	√				√		3	Kurang
7	FAU		√			√		4	Cukup

8	FI		√			√		4	Cukup
9	IQ		√			√		4	Cukup
10	ME	√				√		3	Kurang
11	AL	1	2	√3	1	2√	3	5	Baik
12	MA		√			√		4	Cukup
13	RID		√		√			3	Kurang
14	NA			√		√		5	Baik
15	NK		√				√	5	Baik
16	PU		√			√		4	Cukup
17	RE			√		√		5	Baik
18	RIS		√			√		4	Cukup
19	SHI		√			√		4	Cukup
20	YU		√			√		4	Cukup
21	WA		√			√		4	Cukup
22	FAR		√		√			3	Cukup
23	SA			√		√		5	Baik
24	ADS	√				√		3	Kurang
25	NS		√			√		4	Cukup
26	REK		√			√		4	Cukup
Jumlah		5	34	12	2	46	3		
			51			51		102	
Rata-rata			1.96			1.96		3,92	
Kategori			Cukup			Cukup		Cukup	

LAMPIRAN 26

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR

SIKLUS I PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Musyawarah

Tanggal Pengamatan : 03 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi				
		1	2	3	1	2	3		
1	BAS		√			√		4	Cukup
2	AN		√			√		4	Cukup
3	BAG		√			√		4	Cukup
4	AD		√			√		4	Cukup
5	DE			√		√		5	Baik
6	OK	√				√		3	Kurang
7	FAU		√			√		4	Cukup
8	FI		√				√	5	Baik

9	IQ		√			√		4	Cukup
10	ME		√			√		4	Cukup
11	AL			√		√		5	Baik
12	MA		√				√	5	Baik
13	RID		√			√		4	Cukup
14	NA			√			√	6	Baik
15	NK		√			√		5	Baik
16	PU		√			√		4	Cukup
17	RE			√		√		5	Baik
18	RIS		√				√	5	Baik
19	SHI		√				√	5	Baik
20	YU		√			√		4	Cukup
21	WA		√			√		4	Cukup
22	FAR		√			√		4	Cukup
23	SA			√		√		5	Baik
24	ADS		√			√		4	Cukup
25	NS			√		√		5	Baik
26	REK			√		√		5	Baik
Jumlah		1	36	21	1	42	15	116	
		58			58				
Rata-rata		2.23			2.23			4,46	
Kriteria		Cukup			Cukup			Cukup	

LAMPIRAN 27

ANALISIS PENILAIAN PSIKOMOTOR

SIKLUS I

No	Nama Siswa	SIKLUS 1		Rata-rata Penilaian Afektif	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	BAS	4	4	4	Cukup
2	AN	4	4	4	Cukup
3	BAG	3	4	3,5	Cukup
4	AD	3	4	3,5	Cukup
5	DE	4	5	4,5	Baik
6	OK	3	3	3	Kurang
7	FAU	4	4	4	Cukup
8	FI	4	5	4,5	Baik
9	IQ	4	4	4	Cukup
10	ME	3	4	3,5	Cukup
11	AL	5	5	5	Baik
12	MA	4	5	4,5	Baik
13	RID	3	4	3,5	Cukup
14	NA	5	6	5,5	Baik
15	NK	5	5	5	Baik
16	PU	4	4	4	Cukup
17	RE	5	5	5	Baik
18	RIS	4	5	4,5	Baik
19	SHI	4	5	4,5	Baik
20	YU	4	4	4	Cukup
21	WA	4	4	4	Cukup
22	FAR	3	4	3,5	Cukup
23	SA	5	5	5	Baik
24	ADS	3	4	3,5	Cukup
25	NS	4	5	4,5	Baik
26	REK	4	5	4,5	Baik
Jumlah Akhir Penilaian				109	
Rata –Rata Penilaian				4,1	
Kriteria				Cukup	

LAMPIRAN 28**DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR**

1. Menirukan	
Kurang (1)	Siswa kurang bermusyawarah dan kurang melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
Cukup (2)	Siswa bermusyawarah namun kurang melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
Baik (3)	Siswa melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
2. Memanipulasi	
Kurang (1)	Siswa kurang menerima hasil keputusan dan kurang melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
Cukup (2)	Siswa menerima hasil keputusan namun siswa kurang melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
Baik (3)	Siswa menerima hasil keputusan dan melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

3	BAG																
4	AD																
5	DE																
6	OK																
7	FAU																
8	FI																
9	IQ																
10	ME																
11	AL																
12	MA																
13	RI																
14	NA																
15	NK																
16	PU																
17	REG																
18	RI																
19	SHI																
20	YU																
21	WA																
22	FA																
23	SA																
24	ADS																
25	NS																
26	RE																
Jumlah		9	`15	2	-	9	16	1	--	6	17	3	-	15	11	0	

4	AD																
5	DE																
6	OK																
7	FAU																
8	FI																
9	IQ																
10	ME																
11	AL																
12	MA																
13	RI																
14	NA																
15	NK																
16	PU																
17	REG																
18	RI																
19	SHI																
20	YU																
21	WA																
22	FA																
23	SA																
24	ADS																
25	NS																
26	RE																
Jumlah		9	12	5	-	6	18	2		4	17	5		13	11	2	

LAMPIRAN 31

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRATIS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1 DAN 2**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	34,61 %	34,61 %	34,61 %	57,69 %	46,15 %	51,92 %	7,69 %	19,23 %	13,46 %	-	-	-
2.	Saling menghormati pendapat orang lain.	36,41 %	23,07 %	29,74 %	61,53 %	69,23 %	65,38 %	3,84 %	7,69 %	5,76 %	-	-	-
3.	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	23,07 %	15,38 %	19,22 %	65,38 %	65,38 %	65,23 %	11,53 %	19,23 %	15,38 %	-	-	-
4.	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok	57,69 %	50 %	53,84 %	42,30 %	42,30 %	42,30 %	0	7,69 %	3,84 %	-	-	-

LAMPIRAN 32**DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DEMOKRATIS**

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

1. Melakukan musyawarah bersama teman-temannya saat bekerja kelompok.
 - BT : Siswa belum memperlihatkan adanya musyawarah dalam berkerja kelompok .
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok tapi belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan bermusyawarah dalam kelompok dan mulai konsisten.
 - MK : Semua siswa terus menerus memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok secara konsisten.

2. Saling menghormati pendapat orang lain
 - BT : Siswa belum memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain.
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain namun belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dan mulai konsisten.
 - MK : Semua terus menerus memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain secara konsisten.

3. Siswa fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain.
 - BT : Siswa belum memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain.
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain namun belum konsisten.

- MB : Siswa sudah memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain dan mulai konsisten.
 - MK : Semua siswa terus menerus memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain secara konsisten.
4. Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok.
- BT : Siswa belum memperlihatkan sikap menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok.
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok namun belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok dan mulai konsisten.
 - MK : Semua siswa terus menerus memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok secara konsisten.

LAMPIRAN 33**REKAPITULASI HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA****SIKLUS I**

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Keterangan
1	BAS	50	65	57.5	BT
2	AN	70	70	70	T
3	BAG	70	70	70	T
4	AD	60	65	62.5	BT
5	DE	60	70	65	BT
6	OK	50	55	52.5	BT
7	FA	60	65	62.5	BT
8	FI	60	70	65	BT
9	IQ	50	70	60	BT
10	ME	65	75	70	T
11	AL	70	85	77.5	T
12	MY	75	75	75	T
13	RI	60	65	62.5	BT
14	NA	80	85	82.5	T
15	NK	80	85	82.5	T
16	PU	65	75	70	T
17	REG	70	70	70	T
18	RI	70	70	70	T
19	SH	55	60	57.5	BT
20	YU	55	65	60	BT
21	WA	60	65	62.5	BT
22	FA	45	65	55	BT
23	SA	80	80	80	T
24	ADS	50	50	50	BT
25	NS	65	75	70	T
26	RE	60	65	62.5	BT
Jumlah Nilai Akhir				1722.5	
Nilai Rata-rata				66.25	
Ketuntasan Belajar Klasikal				46,15 %	

T : Tuntas**BT : Belum Tuntas**

➤ **Analisis Data Evaluasi :**

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1722,5}{26} = 66,25$$

Jadi, nilai rata-rata siswa kelas VB untuk siklus I yaitu sebesar 66.25

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{26} \times 100\%$$

$$= 46,15\%$$

Jadi, ketuntasan belajar klasikal siswa kelas VB untuk Siklus I yaitu sebesar

46,15%.

LAMPIRAN 34

SILABUS SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan pendidikan	: SDN 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VB(Lima) / II (Dua)
Standar Kompetensi	: 4. Menghargai keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama	<p>Indikator Kognitif</p> <p>Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Megemukakan pengertian voting (C3-Konseptual) 2) Menentukan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan vooting (C3-Konseptual) 3) Menganalisis dampak positif dan negatif voting (C4-Konseptual) 	Voting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan apersepsi dan motivasi 4. Guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Prosedur : d. Awal e. Proses f. Akhir 2) Jenis: Tertulis dan Lisan 3) Bentuk: Essay 	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu 2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota

	<p>4) Menganalisis kasus yang terjadi pada cerita yang telah disajikan guru (C5-Faktual)</p> <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan pengertian voting (C2-Konseptual) 2) Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan voting (C2-Konseptual) 3) Menemukan dampak negatif dan positif voting (C4-Konseptual) 4) Mengoreksi Kasus yang terjadi pada cerita yang disajikan guru (C5-Faktual) <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima) 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi) 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah 		<p>melontarkan stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi pertanyaan individual 6. Guru membagi siswa dalam kelompok dan ketua kelompok 7. Guru membagi LDS dan bola warna 8. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kelompok yaitu berupa penerapan kancing gemerincing 9. Guru membimbing siswa berdiskusi 10. Guru kembali menjelaskan peraturan kancing 	<p>4) Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Soal b. Kunci jawaban c. Pedoman penilaian 		<p>Bengkulu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Widiastuti, Setiati. 2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan.
--	--	--	--	--	--	---

	<p>disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai</p> <p>Psikomotor</p> <p>1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).</p> <p>2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).</p>		<p>gemerincing antar kelompok/diskusi kelas</p> <p>11. Guru membimbing kelompok melaporkan hasil diskusi</p> <p>12. Guru melakukan dialog terpimpin</p> <p>13. Guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi.</p> <p>14. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi belajar</p> <p>16. Guru</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>mengadakan evaluasi</p> <p>17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik atau berprestasi</p> <p>18. Guru menutup kegiatan belajar</p>			
--	--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN 35**SIKLUS II PERTEMUAN I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Tanggal	: 09 mei 2014
Kelas/ Semester	: VB/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar :

4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

C. Indikator**Kognitif****Produk**

- 1) Megemukakan pengertian voting (C3-Konseptual)
- 2) Menentukan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan vooting (C3-Konseptual)
- 3) Menganalisis dampak positif dan negatif voting (C4-Konseptual)
- 4) Menganalisis kasus yang terjadi pada cerita yang telah disajikan guru (C5-Faktuaal)

Proses

- 1) Menyimpulkan pengertian voting (C2-Konseptual)
- 2) Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan vooting (C2-Konseptual)

- 3) Menemukan dampak negatif dan positif voting (C4-Konseptual)
- 4) Mengoreksi Kasus yang terjadi pada cerita yang disajikan guru (C5-Faktual)

Afektif

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 1) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat megemukakan pengertian voting (C3-Konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat menentukan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan vooting (C3-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan cerita yang disajikan guru siswa dapat menganalisis dampak positif dan negatif voting (C4-Konseptual)
- 4) Melalui cerita yang disajikan guru siswa dapat Menganalisis Kasus yang terjadi pada cerita yang disajikan guru (C5-Faktual)

Proses

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat Menyimpulkan pengertian voting (C2-Konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat Menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan vooting (C2-Konseptual)

- 3) Melalui tanya jawab dan cerita yang disajikan guru siswa dapat Menemukan dampak negatif dan positif voting (C4-Konseptual)
- 4) Melalui tanya jawab dan cerita yang disajikan guru siswa dapat Mengoreksi pelaksanaan voting pada cerita yang disajikan guru (C5-Faktual)

Afektif

- 1) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

E. Materi Pelajaran

Terlampir

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Metode : Diskusi, ceramah
3. Teknik : VCT, kancing gemerincing

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (± 10 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Disiplin
2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar	Demokratis, sikap

	melalui menampilkan media power point.	terbuka, berani menyampaikan pendapat dan rasa ingin tahu
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (guru mulai menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan ber-VCT)	Disiplin, sikap terbuka, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (± 45Menit)		
➤ <i>Eksplorasi</i>		
Tahapan Memilih		
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan masyarakat melalui media power point.	Disiplin, terbuka, rasa ingin tahu
5	Guru memberikan pertanyaan individual. (pertanyaan ini berupa pertanyaan menyelidik mengenai kasus cerita dan dijawab sejujur-jujurnya menurut keyakinan serta pendapat individu masing-masing dengan jawaban dianggapnya benar).	Demokratis, kerja keras, disiplin, jujur, rasa ingin tahu tanggung jawab.
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) ketua kelompok bertugas mengatur jalannya kerja kelompok. (<i>kancing gemerincing</i>)	Demokratis, disiplin, kerja sama, tanggung jawab
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, kerja sama
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan penerapan kancing gemerincing . (<i>kancing gemerincing</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok selesai menyampaikan/menanggapi pendapat dalam pleno diskusi maka anggota tersebut harus memberikan salah satu bola warna yang di miliknya • Jika bola warna yang dimiliki salah seorang siswa habis, maka anggota tersebut tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan bolanya masing-masing) • Jika semua bola sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing dan mengulang prosedurnya kembali. 	Disiplin, tanggung jawab

	➤ Elaborasi	
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru. (<i>kancing gemerincing</i>). Dalam diskusi ini ketua kelompok berkewajiban mengatur jalannya diskusi.	Demokratis, disiplin, berani, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu
	Tahap menghargai	
10	Guru menjelaskan kembali peraturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, tanggung jawab,
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru. (<i>kancing gemerincing</i>). Pada kegiatan ini kelompok lain menanggapi dengan mematuhi aturan kancing gemerincing.	Demokratis, tanggung jawab, kerja sama
12	Guru melakukan dialog terpimpin. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan kasus cerita .	Demokratis, disiplin
	➤ Konfirmasi	
	Tahap Berbuat	
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk diyakininya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Demokratis, sikap terbuka
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	Demokratis, disiplin, rasa ingin tahu
Kegiatan penutup (±20 menit)		
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	Disiplin, tanggung jawab
16	Guru memberikan evaluasi.	Disiplin, tanggung jawab
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.	Demokratis
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.	Sikap terbuka, disiplin

H. Sumber Belajar

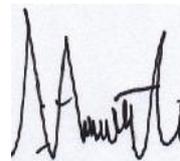
1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

I. Media Pembelajaran

1. Media ICT : Laptop, infocus, Power Point
2. Bola warna

J. Penilaian

- 1) Prosedur :
 - a. Awal
 - b. Proses
 - c. Akhir
- 2) Jenis : Tertulis dan Lisan
- 3) Bentuk : Essay
- 4) Alat:
 - a. Soal
 - b. Kunci jawaban
 - c. Pedoman penilaian

Bengkulu,**9 mei 2014****Guru Kelas****Azila, A. Md****NIP.19740121 200801 2 004****Peneliti****Mirati****A1G010011**

CALON BUPATI KABUPATEN MARGAMULYA

Sebagai negara demokrasi Indonesia akan melakukan pemilihan umum. Indonesia sedang gempur dengan kampanye para calon pemimpin daerah maupun pusat. Setiap daerah memiliki calon masing-masing. Di Kabupaten Margamulya memiliki dua calon yang mengajukan diri sebagai calon Bupati. Yang pertama adalah Pak Bagio, dan yang kedua Pak Munir. Dalam periode ini kedua calon tersebut adalah calon kuat ditengah masyarakat.

Bapak Bagio merupakan seorang laki-laki yang memiliki kewibawaan tinggi sebagai sosok bijaksana dan terkenal ramah ditengah-tengah masyarakat, Pak Bagio hanya sosok yang memiliki hidup sederhana yang menjabat sebagai sekretaris di sebuah kantor Bupati Bengawan. Beliau sudah lama menjabat sebagai sekretaris dikantor tersebut, sehingga Pak Bagio memiliki banyak pengalaman seluk beluk perkembangan kabupaten Margamulya. Keseharian Pak Bagio tidak terlihat mewah, istrinya bekerja sebagai Guru SD juga terlihat sederhana. Keluarga Pak Bagio memang berasal dari keluarga biasa-biasa saja namun keluarga itu hidup dengan penuh kedisiplinan, kesederhanaan, kebijaksanaan, dan keramahan di tengah-tengah kalangan masyarakat. Meskipun hanya seorang sekretaris Pak Bagio terkenal sosok yang cerdas dan inspiratif. Beliau banyak mencetuskan ide untuk kemajuan daerahnya, ilmu yang dimilikinya diterapkan di lingkungan.

Calon kedua bernama Pak Munir. Beliau adalah saudagar kaya raya yang memiliki tanah terluas di Kabupaten Margamulya. Pak Munir mengeluarkan banyak uang untuk pelaksanaan Pemilu. Pak Munir memiliki banyak sekali tanah-tanah perkebunan yang luas dan memperkerjakan masyarakat setempat untuk mengolah kebunnya. Pak Karyo benar-benar mengadakan kampanye besar-besaran untuk mensukseskan kampanyenya.

Sebagian masyarakat menganggap Pak Bagio akan kalah dalam pemilu periode ini, melihat keadaan Pak Bagio hanya sosok sederhana tak sebanding dengan Pak Munir yang terpandang dengan gelimangan harta benda. Namun Pak

Bagio tetap optimis dengan pencalonan dirinya sebagai calon Bupati Margamulya. Dengan tekad dan kegigihannya dimodali pengalaman dan segenap ilmu Beliau akan memimpin Kabupaten Bengawan. Beliau tak henti-hentinya memohon dukungan kepada seluruh warga Bengawan. Memang sih, Pak Bagio ini terkenal sosok yang taat beribadah, ramah, cerdas dan inspiratif. Oleh sebab itu sebagian warga lagi juga menganggap bahwa Pak Bagio akan memiliki banyak suara pada pemilu nanti. Karena kebijaksanaannya dan kebaikan sikap kepribadiannya masyarakat percaya bahwa Pak Bagio adalah sosok pemimpin yang baik.

Sebulan sebelum pemilu dilaksanakan, Pak Munir saudagar kaya itu menyuruh anak buahnya untuk mendatangi rumah-rumah warga pada malam hari guna memberikan amplop yang berisi sejumlah uang sebagai bentuk pembelian suara. Warga diberi sejumlah uang dengan syarat warga harus memilih pak Munir dalam pemungutan suara nanti. Ada sebagian warga yang merasa keberatan dengan cara Pak Munir tersebut dan ada sebagian lagi warga yang merasa senang menerima uang tersebut. Maklum saja Pak Munir bergelimangan harta, kebun tehnya merupakan kebun teh terluas di tanah Margamulya.

Jumlah uang dalam amplop tersebut lumayan banyak, Amplop tersebut dibagi-bagikan kepada warga dengan mendatangi rumah warga secara diam-diam. Hal tersebut sama halnya dengan pembelian suara masyarakat. Tak sedikit warga yang merasa senang menerima uang tersebut dan ada juga warga yang kurang setuju dengan hal ini.

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ...
2. ..
3. ...
4. ...
5.

Jawablah pertanyaan-petnyakan berikut ini dengan menurut pendapat kelompokmu !!

- 1) Apa yang terjadi pada cerita tersebut?
- 2) Jika kamu menjadi warga Margamulya siapa calon yang kamu dukung? Mengapa kamu mendukungnya?
- 3) Jika kamu menjadi warga Margamulya apakah kamu akan menerima uang tersebut? Jika iya, berikan alasannya ! Dan jika tidak, berikan alasannya !
- 4) Apakah kamu setuju dengan cara Pak Munir dalam mencari suara?Jika setuju mengapa? dan jika tidak setuju mengapa?
- 5) Sosok pribadi seperti apakah yang pantas menjadi pemimpin?

Soal Evaluasi

- 1) Kemukakan yang dimaksud dengan voting? dan jelaskan macam-macam voting?
- 2) Jika musyawarah gagal mencapai mufakat, maka dilakukan voting. Apa saja yang harus diperhatikan sebelum melakukan voting?
- 3) Bagaimana dampak positif dan dampak negatif voting?
- 4) Bagaimana sikap kita terhadap hasil voting? Dan berikan 3 contoh voting yang kamu ketahui?
- 5) Bagaimana penilaianmu tentang pembelian suara pada cerita yang berjudul ‘pemilihan Bupati di Margamulya’

No Soal	Skor
1	25
2	15
3	20
4	25
5	15
Total	100

LAMPIRAN 36

SILABUS SIKLUS II PERTEMUAN 11

Satuan pendidikan	: SDN 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: VB(Lima) / II (Dua)
Standar Kompetensi	: 4. Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4.2 Mematuhi keputusan bersama	<p>Indikator Kognitif</p> <p>Produk</p> <p>1) Mengemukakan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C3-Konseptual)</p> <p>2) Menganalisis dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C4-</p>	Pelaksanaan Keputusan Bersama	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Guru memberikan apersepsi dan motivasi Guru melontarkan stimulus Guru memberi pertanyaan individual 	<ol style="list-style-type: none"> Prosedu: <ol style="list-style-type: none"> Awal Proses Akhir Jenis: Tertulis dan Lisan Bentuk: Essay Alat: <ol style="list-style-type: none"> Soal Kunci jawaban 	2 x 35 menit (1 x pertemuan)	<ol style="list-style-type: none"> KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu Widihastuti, Setiati.

<p>Konseptual) 3) Merumuskan nilai yang terkandung dalam pancasila sila ke empat (C5-Konseptual) 4) Menganalisis persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Faktuaal)</p> <p>Proses</p> <p>1) Menjelaskan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2-Konseptual) 2) Menentukan dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C3-Konseptual) 3) Menelaah yang terkandung dalam pancasila sila ke empat (C4-Konseptual) 4) Mengoreksi</p>		<p>6. Guru membagi siswa dalam kelompok dan ketua kelompok 7. Guru membagi LDS dan bola warna 8. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kelompok yaitu berupa penerapan kancing gemerincing 9. Guru membimbing siswa berdiskusi 10. Guru kembali menjelaskan peraturan kancing gemerincing antar kelompok/diskusi kelas 11. Guru membimbing kelompok melaporkan hasil diskusi 12. Guru melakukan dialog terpimpin 13. Guru melakukan pembahasan atau</p>	<p>c. Pedoman penilaian</p>		<p>2008. <i>Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Jakarta : Pusat Perbukuan.</p>
---	--	--	-----------------------------	--	--

	<p>persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Faktual)</p> <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima) 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi) 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai) <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. 		<p>pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya 15. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi belajar 16. Guru mengadakan evaluasi 17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik atau berprestasi 18. Guru menutup kegiatan belajar 			
--	--	--	--	--	--	--

	(Menirikan). 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memaniplasi).					
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 37**SIKLUS II PERTEMUAN II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Tanggal	: 16 mei 2014
Kelas/ Semester	: VB/ II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar :

- 4.2 Mematuhi keputusan bersama

C. Indikator**Kognitif****Produk**

- 1) Mengemukakan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C3-Konseptual)
- 2) Menganalisis dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C4-Konseptual)
- 3) Merumuskan nilai yang terkandung dalam pancasila sila ke empat (C5-Konseptual)
- 4) Menganalisis persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Faktuaal)

Proses

- 1) Menjelaskan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2-Konseptual)
- 2) Menentukan dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C3-Konseptual)

- 3) Menelaah yang terkandung dalam Pancasila sila ke empat (C4-Konseptual)
- 4) Mengoreksi persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Fak

Afektif

- 1) Mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai

Psikomotor

- 1) Melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat mengemukakan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C3-Konseptual)
- 2) Melalui cerita dan diskusi siswa dapat menganalisis dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C4-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat merumuskan nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke empat (C5-Konseptual)
- 4) Melalui penyajian cerita, diskusi dan tanya jawab siswa dapat Menganalisis persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Faktuaal).

Proses

- 1) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat menjelaskan asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama. (C2-Konseptual)

- 2) Melalui cerita dan diskusi siswa dapat menentukan dampak tidak mematuhi keputusan bersama (C3-Konseptual)
- 3) Melalui tanya jawab dan penjelasan guru siswa dapat menelaah yang terkandung dalam pancasila sila ke empat (C4-Konseptual)
- 4) Melalui penyajian cerita, berdiskusi, dan tanya jawab siswa dapat mengoreksi persoalan yang terjadi pada cerita (C5-Faktuaal)

Afektif

- 1) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama (Menerima)
- 2) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama (Menanggapi)
- 3) Melalui musyawarah kelompok siswa dapat meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik (Menilai)

Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana. (Menirukan).
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa dapat melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab (Memanipulasi).

E. Materi Pelajaran

Terlampir

F. Pendekatan dan Metode Pelajaran

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Metode : Diskusi, ceramah
3. Teknik : VCT, kancing gemerincing

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Internalisasi Nilai
	Kegiatan Awal (± 10 menit)	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	Disiplin

2	Guru memberikan apersepsi dan motivasi belajar melalui menampilkan media power point.	Demokratis, sikap terbuka, berani menyampaikan pendapat dan rasa ingin tahu
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (guru mulai menjelaskan kepada siswa bahwa mereka akan ber-VCT)	Disiplin, sikap terbuka, rasa ingin tahu
Kegiatan Inti (± 45Menit)		
➤ <i>Eksplorasi</i>		
Tahapan Memilih		
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan masyarakat melalui media power point.	Disiplin, terbuka, rasa ingin tahu
5	Guru memberikan pertanyaan individual. (pertanyaan ini berupa pertanyaan menyelidik mengenai kasus cerita dan dijawab sejujur-jujurnya menurut keyakinan serta pendapat individu masing-masing dengan jawaban dianggapnya benar).	Demokratis, kerja keras, disiplin, jujur, rasa ingin tahu tanggung jawab.
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) ketua kelompok bertugas mengatur jalannya kerja kelompok. (<i>kancing gemerincing</i>)	Demokratis, disiplin, kerja sama, tanggung jawab
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, kerja sama
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan penerapan kancing gemerincing . (<i>kancing gemerincing</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok selesai menyampaikan/menanggapi pendapat dalam pleno diskusi maka anggota tersebut harus memberikan salah satu bola warna yang di milikinya • Jika bola warna yang dimiliki salah seorang siswa habis, maka anggota tersebut tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya menghabiskan bolanya masing-masing) • Jika semua bola sudah habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagi-bagi kancing dan mengulang prosedurnya kembali. 	Disiplin, tanggung jawab

	➤ Elaborasi	
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru.. (<i>kancing gemerincing</i>). Dalam diskusi ini ketua kelompok berkewajiban mengatur jalannya diskusi.	Demokratis, disiplin, berani , tanggung jawab, dan rasa ingin tahu
	Tahap menghargai	
10	Guru menjelaskan kembali peraturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)	Disiplin, tanggung jawab,
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan kancing gemerincing didampingi bimbingan guru. (<i>kancing gemerincing</i>). Pada kegiatan ini kelompok lain menanggapi dengan mematuhi aturan kancing gemerincing.	Demokratis, tanggung jawab, kerja sama
12	Guru melakukan dialog dipimpin. Pertanyaan diarahkan ke individual siswa, dilanjutkan ke kelompok, terus ke klasikal sehubungan dengan kasus cerita .	Demokratis, disiplin
	➤ Konfirmasi	
	Tahap Berbuat	
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument, mengklarifikasi hasil diskusi dan memantapkan materi. Pada tahap ini sudah mulai ditanamkan target nilai dan konsep yang sesuai dengan materi. Siswa menemukan suatu nilai yang dianggapnya baik untuk diyakininya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.	Demokratis, sikap terbuka
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	Demokratis, disiplin, rasa ingin tahu
Kegiatan penutup (±20 menit)		
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	Disiplin, tanggung jawab
16	Guru memberikan evaluasi.	Disiplin, tanggung jawab
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.	Demokratis
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.	Sikap terbuka, disiplin

H. Sumber Belajar

1. KTSP 2006 Kelas V SD N 25 Kota Bengkulu

2. Silabus BSNP Mata pelajaran PKn kelas V SD N 25 Kota Bengkulu
3. Widiastuti, Setiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

I. Media Pembelajaran

1. Media ICT : Laptop, infocus, Power Point
2. Bola warna.

J. Penilaian

1. Prosedur :
 - a. Awal
 - b. Proses
 - c. Akhir

2. Jenis : Tertulis dan Lisan
3. Bentuk : Essay
4. Alat:
 - a. Soal
 - b. Kunci jawaban
 - c. Pedoman penilaian

Bengkulu, 16 mei 2014

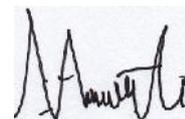
Guru Kelas



Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

Peneliti



Mirati

A1G010011

PELAKSANAAN KEPUTUSAN BERSAMA

Kelas VC sedang mengadakan voting mengenai hukuman bagi siswa yang terlambat mengikuti upacara bendera. Ada dua pilihan hukuman yang akan dijatuhkan pada siswa terlambat upacara bendera. Hukuman pertama, siswa yang terlambat harus membersihkan WC murid yang ada di sekolah, dan hukuman kedua yaitu membayar denda sebagai uang tabungan kelas. Setelah dilakukan voting, ternyata lebih dari sebagian siswa memilih hukuman yang pertama yaitu membersihkan WC murid. 25 % siswa memilih membayar denda dan 75 % siswa memilih membersihkan WC.

Melihat hasil voting akhirnya peraturan telah disepakati bahwa bagi siswa yang terlambat upacara akan dikenai hukuman membersihkan WC murid. Setelah memasuki minggu berikutnya, hari senin pun telah tiba dan seluruh siswa berbaris rapi di lapangan untuk melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera berlangsung dengan hikmah sampai selesai. Kemudian anak-anak bubar masuk ke dalam kelas masing-masing. Saat pelajaran matematika akan dimulai di kelas VC, tiba-tiba Fahri mengangkat tangan dan menyampaikan laporan kepada bu guru “Bu, Jojo tadi pagi tidak mengikuti upacara bendera, tetapi Jojo tidak mau membersihkan WC murid Bu” Mendengar laporan dari Fahri kemudian Bu Supinah bertanya langsung kepada Jojo. “Apa benar Jojo tidak mengikuti upacara bendera?”. Jojo lantas menjawab “Saya bangun kesiangan Bu, jadi saya terburu-buru tapi masih terlambat” Ibu supinah berkata lagi dengan bijak” Lantas, kenapa Jojo tidak membersihkan WC murid?”. Dengan keras kepala Jojo menjawab “Kenapa saya harus membersihkan WC murid bu, WC itu kan bau sekali, kotor,

lagian saya tidak setuju dengan peraturan konyol seperti itu, saya lebih suka membayar denda karena tidak perlu bersusah-susah jadi tukang pembersih.

Ibu guru berkata dengan bijak”Jangan begitu Jojo. Ibu akan merasa kecewa jika Jojo tidak mau mematuhi peraturan ini, begitu juga dengan teman-temanmu, mereka akan merasa kamu tidak menghargai dan menghormati pendapat mereka. Peraturan ini merupakan keputusan bersama yang telah disepakati.

Jojo masih keras kepala menjawab lagi “Tapi aku tidak suka bersih-bersih WC Bu, aku ingin membayar denda saja. Bukankah sudah ada penjaga sekolah yang harus membersihkannya”

Setelah sekian lama Jojo dan Bu supinah berdebat mengenai hukuman itu, anak-anak dikelas ikut ramai memberi sorakan Jojo karena sikap Jojo yang melawan aturan. Bu guru berusaha memberi arahan pada Jojo dan anak-anak tentang keputusan melalui voting harus dilaksanakan dan ditaati dengan penuh rasa tanggung jawab. Akhirnya Jojo mengikuti perintah Bu supinah untuk memberishkan WC sesudah jam belajar. Namun Jojo masih sangat keberatan membersihkan WC sebagai bentuk hukumannya. Jojo membersihkan WC dengan sikap semuanya sendiri.

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Nama Kelompok :

Anggota :

1. ...
2. ..
3. ...
4. ...
5.

Berdasarkan cerita yang telah kamu simak bersama teman-temanmu, maka jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini !!!

1. Mengapa Jojo harus mengikuti peraturan kelas?
2. Jika kamu menjadi Jojo, bagaimana sikapmu terhadap hasil keputusan?
3. Apakah kamu setuju dengan sikap Jojo?
 - a. Jika setuju, berikan alasanmu !
 - b. Jika tidak, berikan alasanmu !
4. Apa akibatnya jika banyak siswa lain yang bersikap seperti Jojo?
5. Pesan apa yang terkandung dalam cerita tersebut?

Soal Evaluasi

1. Kemukakan dua asas yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan keputusan bersama?
2. Bagaimana cara menerima keputusan bersama?
3. Bagaimana sikap kita terhadap keputusan bersama?
4. Bagaimana akibatnya jika kita tidak mematuhi keputusan bersama?
5. Apa saja nilai yang terkandung dalam Pancasila sila ke empat?

No	Skor
1	20
2	20
3	20
4	20
5	20

Kunci Evaluasi

1. a) Asas kekeluargaan merupakan asas yang perlu diutamakan. Asas kekeluargaan memandang setiap anggota kelompok adalah keluarga sendiri. Semua anggota diperlakukan sama, tidak pandang bulu, termasuk diantaranya adalah ketua dan pengurus lain. Kelompok adalah ibarat keluarga, harus membantu satu sama lain.
b) Asas gotong royong : semua anggota juga harus mengedepankan asas gotong royong. Dengan gotong royong keputusan apapun akan lebih mudah dilaksanakan. Tidak ada perbedaan antara anggota dan pengurus, semua harus bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.
2. Berikut ini adalah beberapa cara menerima hasil keputusan bersama, yaitu:
 - a. Semua pihak mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi dan golongan.
 - b. Semua pihak memahami dengan baik masalah yang dimusyawarahkan.
 - c. Semua pihak menghormati dan menghargai perbedaan pendapat.
 - d. Semua pihak harus menerima dan terbuka setiap kritik, usul, dan saran
 - e. Semua pihak harus menyadari bahwa keputusan yang dihasilkan adalah keputusan yang terbaik demi kepentingan bersama.
 - f. Semua pihak harus mampu menahan diri agar tidak memaksakan kehendak, bila pendapatnya tidak diterima.
3. Sikap kita terhadap keputusan bersama yaitu kita harus menerima keputusan bersama dengan ikhlas, penuh tanggung jawab, dan lapang dada, langkah selanjutnya adalah melaksanakan keputusan bersama dengan ikhlas, tidak terpaksa dan penuh tanggung jawab.
4. Jika kita tidak melaksanakan keputusan bersama maka akan terjadi perpecahan, ketidak kompak, dan pudarnya persatuan dan kesatuan. Setiap pengambilan dan pelaksanaan keputusan bersama selalu diwarnai oleh pihak yang setuju atau tidak setuju. Pihak yang tidak mematuhi keputusan bersama menimbulkan beberapa akibat, antara lain: a) merasa bersalah, b) dikucilkan dari kelompok, c) tidak percaya orang lain, d) sanksi atau teguran dari

kelompok lainnya, e) pemecatan dari keanggotaan kelompok tertentu, f) dipidana penjara atau harus mengganti kerugian, dan sebagainya.

5. Berikut ini nilai-nilai sila keempat Pancasila :
 - a. Setiap warga Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
 - b. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
 - c. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
 - d. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
 - e. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
 - f. Menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

LAMPIRAN 38

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 09 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus II
 Nama Pengamat : Azila,A.Md

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen.			
7	Guru membagikan LDS dan bola warna . Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (<i>kancing gemerincing</i>)			

9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>).			
12	Guru melakukan dialog terpinpin dengan siswa.			
Kegiatan akhir				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik .			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian			22	21
Jumlah Skor Semua Indikator		43		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 09 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat I



Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

LAMPIRAN 39**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 09 Mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus II
 Nama Pengamat : Verawati,S.Pd
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) <i>(kancing gemerincing)</i>			
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna <i>(kancing gemerincing)</i>			

8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS. (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>).			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian			14	33
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, 09 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II

Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 40**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 16 mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus II
 Nama Pengamat : Azila,A.Md
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point .			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai .			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara haris besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita.			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) <i>(kancing gemerincing)</i>			
7	Guru membagikan LDS pada kelompok dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola			

	warna (<i>kancing gemerincing</i>).			
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi serta memantapkan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik.			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian			2	51
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria		Baik		

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Bengkulu, 16 mei 2014

Pengamat I

Azila, A. Md

LAMPIRAN 41**LEMBAR OBSERVASI GURU**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 16 mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus II
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari melalui media power point .			
5	Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita			
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen. (siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 anggota disetiap kelompoknya) <i>(kancing gemerincing)</i>			
7	Guru membagikan LDS dan bola warna. Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna <i>(kancing gemerincing)</i>			

8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing. (<i>kancing gemerincing</i>)			
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Guru melakukan pembahasan, pembuktian argument dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi serta memantapkan materi.			
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .			
16	Guru memberikan evaluasi.			
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik .			
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .			
Jumlah Setiap Penilaian			6	45
Jumlah Skor Semua Indikator		51		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, 16 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II



Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 42**ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS II**

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2	P1	P2		
1	Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.	2	2	3	3	2.5	Baik
2	Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power Point .	2	3	3	3	2.75	Baik
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai .	2	3	3	3	2.75	Baik
4	Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita.	2	3	3	3	2.75	Baik
5	Guru memberikan pertanyaan individual .	2	2	3	2	2.25	Cukup
6	Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen.	2	2	3	3	2.5	Baik
7	Guru membagikan LDS dan bola warna	2	2	3	2	2.25	Cukup
8	Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing.	3	3	3	3	3	Baik
9	Guru membimbing siswa mengerjakan LDS	2	3	3	3	2.75	Baik
10	Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing untuk	3	3	3	3	3	Baik

	pelaksanaan diskusi kelas.						
11	Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya	3	2	3	3	2.75	Baik
12	Guru melakukan dialog dipimpin dengan siswa	2	3	2	3	2.5	Baik
13	Guru melakukan pembahasan dan mengklarifikasi seluruh hasil diskusi serta memantapkan materi.	2	2	3	2	2.25	Cukup
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	3	3	3	3	3	Baik
15	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran .	3	2	3	3	2.5	Baik
16	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	3	3	Baik
17	Guru memberikan reward pada kelompok terbaik .	3	3	3	3	3	Baik
18	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik .	2	3	3	3	2.75	Baik
jumlah		43	47	53	51	48,5	
Kriteria							Baik

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Ñ	Skor Tertinggi		
	➤ Skor Tertinggi	= 18 x 3 = 54	
Ñ	Skor Terendah		
	➤ Skor Terendah	= 18 x 1 = 18	
Ñ	Selisih Skor		
	➤ Selisih Skor	= 54-18 = 36	
Ñ	Kisaran Nilai	= Selisih Skor : Jumlah Kriteria Penilaian	
		= 36 : 3	
		= 12	

Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	18– 29	Kurang (K)
2	30 –41	Cukup (C)
3	42–54	Baik (B)

Ñ	Rata-rata Skor		
	➤ Pertemuan I :		
	Jumlah Skor Pengamat I	= 43	
	Jumlah Skor Pengamat II	= 47 +	
	Jumlah	= 90 : 2	
		= 45	
	➤ Pertemuan 2 :		
	Jumlah Skor Pengamat I	= 53	
	Jumlah Skor Pengamat II	= 51 +	
	Jumlah	= 104 : 2	
		= 52	
	Rata-rata Skor	= 45+ 52 = 97	
		= 97 : 2	
		= 48.5	

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas guru pada Siklus I yaitu 47.5 dan termasuk ke dalam kategori Baik

LAMPIRAN 43**DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN****LEMBAR OBSERVASI GURU****1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran.**

Skor 4) Jika guru kurang mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Skor 5) Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa tanpa meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

Skor 6) Jika guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa serta meminta anak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.

2. Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar.

Skor 4) Jika guru kurang memberikan apersepsi dan motivasi .

Skor 5) Jika guru memberikan apersepsi namun kurang memberikan motivasi .

Skor 6) Jika guru memberikan apersepsi dan motivasi dengan mengaitkan pengalaman siswa sesuai materi yang akan diajarkan menggunakan media Power Point.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Skor 4) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai tapi kurang jelas.

Skor 5) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dengan jelas.

Skor 6) Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci, dan sistematis.

4. Guru menyampaikan materi secara garis besar dan melontarkan stimulus dengan membacakan kasus cerita yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat melalui media Power Point .

Skor 4) Jika guru kurang jelas menyampaikan materi dan kurang jelas membacakan kasus cerita melalui media power point .

Skor 5) Jika guru menyampaikan materi dengan jelas namun kurang jelas dalam membacakan cerita melalui media power point.

Skor 6) Jika guru menyampaikan materi dan membacakan cerita dengan jelas.

5. Guru memberikan pertanyaan individual.

Skor 4) Jika guru memberikan pertanyaan hanya kepada beberapa siswa tertentu saja.

Skor 5) Jika guru memberikan pertanyaan kepada separuh siswa di kelas.

Skor 6) Jika guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa dikelas.

6. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beserta ketua kelompok secara heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang.

Skor 4) Jika guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beserta ketua kelompok yang kurang heterogen tanpa menentukan jumlah siswa pada kelompok.

Skor 5) Jika guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beserta ketua kelompok yang kurang heterogen dan menentukan jumlah siswa pada kelompok.

Skor 6) Jika guru membagi siswa menjadi 5 kelompok beserta ketua kelompok yang heterogen dengan jumlah 5 orang disetiap kelompoknya.

7. Guru membagikan LDS dan bola warna (Setiap anggota kelompok mendapatkan 3 bola warna).

Skor 4) Jika guru membagikan LDS pada kelompok tanpa membagikan bola warna pada setiap anggota kelompok.

Skor 5) Jika guru membagikan LDS dan membagikan bola warna kepada setiap anggota kelompok namun kurang merata .

Skor 6) Jika guru membagikan LDS pada kelompok dan membagikan bola warna pada setiap anggota kelompok secara merata.

8. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing.

Skor 4) Jika guru kurang menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan kurang menginformasikan peraturan kancing gemerincing.

Skor 5) Jika guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan kurang menginformasikan peraturan kancing gemerincing.

Skor 6) Jika guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS secara sistematis dan menginformasikan dengan jelas peraturan kancing gemerincing.

9. Guru membimbing siswa mengerjakan LDS.

Skor 4) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama sama namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja.

Skor 5) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru hanya membimbing 3 kelompok saja.

Skor 6) Jika guru membimbing siswa dalam bekerjasama dalam kelompok serta guru membimbing semua kelompok.

10. Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.

Skor 4) Jika guru kurang menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas dan sistematis.

Skor 5) Jika guru menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas tetapi kurang sistematis.

Skor 6) Jika guru menjelaskan aturan kancing gemerincing secara rinci, jelas dan sistematis.

11. Guru membimbing setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya .

Skor 4) Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil namun guru hanya membimbing 1 kelompok saja.

Skor 5) Jika guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil namun guru hanya membimbing 3 kelompok saja.

Skor 6) Jika guru membimbing semua kelompok dalam melaporkan hasil .

12. Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.

Skor 7) Jika guru melakukan dialog terpimpin 50% siswa saja.

Skor 8) Jika guru melakukan dialog terpimpin 75% siswa saja.

Skor 9) Jika guru melakukan dialog terpimpin secara merata kepada seluruh siswa.

13. Guru melakukan pembahasan, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi.

Skor 4) Jika guru kurang melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta kurang mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci dan sistematis.

Skor 5) Jika guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci namun kurang sistematis.

Skor 6) Jika guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument serta mengklarifikasi seluruh hasil diskusi secara jelas, rinci dan sistematis.

14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang telah dipelajari.

Skor 4) Jika guru kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya.

Skor 5) Jika guru hanya memberi kesempatan bertanya kepada siswa tertentu saja yang ditunjuknya.

Skor 6) Jika guru memberi kesempatan bertanya bagi seluruh siswa yang belum jelas/mengerti.

15. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 4) Jika guru kurang membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 5) Jika guru hanya membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 6) Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dan meminta siswa menuliskannya di papan tulis.

16. Guru memberikan evaluasi.

Skor 4) Jika guru memberikan evaluasi yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran.

Skor 5) Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran namun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Skor 6) Jika guru memberikan evaluasi yang sesuai dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran .

17. Guru memberikan reward pada kelompok yang terbaik.

Skor 4) Jika guru kurang memberikan reward pada kelompok terbaik dan kurang memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

Skor 5) Jika guru memberikan reward pada kelompok terbaik namun kurang memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

Skor 6) Jika guru memberikan reward pada kelompok terbaik dan memberi motivasi kelompok lain yang masih tertinggal.

18. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesan pesan yang baik.

Skor 4) Jika guru menutup pembelajaran kurang berkesan dan kurang memberikan pesan yang baik.

Skor 5) Jika guru menutup pembelajaran dengan berkesan namun kurang memberikan pesan yang baik.

Skor 6) Jika guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik.

LAMPIRAN 44**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 09 mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kot Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus II
 Nama Pengamat : Azila,A.Md
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (±10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
Kegiatan Inti (± 40 Menit)				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang) (<i>kancing gemerincing</i>).			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>).			

9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan teknik kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir (20 menit)				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian			16	30
Jumlah Skor Semua Indikator		46		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, 09 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat I

Azila, A. Md

NIP.19740121 200801 2 004

LAMPIRAN 45**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 09 mei 2015
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan I/Siklus II
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd
 Petunjuk pengisian : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan deskriptor pengamatan.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang) (<i>kancing gemerincing</i>).			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam			

	mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok			
9	Siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok .			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan teknik kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pematapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian			14	33
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, 09 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II



Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 46**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 16 mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus II
 Nama Pengamat : Azila, A.Md

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
			2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang) (<i>kancing gemerincing</i>).			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam			

	mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>).			
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan aturan kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas. (<i>kancing gemerincing</i>)			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan teknik kancing gemerincing (<i>kancing gemerincing</i>)			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian		0	2	51
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria		Baik		

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Bengkulu, 16 mei 2014

Pengamat I

Azila, A. Md .

LAMPIRAN 47**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Nama Peneliti : Mirati
 Tanggal : 16 mei 2014
 Subjek Penelitian : Peneliti dan siswa kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
 Pertemuan/Siklus : Pertemuan II/Siklus II
 Nama Pengamat : Verawati, S.Pd.

No	Aspek yang di amati (Kegiatan Pembelajaran)	Skor Penilaian		
		1	2	3
Kegiatan Awal (± 10 menit)				
1.	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran			
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
Kegiatan Inti				
Tahapan Memilih				
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.			
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru .			
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang) (<i>kancing gemerincing</i>).			
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna) (<i>kancing gemerincing</i>)			
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing			

	<i>(kancing gemerincing).</i>			
9	Siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok			
Tahap menghargai				
10	Siswa menyimak aturan dalam diskusi antar kelompok / diskusi kelas yang dijelaskan oleh guru.			
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya			
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang di lakukan oleh guru			
Kegiatan akhir				
Tahap Berbuat				
13	Siswa menanggapi pembahasan, pembuktian argument, dan pemantapan materi dari guru.			
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.			
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran			
16	Siswa mengerjakan evaluasi.			
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan			
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat saat guru menutup pembelajaran			
Jumlah Setiap Penilaian		0	6	45
Jumlah Skor Semua Indikator		51		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, 16 mei 2014

Kategori Penilaian

1: Kurang (1)

2: Cukup (2)

3: Baik (3)

Pengamat II



Verawati, S.Pd

LAMPIRAN 48**ANALISIS HASIL PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	Kriteria
		P1	P2	P1	P2		
1	Siswa mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran	2	2	3	3	2.5	Baik
2	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	3	3	3	3	3	Baik
3	Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	3	3	2.5	Baik
4	Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru	3	3	3	3	3	Baik
5	Siswa menjawab pertanyaan individual yang diberikan guru	2	2	3	2	2.25	Cukup
6	Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen (yang beranggotakan 5 orang setiap kelompok)	2	2	3	3	2.5	Baik
7	Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna)	2	2	3	2	2.25	Cukup
8	Siswa menyimak penjelasan langkah-langkah dalam mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing.	3	3	3	3	3	Baik
9	Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan	3	3	3	3	3	Baik

	teknik kancing gemerincing.						
10	Siswa menyimak aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi kelas.	3	3	3	3	3	Baik
11	Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan teknik kancing gemerincing.	2	3	2	3	2.5	Baik
12	Siswa menanggapi dialog terpimpin yang dilakukan oleh guru.	2	3	3	3	2.75	Baik
13	Siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian argument dan pementapan materi.	2	2	3	2	2.25	Cukup
14	Siswa bertanya seputar materi yang telah dipelajari.	3	2	3	3	2.75	Baik
15	Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	3	3	Baik
16	Siswa mengerjakan evaluasi.	3	3	3	3	3	Baik
17	Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima penghargaan	3	3	3	3	3	Baik
18	Siswa menerima kesan dan pesan saat guru menutup pembelajaran	3	3	3	3	3	Baik
Jumlah		46	47	53	51	49,25	
Kriteria Penilaian						Baik	

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Ñ	Skor Tertinggi	
	➤ Skor Tertinggi	= $18 \times 3 = 54$
Ñ	Skor Terendah	
	➤ Skor Terendah	= $18 \times 1 = 18$
Ñ	Selisih Skor	
	➤ Selisih Skor	= $54 - 18 = 36$
Ñ	Kisaran Nilai	= Selisih Skor : Jumlah Kriteria Penilaian
		= $36 : 3$
		= 12

Interval Penilaian Lembar Observasi Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	18– 29	Kurang (K)
2	30 –41	Cukup (C)
3	42–54	Baik (B)

Ñ Rata-rata Skor

➤ Pertemuan I :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Pengamat I} &= 46 \\ \text{Jumlah Skor Pengamat II} &= \underline{47} + \\ \text{Jumlah} &= 93 : 2 \\ &= 46,5 \end{aligned}$$

➤ Pertemuan 2 :

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Pengamat I} &= 53 \\ \text{Jumlah Skor Pengamat II} &= \underline{51} + \\ \text{Jumlah} &= 104 : 2 \\ &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata Skor} &= 46,5 + 52 = 98,5 \\ &= 98,5 : 2 \\ &= 49,25 \end{aligned}$$

Jadi, hasil penelitian observasi aktivitas siswa pada Siklus II yaitu **49,25** dan termasuk ke dalam kategori **Baik**.

LAMPIRAN 49**DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN****LEMBAR OBSERVASI SISWA****1. Semua siswa mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti pembelajaran.**

Skor 4) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran

Skor 5) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

Skor 6) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang mampu mengkondisikan diri untuk siap mengikuti proses pembelajaran.

2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.

Skor 4) Jika siswa kurang menanggapi dan kurang termotivasi apersepsi yang diberikan guru.

Skor 5) Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru, namun siswa kurang termotivasi.

Skor 6) Jika semua siswa menanggapi dan termotivasi apersepsi yang diberikan guru.

3. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 4) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 5) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 6) Jika > 75% dari jumlah siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

4. Siswa menyimak dengan seksama penyampaian materi dan pelontaran stimulus yang dibacakan oleh guru.

Skor 4) Jika > 25% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 5) Jika 25% - 75% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Skor 6) Jika > 75% dari jumlah siswa menyimak dengan seksama saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Siswa pertanyaan individual yang diberikan guru.

Skor 3) Jika siswa kurang siap menjawab pertanyaan dan tidak menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Skor 4) Jika siswa siap menjawab pertanyaan namun kurang menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan sesuai .

Skor 3) Jika siswa siap menjawab pertanyaan dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan sesuai .

6. Siswa membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen.

Skor 4) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok namun kurang heterogen dan tidak sesuai dengan arahan guru.

Skor 5) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok yang heterogen, namun kurang sesuai dengan arahan guru.

Skor 6) Jika siswa membentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 5 siswa beserta ketua kelompok yang heterogen dengan tertib dan sesuai dengan arahan guru.

7. Siswa menerima LDS dan bola warna (Setiap siswa mendapatkan 3 bola warna).

Skor 4) Jika siswa menerima LDS dan bola warna kurang tertib dan jumlahnya kurang merata.

Skor 5) Jika siswa menerima LDS dan bola warna namun kurang tertib .

Skor 6) Jika siswa menerima LDS dan bola warna secara tertib dan merata.

8. Siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing .

Skor 4) Jika $> 25\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

Skor 5) Jika $25\% - 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

Skor 6) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa menyimak saat guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kegiatan kelompok.

9. Siswa mengerjakan LDS dengan menerapkan teknik kancing gemerincing (*kancing gemerincing*).

Skor 4) Jika siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok kurang memiliki rasa tanggung jawab dan demokratis.

Skor 5) Jika siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok dengan tanggung jawab namun kurang demokratis.

Skor 6) Jika siswa mengerjakan LDS serta menyusun laporan kelompok dengan tanggung jawab dan demokratis.

10. Siswa menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing untuk pelaksanaan diskusi diskusi kelas.

Skor 4) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing dalam diskusi antar kelompok / diskusi kelas.

Skor 5) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing dalam diskusi antar kelompok / diskusi kelas.

Skor 6) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menyimak saat guru menjelaskan aturan kancing gemerincing dalam diskusi antar kelompok / diskusi kelas.

11. Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan menerapkan aturan teknik kancing gemerincing.

Skor 4) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya kurang mematuhi aturan yang berlaku dan kurang menanggapi respond kelompok lain.

Skor 5) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya mematuhi aturan yang berlaku namun kurang menanggapi respond kelompok lain.

Skor 6) Jika siswa melaporkan hasil diskusinya mematuhi aturan yang berlaku dan menanggapi respond kelompok lain.

12. Siswa menanggapi dialog terpimpin .

Skor 10) Jika $< 25\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin.

Skor 11) Jika $25\%-75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin .

Skor 12) Jika $> 75\%$ dari jumlah siswa yang menanggapi dialog terpimpin.

13. Siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian dan pemantapan materi.

Skor 4) Jika siswa kurang menanggapi pembahasan atau pembuktian dan siswa kurang menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

Skor 5) Jika siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian namun kurang menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

Skor 6) Jika siswa menanggapi pembahasan atau pembuktian dan siswa menemukan target nilai pembelajaran yang dicapai.

14. Siswa bertanya seputar materi yang dipelajari.

Skor 4) Jika siswa kurang aktif bertanya dan kurang berani menjawab pertanyaan temannya.

Skor 5) Jika siswa aktif bertanya namun kurang berani menjawab pertanyaan temannya.

Skor 6) Jika siswa aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan temannya.

15. Siswa terlibat menyimpulkan materi pelajaran

Skor 4) Jika siswa kurang terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Skor 5) Jika siswa menyimpulkan materi pelajaran

Skor 6) Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan serius dan menuliskan di papan tulis.

16. Siswa mengerjakan evaluasi.

Skor 4) Jika semua siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru namun kurang sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya melebihi waktu yang diberikan.

Skor 5) Jika semua siswa telah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk namun menyelesaikan melebihi waktu yang diberikan.

Skor 6) Jika semua siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru sesuai dengan petunjuk dan menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang diberikan.

17. Siswa yang tergolong kelompok terbaik menerima rewards.

Skor 4) Jika siswa kurang menghargai reward dan kurang termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.

Skor 5) Jika siswa menghargai reward namun kurang termotivasi untuk melakukan yang lebih baik.

Skor 6) Jika siswa menghargai reward dan termotivasi untuk melakukan yang lebih baik

18. Siswa menerima kesan dan pesan saat saat guru menutup pembelajaran

Skor 4) Jika siswa kurang menerima kesan dan pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

Skor 5) Jika siswa menerima kesan namun kurang menerima pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

Skor 6) Jika siswa menerima kesan dan pesan pada saat guru menutup pembelajaran.

LAMPIRAN 50

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS II PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Voting

Tanggal Pengamatan : 09 mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Total	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menilai				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	BAS			√		√				√	6	Cukup
2	AN			√			√			√	9	Baik
3	BAG		√			√			√		6	Cukup
4	AD			√			√			√	9	Baik
5	DE			√		√				√	8	Baik
6	OK		√			√				√	7	Baik
7	FA			√		√			√		7	Baik
8	FI		√			√				√	7	Baik
9	IQ			√			√			√	9	Baik
10	ME			√		√				√	8	Baik
11	AL			√		√				√	8	Baik

12	MA			√			√			√	9	Baik
13	RI		√				√			√	8	Baik
14	NA			√			√			√	9	Baik
15	NK			√		√				√	8	Baik
16	PU	1	√			√				√	7	Baik
17	RE			√			√			√	9	Baik
18	RI		√			√				√	7	Baik
19	SHI	√					√			√	7	Baik
20	YU			√			√			√	9	Baik
21	WA		√			√		√			5	Cukup
22	FA			√			√			√	9	Baik
23	SA			√	√				√		6	Cukup
24	ADS		√			√			√		6	Cukup
25	NS			√			√			√	9	Baik
26	RE			√			√			√	9	Baik
Jumlah		1	16	51	1	26	36	1	8	63		
		68			63			72			201	
Rata-rata		2,61			2.42			2.76			7,73	
Kategori		Baik			Baik			Baik			Baik	

LAMPIRAN 51**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF****SIKLUS II PERTEMUAN II**

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Pelaksanaan Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati									Total	Kategori
		Menerima			Menanggapi			Menganalisis				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	BAS			√		√				√	8	Baik
2	AN			√			√			√	9	Baik
3	BAG		√			√			√		6	Cukup
4	AD			√			√			√	9	Baik
5	DE			√		√				√	7	Baik
6	OK		√			√				√	7	Baik
7	FA			√		√				√	8	Baik
8	FI		√				√			√	8	Baik

9	IQ			√			√			√	9	Baik
10	ME			√			√			√	9	Baik
11	AL			√		√				√	8	Baik
12	MA	1	2	√3	1	2	√3	1	2	√3	9	Baik
13	RI			√			√			√	9	Baik
14	NA			√			√			√	9	Baik
15	NK			√			√			√	9	Baik
16	PU	1	√			√				√	7	Baik
17	RE			√			√			√	9	Baik
18	RI		√			√				√	7	Baik
19	SHI	√					√			√	7	Baik
20	YU			√			√			√	9	Baik
21	WA		√			√		√			5	Cukup
22	FA			√			√			√	9	Baik
23	SA			√	√				√		6	Cukup
24	ADS		√			√			√		6	Cukup
25	NS			√			√			√	9	Baik
26	RE			√			√			√	9	Baik
Jumlah		1	14	54	1	20	45	1	6	66		
		68			66			69			207	
Rata-rata		2.61			2.53			2.65			7,96	
Kategori		Baik			Baik			Baik			Baik	

LAMPIRAN 52

ANALISIS PENILAIAN AFEKTIF

SIKLUS II

No	Nama	SIKLUS 2		Rata-rata Nilai Afektif	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	BAS	6	8	7	Baik
2	AN	9	9	9	Baik
3	BAG	6	6	6	Cukup
4	AD	9	9	9	Baik
5	DE	8	7	7,5	Baik
6	OK	7	7	7	Baik
7	FA	7	8	7,5	Baik
8	FI	7	8	7,5	Cukup
9	IQ	9	9	9	Baik
10	ME	8	9	9	Baik
11	AL	8	8	8	Baik
12	MA	9	9	9	Baik
13	RI	8	9	8,5	Baik
14	NA	9	9	9	Baik
15	NK	8	9	8,5	Baik
16	PU	7	7	7	Baik
17	RE	9	9	9	Baik
18	RI	7	7	7	Cukup
19	SHI	7	7	7	Cukup
20	YU	9	9	9	Baik
21	WA	5	5	5	Cukup
22	FA	9	9	9	Baik
23	SA	6	6	6	Baik
24	ADS	6	6	6	Cukup
25	NS	9	9	9	Baik
26	RE	9	9	9	Baik
Jumlah Akhir				204,5	
Rata—Rata Penilaian				7,8	
Kriteria Penilaian				Baik	

LAMPIRAN 53**DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF**

1. Menerima	
Kurang (1)	Siswa menolak hasil keputusan dan kurang mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.
Cukup (2)	Siswa kurang mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.
Baik (3)	Siswa mematuhi keputusan bersama yang telah di ambil dan disepakati secara bersama.

2. Menanggapi	
Kurang (1)	Siswa kurang menghormati perbedaan pendapat dan tidak menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.
Cukup (2)	Siswa kurang menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.
Baik (3)	Siswa menyetujui keputusan yang telah disepakati bersama.

3. Menilai	
Kurang (1)	Siswa kurang menyepakati hasil keputusan dan siswa juga kurang meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.
Cukup (2)	Siswa kurang meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.
Baik (3)	Siswa meyakini bahwa keputusan bersama yang telah disepakati adalah keputusan terbaik.

LAMPIRAM 54

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR

SIKLUS II PERTEMUAN I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu.

Materi : Pemungutan Suara dan voting.

Tanggal Pengamatan : 09 Mei 2014.

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi				
		1	2	3	1	2	3		
1	BAS			√		√		5	Cukup
2	AN			√		√		5	Baik
3	BAG		√			√		4	Cukup
4	AD		√			√		4	Cukup
5	DE			√		√		5	Baik
6	OK		√			√		4	Cukup
7	FAU			√		√		5	Baik
8	FI		√			√		4	Baik

9	IQ		√			√		4	Cukup
10	ME			√			√	6	Baik
11	AL			√			√	6	Baik
12	MA			√			√	6	Baik
13	RID		√			√		4	Cukup
14	NA			√			√	6	Baik
15	NK			√			√	6	Baik
16	PU			√			√	6	Baik
17	RE			√		√		4	Baik
18	RIS			√		√		5	Baik
19	SHI		√				√	5	Baik
20	YU		√			√		4	Baik
21	WA		√			√		4	Cukup
22	FAR			√		√		5	Cukup
23	SA			√		√		5	Baik
24	ADS		√			√		4	Cukup
25	NS		√			√		4	Cukup
26	REK		√				√	5	Baik
Jumlah		0	24	42		36	24	125	
			66		60				
Rata-rata			2.53			2.30		4,80	
Kategori			Baik			Cukup		Baik	

LAMPIRAN 55

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTOR

SIKLUS II PERTEMUAN II

Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Bengkulu

Materi : Pelaksanaan Keputusan Bersama

Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati						Jumlah skor	Kategori
		Menirukan			Memanipulasi				
		1	2	3	1	2	3		
1	BAS			√		√		5	Cukup
2	AN		√				√	5	Baik
3	BAG		√			√		4	Cukup
4	AD		√			√		4	Cukup
5	DE			√			√	6	Baik
6	OK		√			√		4	Cukup
7	FAU			√			√	6	Baik
8	FI			√		√		5	Baik

9	IQ		√				√	5	Baik
10	ME		√				√	5	Baik
11	AL			√			√	6	Baik
12	MA			√			√	6	Baik
13	RID		√			√		4	Cukup
14	NA			√			√	6	Baik
15	NK			√			√	6	Baik
16	PU		√				√	5	Baik
17	RE			√			√	6	Baik
18	RIS			√			√	6	Baik
19	SHI			√		√		5	Baik
20	YU			√		√		5	Baik
21	WA		√			√		4	Cukup
22	FAR			√		√		5	Cukup
23	SA			√		√		5	Baik
24	ADS		√			√		4	Cukup
25	NS		√			√		4	Baik
26	REK			√			√	6	Baik
Jumlah		0	22	45	0	26	39	132	
		67			65				
Rata-rata		2.57			2.5				
Kategori		Baik			Baik			Baik	

LAMPIRAN 56**ANALISIS HASIL PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II**

No	Nama Siswa	SIKLUS 2		Rata-rata Penilaian	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II		
1	BAS	5	5	5	Cukup
2	AN	5	5	5	Baik
3	BAG	4	4	4	Cukup
4	AD	4	4	4	Cukup
5	DE	5	6	5,5	Baik
6	OK	4	4	4	Cukup
7	FAU	5	6	5,5	Baik
8	FI	4	5	4,5	Baik
9	IQ	4	5	4,5	Cukup
10	ME	6	5	4,5	Cukup
11	AL	6	6	6	Baik
12	MA	6	6	6	Baik
13	RID	6	6	6	Cukup
14	NA	6	6	6	Baik
15	NK	6	6	6	Baik
16	PU	6	5	5,5	Cukup
17	RE	4	6	5	Baik
18	RIS	5	6	5,5	Baik
19	SHI	5	5	5	Baik
20	YU	4	5	4,5	Baik
21	WA	4	4	4	Cukup
22	FAR	5	5	5	Cukup
23	SA	5	5	5	Baik
24	ADS	4	4	4	Cukup
25	NS	4	4	4	Cukup
26	REK	5	6	5,5	Baik
		Jumlah Akhir Penilaian		129,5	
		Rata-rata Penilaian		4,9	
		Kriteria		Baik	

LAMPIRAN 57

DESKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

1. Menirukan	
Kurang(1)	Siswa kurang bermusyawarah dan kurang melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
Cukup (2)	Siswa bermusyawarah namun kurang melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
Baik (3)	Siswa melakukan pengambilan keputusan secara adil dan bijaksana.
2. Memanipulasi	
Kurang(1)	Siswa kurang menerima hasil keputusan dan kurang melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
Cukup(2)	Siswa menerima hasil keputusan namun siswa kurang melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.
Baik(3)	Siswa menerima hasil keputusan dan melaksanakan hasil keputusan bersama yang telah disepakati dalam kelompok dengan penuh tanggung jawab.

LAMPIRAN 58**LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRATIS****SIKLUS II PERTEMUAN I**

Nama Peneliti : Mirati
Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Materi : Voting
Tanggal Pengamatan : 09 Mei 2014
Nama Pengamat : Azila, A.Md.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															
		Indikator Karakter Demokrasi															
		Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok				Saling menghormati pendapat orang lain.				Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain				Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	BAS																
2	AN																
3	BAG																

4	AD																	
5	DE																	
6	OK																	
7	FAU																	
8	FI																	
9	IQ																	
10	ME																	
11	AL																	
12	MA																	
13	RI																	
14	NA																	
15	NK																	
16	PU																	
17	REG																	
18	RI																	
19	SHI																	
20	YU																	
21	WA																	
22	FA																	
23	SA																	
24	ADS																	
25	NS																	
26	RE																	
Jumlah		6	`17	3	-	5	18	3	--	3	18	5	-	2	20	4		

LAMPIRAN 59**LEMBAR PENGAMATAN KARAKTER DEMOKRATIS****SIKLUS II PERTEMUAN II**

Nama Peneliti : Mirati
Subjek Penelitian : Siswa Kelas VB SD Negeri 25 Kota Bengkulu
Materi : Pelaksanaan Keputusan Bersama
Tanggal Pengamatan : 16 Mei 2014
Nama Pengamat : Azila, A.Md

No	Nama siswa	Aspek yang diamati															
		Indikator Karakter Demokrasi															
		Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok				Saling menghormati pendapat orang lain.				Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain				Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	BAS																
2	AN																
3	BAG																

4	AD																	
5	DE																	
6	OK																	
7	FAU																	
8	FI																	
9	IQ																	
10	ME																	
11	AL																	
12	MA																	
13	RI																	
14	NA																	
15	NK																	
16	PU																	
17	REG																	
18	RI																	
19	SHI																	
20	YU																	
21	WA																	
22	FA																	
23	SA																	
24	ADS																	
25	NS																	
26	RE																	
Jumlah		3	`20	3	-	2	21	3	--	1	20	6	-	2	19	5		

LAMPIRAN 60

**ANALISIS PERKEMBANGAN KARAKTER DEMOKRATIS SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

No	Nilai Karakter	Penilaian dalam Persen (%)											
		BT			MT			MB			MK		
		P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT	P1	P2	RT
1.	Melakukan musyawarah dengan teman-teman saat bekerja kelompok	23,07	11,53	17,3	65,38	76,92	71,15	11,53	11,53	11,53	-	-	-
2.	Saling menghormati pendapat orang lain.	19,23	7,69	13,46	69,23	80,76	74,99	11,53	11,53	11,53	-	-	-
3.	Sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain	11,53	3,84	7,68	69,23	76,98	73,10	19,23	23,07	21,15	-	-	-
4.	Menerima kekalahan dalam pemilihan ketua kelompok	7,69	7,69	7,69	76,92	73,07	74,99	15,38	19,23	17,30	-	-	-

LAMPIRAN 61**DESKRIPTOR PENILAIAN KARAKTER DEMOKRATIS**

No	Kualitas	Keterangan
1	BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator)
2	MT	Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
3	MB	Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
4	MK	Membudaya dengan konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

1. Melakukan musyawarah bersama teman-temannya saat bekerja kelompok.
 - BT : Siswa belum memperlihatkan adanya musyawarah dalam berkerja kelompok .
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok tapi belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan bermusyawarah dalam kelompok dan mulai konsisten.
 - MK : Semua siswa terus menerus memperlihatkan musyawarah dalam bekerja kelompok secara konsisten.

2. Saling menghormati pendapat orang lain
 - BT : Siswa belum memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain.
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain namun belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain dan mulai konsisten.
 - MK : Semua terus menerus memperlihatkan sikap saling menghormati pendapat orang lain secara konsisten.

3. Siswa fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain.
 - BT : Siswa belum memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain.
 - MT : Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain namun belum konsisten.
 - MB : Siswa sudah memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain dan mulai konsisten.

- MK : Semua siswa terus menerus memperlihatkan sikap fair atau toleransi terhadap pendapat orang lain secara konsisten.
4. Menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok.
- BT : Siswa belum memperlihatkan sikap menerima keputusan terpilihnya ketua kelompok dan melaksanakan arahan ketua kelompok.
 - MT :Siswa sudah mulai memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok namun belum konsisten.
 - MB :Siswa sudah memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok dan mulai konsisten.
 - MK Semua siswa terus menerus memperlihatkan sikap menerima kekalahan pemilihan ketua kelompok secara konsisten.

LAMPIRAN 62

REKAPITULASI HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA

SIKLUS II

No	Nama	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata	Keterangan
1	BAS	65	65	65	BT
2	AN	75	75	75	T
3	BAG	75	80	77.5	T
4	AD	65	70	67.5	BT
5	DE	75	85	80	T
6	OK	65	70	67.5	BT
7	FA	65	80	72.5	T
8	FI	75	75	75	T
9	IQ	70	75	72.5	T
10	ME	80	80	80	T
11	AL	85	90	87.5	T
12	MY	90	95	92.5	T
13	RI	65	70	67.5	BT
14	NA	95	95	95	T
15	NK	85	90	87.5	T
16	PU	80	85	82.5	T
17	REG	80	90	85	T
18	RI	75	80	77.5	T
19	SH	80	80	80	T
20	YU	75	80	77.5	T
21	WA	65	80	72.5	T
22	FA	65	70	67.5	BT
23	SA	90	95	92.5	T
24	ADS	60	65	62.5	BT
25	NS	75	80	77.5	T
26	RE	75	80	77.5	T
Jumlah Nilai Akhir				2015	
Nilai Rata-rata				77.5	
Ketuntasan Belajar Klasikal				76,92%	

Keterangan

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

➤ **Analisis Data Evaluasi :**

Data evaluasi dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2015}{26} = 77.5$$

Jadi, nilai rata-rata siswa kelas VB untuk Siklus II yaitu sebesar 77,5

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{26} \times 100\%$$

$$= 76,92\%$$

Jadi, ketuntasan belajar klasikal siswa kelas VB untuk Siklus II yaitu sebesar 76,92%.

LAMPIRAN 63

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I dan Siklus II



Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran



Guru memberikan apersepsi serta motivasi belajar melalui media Power



Guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai



Guru menyampaikan materi secara garis besar dan membacakan kasus cerita melalui media power point



Guru memberikan pertanyaan individual mengenai kasus cerita.



Guru membentuk kelompok dan ketua kelompok secara heterogen



Guru membagikan LDS dan bola warna pada kelompok



Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LDS dan peraturan kancing gemerincing



Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru



Guru menjelaskan kembali aturan kancing gemerincing yang digunakan pada diskusi kelas



Siswa melaporkan hasil diskusinya dengan bimbingan guru



Guru melakukan dialog terpimpin dengan siswa.



Guru melakukan pembahasan atau pembuktian argument, mengklarifikasi seluruh hasil diskusi dan memantapkan materi



Siswa bertanya seputar materi yang belum dimengerti



Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran



Guru membagikan evaluasi



Guru memberikan reward pada kelompok terbaik



Guru menutup pembelajaran dengan kesan dan pesan yang baik